



# KETAHANAN, Ketekunan, dan KEBERLANJUTAN

*RESILIENCE, PERSEVERANCE, AND SUSTAINABILITY*



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company

Empat Dekade untuk Negeri | *Four Decades for The Country*

Laporan Keberlanjutan 2015 Badak LNG  
*Sustainability Report 2015 Badak LNG*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### Tentang Laporan

*About The Report*

6

### Sambutan President Director & CEO

*Remarks From The President Director & CEO*

8

### Penghargaan

*Awards*

13

### Profil Perusahaan

*Company Profile*

19

#### Sekilas Mengenai Badak LNG

*Badak LNG Overview*

20

#### Komposisi Pemegang Saham

*Shareholders Composition*

21

#### Visi, Misi & Nilai-nilai

*Vision, Mission & Values*

22

#### Struktur Organisasi

*Organisational Structure*

24

#### Produk & Pangsa Pasar Badak LNG

*Badak LNG's Product & Target Market*

26

#### Operasional Badak LNG

*Badak LNG's Operation*

30

#### Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan

*Main Challenges and Opportunities*

33

#### Pemangku Kepentingan Badak LNG

*Badak LNG Stakeholders*

37

#### Pelibatan Pemangku Kepentingan Badak LNG

*Badak LNG Stakeholders Engagement*

40

### Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

43

#### Struktur Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance Structure*

44

#### Rapat Umum Pemegang Saham

*General Meeting of Shareholders*

47

#### Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

48

#### Komite di bawah Dewan Komisaris

*Committee under the Board of Commissioners*

49

#### Direksi

*Board of Directors*

51

#### Komite Dan Satuan Kerja Di Bawah Direksi

*Committees And Working Units Under The Board Of Directors*

61

#### Sistem Pelaporan Pelanggaran

*Whistleblowing System*

68

### Kinerja Ekonomi

*Economic Performance*

71

#### Nilai Ekonomi

*Economic Value*

72

#### Risiko Ekonomi & Mitigasinya

*Economic Risks & Mitigative Measures*

73

#### Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan & Dana Pensiun

*Recruitment, Remuneration & Retirement Policies*

74

#### Praktik Pengadaan

*Procurement Practices*

76

#### Cadangan

*Reserves*

77

### Kinerja Lingkungan

*Environmental Performance*

79

#### Manajemen Bahan Baku

*Raw Material Management*

80

#### Konsumsi Energi

*Energy Consumption*

81

#### Pemanfaatan Air

*Water Consumption*

84

#### Keanekaragaman Hayati

*Biodiversity*

86

#### Pengelolaan Emisi

*Emissions Management*

89

#### Pengelolaan Limbah

*Waste Management*

94

#### Kinerja Lingkungan & Kepatuhan

*Environmental Performance & Compliance*

98

## Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi

*Labour Practices & Human Rights*

101

<b>Profil Pekerja</b> <i>Workforce Profile</i>	102
<b>Tunjangan bagi Pekerja</b> <i>Employee Allowances</i>	103
<b>Hubungan Industrial</b> <i>Industrial Relations</i>	105
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> <i>Occupational Health and Safety</i>	105
<b>Pendidikan &amp; Pelatihan</b> <i>Training &amp; Education</i>	110
<b>Prinsip Ketenagakerjaan</b> <i>Principles of Employment</i>	113
<b>Hak Asasi Manusia</b> <i>Human Rights</i>	116

## Hubungan Dengan Masyarakat

*Community Engagement*

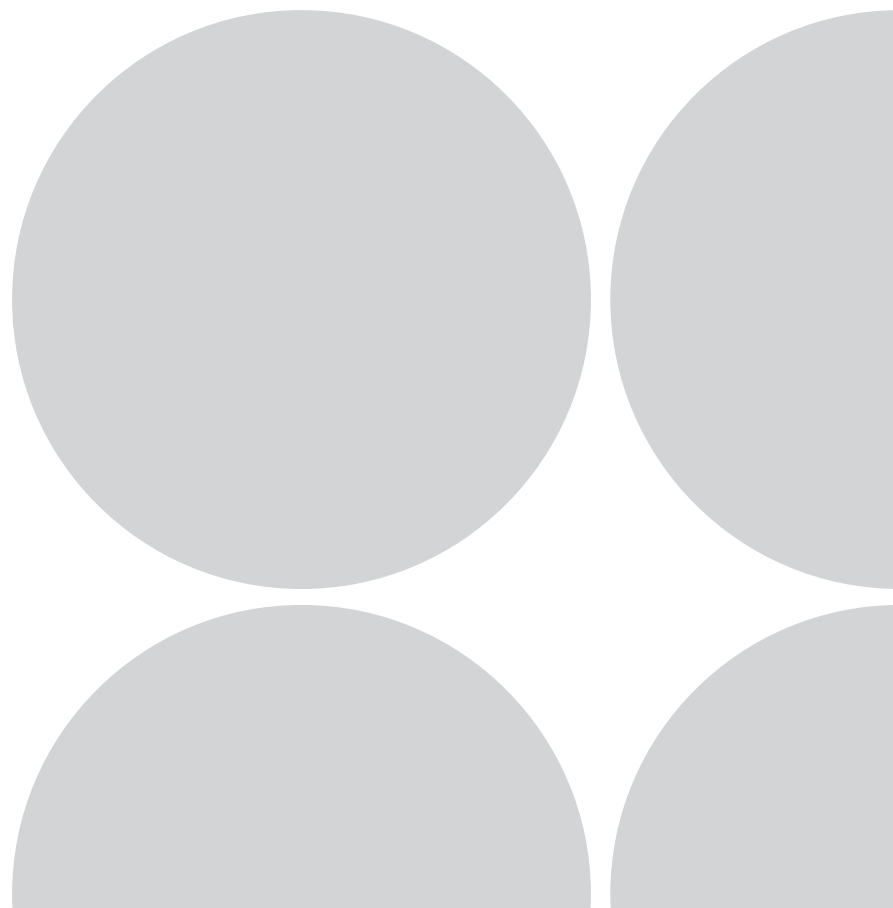
121

<b>Pemberdayaan Masyarakat</b> <i>Community Development</i>	122
<b>Risiko Sosial &amp; Mitigasinya</b> <i>Social Risks &amp; Mitigative Measures</i>	130
<b>Integritas Aset &amp; Process Safety</b> <i>Asset Integrity &amp; Process Safety</i>	132
<b>Praktik &amp; Kebijakan Sosial</b> <i>Social Practices &amp; Policies</i>	133
<b>Tanggung Jawab Produk</b> <i>Product Responsibility</i>	135

## Indeks GRI G4

*GRI G4 Index*

138



# DAFTAR SINGKATAN

## LIST OF ABBREVIATIONS

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	LH	: Lingkungan Hidup
BBM	: Bahan Bakar Minyak	PSC	: <i>Production Sharing Contract</i>
BOC	: <i>Board of Commissioners</i>	PSM	: <i>Process Safety Management</i>
BOD	: <i>Board of Directors</i>	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan : <i>Environmental Monitoring Plan</i>
Comdev	: <i>Community Development</i>	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>	SDM	: Sumber Daya Manusia
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>	TNI	: Tentara Nasional Indonesia
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>	SKAI	: Satuan Kerja Audit Internal
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>	SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
GMOS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>		
GRI	: <i>Global Reporting Initiative</i>		
GWP	: <i>Global Warming Potential</i>		
HAM	: Hak Asasi Manusia		
IAD	: <i>Internal Audit Department</i>		
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>		
JMG	: <i>Joint Management Group</i>		
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja : <i>Occupational Safety and Health</i>		
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme		
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>		
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>		
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat		
NGO	: <i>Non-governmental Organisation</i>		
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama : <i>Collective Labour Agreement (CLA)</i>		
PNK	: Pembelian Nilai Kecil : <i>Small Value Purchase</i>		
PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup : <i>Research Center for the Environment</i>		

CO<sub>2</sub>e (CO<sub>2</sub> Ekuivalen | CO<sub>2</sub> Equivalent for GWP)  
GJ (gigajoule)  
Hektar | Hectare  
J (joule)  
kg (kilogram)  
km (kilometer | kilometre)  
l (liter | litre)  
m<sup>3</sup> (meter kubik) | (cubic metre)  
MJ (megajoule)  
Mg (milligram)  
Nm<sup>3</sup> (normal cubic metre)  
Rp (Rupiah | IDR)  
Ton | Tonne  
US\$ (Dolar Amerika Serikat | US Dollar)



# KETAHANAN, KETEKUNAN, DAN KEBERLANJUTAN

*RESILIENCE, PERSEVERANCE, AND SUSTAINABILITY*

Melalui sebuah perjalanan yang mengesankan, dimulai dari pedalaman hutan tropis di Kalimantan hingga menjadi salah satu produsen LNG terkemuka dunia, Badak LNG merupakan pionir dan pelaku utama industri gas dunia sejak tahun 1974.

Ditempa oleh pengalaman empat dasawarsa di sektor industri gas, Badak LNG kini memandang hari esok dengan semangat dan kekuatan baru untuk meningkatkan nilai bisnis Perusahaan sebagai produsen LNG kelas dunia dan *center of excellence* bagi industri gas dunia.

Daya tahan, keuletan serta keberlanjutan usaha kami yang telah teruji selama beberapa dasawarsa semakin diperkuat oleh komitmen kami yang kuat terhadap integritas bisnis, tata kelola yang baik, dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat maupun lingkungan hidup di mana Perusahaan beroperasi.

Pada tahun 2015, perjalanan kami berlanjut, tidak hanya sebagai produsen LNG yang andal, tetapi juga sebagai mitra para pemangku kepentingan Perusahaan, bahu-membahu bekerja menuju pembangunan yang berkelanjutan.

*It has been quite a journey, from the backwaters of Kalimantan's remote rain forests to being one of the world's leading LNG producers, Bontang LNG has been a pioneer and stalwart of the global gas industry since 1974.*

*After four decades of service and dedication in the gas industry, Bontang LNG looks to the future with renewed strength and vigor to enhance its business value proposition as a world-class producer of LNG and center of excellence for the global gas industry.*

*Our proven resilience, perseverance and business continuity over the decades are further strengthened by our strong commitments to business integrity, good governance and social responsibility towards the communities and environment in which we operate.*

*In 2015, our journey continues, not only as a reliable LNG producer, but also as a dependable partner to our stakeholders, working hand-in-hand towards sustainable development.*



# 01

## TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THE REPORT

G4-28 — Laporan Keberlanjutan PT Badak Natural Gas Liquefaction (“Badak LNG” atau “Perusahaan”) Tahun 2015 adalah laporan keberlanjutan edisi ketujuh yang diterbitkan Perusahaan.

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan mengacu pada protokol GRI-G4 opsi Inti. Laporan ini mencakup aspek-aspek strategi bisnis, profil organisasi, pemangku kepentingan, ketenagakerjaan, tata kelola, etika dan integritas; serta kinerja Perusahaan di bidang-bidang ekonomi, lingkungan dan tanggung jawab sosial; untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

G4-29 — Buku Laporan Keberlanjutan tahun 2015 merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan Badak LNG tahun 2014 yang diterbitkan di bulan November 2015.

G4-30 — Badak LNG menerbitkan Laporan Keberlanjutannya setiap satu tahun sekali, dengan masa pelaporan selama satu tahun.

*The 2015 Sustainability Report of PT Badak Natural Gas Liquefaction (“Badak LNG” or the “Company”) is the seventh edition of sustainability report issued by the Company.*

*In preparing this report, the Company refers to the protocols of GRI-G4 core option. This report covers the aspects of business strategy, organization profile, stakeholders, employment, governance, ethics and integrity; and the performances of the Company in the areas of economy, environment and social responsibility; for the year ending on 31 December 2015.*

*The 2015 Sustainability Report is a continuation of the Company’s 2014 Sustainability Report that was published in November 2015.*

*Badak LNG publishes its Sustainability Report once a year, with a coverage period of one year.*



## INDEKS GRI

G4-32 — Perusahaan telah memilih untuk membuat Laporan Keberlanjutan Tahun 2015 agar sesuai dengan protokol GRI G4 OGSS opsi Inti. Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks GRI G4 OGSS untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pencarian aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/indikator tertentu dalam GRI G4 OGSS.

G4-33 — Ini merupakan tahun kedua Laporan Keberlanjutan Badak LNG dikirimkan ke Global Reporting Initiative di Belanda untuk menjalani Uji Materialitas (*Materiality Disclosures Service*) sejak edisi keenam. Badak LNG belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2015.

G4-31 — Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apa pun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut:

## GRI CONTENT INDEX

*The Company has opted to prepare its 2015 Sustainability Report pursuant to the protocols of GRI-G4 OGSS core option. At the end of the report there is an GRI-G4 OGSS Index for cross reference purposes which provides convenient search of certain performance aspects presented in this report. GRI indicators are also presented in the page margins alongside the headings or paragraphs that are relevant to the respective GRI-G4 OGSS criteria or indicator.*

*This represents the second time that the Company has presented its sustainability report to the Global Reporting Initiative in Holland for the Materiality Disclosures Service starting from the sixth edition of its sustainability report. The Company has not applied for a formal assurance by a third party of the content of this 2015 Sustainability Report.*

*Stakeholders who wish to obtain more information or would like to provide inputs of any kind to the content of this sustainability report can get in touch with the Company at the following contact address:*

### **Badak LNG**

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jalan M. H. Thamrin 59, Jakarta 10350-Indonesia  
Phone: +62 21 31930243, 31936317  
E-mail: [infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id)

# 02

## SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO

Melengkapi strategi jangka pendek dan menengah, Perusahaan juga memiliki strategi jangka panjang dengan menyelaraskan seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan mulai dari produksi hingga keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial perusahaan – dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

*Complementing our short and medium range strategy, we have long term strategy of aligning all aspects of the Company's operations from production to occupational health and safety, environmental conservation, and corporate social responsibility – with the interests of our stakeholders.*



**SALIS S. APRILIAN**

President Director & CEO  
*President Director & CEO*  
(kiri | left)

**YHENDA PERMANA**

Director & COO  
*Director & COO*  
(kanan | right)

## G4-1 — LAPORAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi Badak LNG untuk memberikan sambutan atas Laporan Keberlanjutan Badak LNG Tahun 2015, yang melaporkan upaya-upaya Perusahaan dalam rangka memastikan keberlanjutan usahanya sebagai operator kilang gas alam cair (LNG) bereputasi kelas dunia.

Upaya Perusahaan dalam memastikan keberlanjutan usaha tersebut di antaranya menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan dengan tujuan-tujuan dan sasaran keberlanjutan tersebut. Perusahaan menerapkan tiga buah strategi bisnis, yaitu strategi jangka pendek, strategi jangka menengah, dan strategi jangka panjang.

Strategi jangka pendek Perusahaan bertumpu pada segala upaya yang dapat memperbaiki sistem dan kinerja setiap departemen melalui capaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Goals & Objectives* (G&O) tahunan. Pada tahun 2015, Perusahaan berhasil memenuhi KPI yang dicanangkan dengan hasil yang menggembirakan, yaitu meningkatnya produksi LNG Perusahaan dengan biaya operasi yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Strategi jangka menengah Badak LNG menggarisbawahi pentingnya pengetahuan dan keahlian di bidang industri LNG yang telah digalang selama empat dasawarsa. Oleh sebab itu, Perusahaan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama, serta mengutamakan pelatihan dan pengembangan SDM sebagai upaya memastikan keberlanjutan usahanya. Upaya ini berhasil menjadikan Badak LNG sebagai *Center of Excellence* di bidang industri LNG dunia.

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Our valued Stakeholders,*

*It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to say a few words in the 2015 Sustainability Report of Badak LNG, which highlights the Company's efforts to ensure its business sustainability as a world-class liquefied natural gas (LNG) operator.*

*Our efforts to ensure long-term sustainability hinge upon our ability to align the Company's business strategy with our sustainability goals and targets. Badak LNG deploys three business strategies, namely short-term, medium-term and long-term business strategies.*

*Our short-term business strategy is underpinned by our all-out efforts to improve the systems and performances of each and every department through the achievement of our annual Key Performance Indicators (KPI) and Goals & Objectives (G&O). In 2015, the Company succeeded in achieving the designated KPI with encouraging results, namely the increase in LNG production with an operating cost that was lower than that of the previous year.*

*Our medium-term strategy underlines the importance of the Company's expertise and knowledge of the LNG industry that have accumulated over a period of four decades. As such, the Company places a strong emphasis on human resources (HR) as a key asset of the Company, and prioritizes HR training and HR development as the means to ensure long-term business sustainability. This initiative has shaped Badak LNG into being a Center of Excellence in the global LNG industry.*

Melengkapi strategi jangka pendek dan menengah, Perusahaan juga memiliki strategi jangka panjang dengan menyelaraskan seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan mulai dari produksi hingga keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial perusahaan – dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Badak LNG mampu meraih predikat *International Sustainability Rating System* edisi 8 (ISRS8) Level 8 dari lembaga internasional DNV GL selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2015, yang membuktikan bahwa Badak LNG mampu menjalankan sistem manajemen *Safety, Health, Environment, and Quality* (SHEQ) dengan standar kelas dunia.

Selain ISRS8, Perusahaan juga berhasil meraih PROPER Emas lima kali berturut-turut sejak tahun 2011 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. PROPER Emas merupakan suatu pencapaian standar pelestarian lingkungan yang melebihi ketentuan pemerintah serta berhasil melaksanakan program *community development* yang inovatif.

Badak LNG mencapai kemajuan dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya pada program pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2015, Badak LNG berhasil memandirikan dua mitra binaan yaitu Koperasi Cipta Busana dan Koperasi Ternak Mandiri. Pada tahun yang sama Badak LNG juga melakukan inovasi di bidang pemberdayaan masyarakat melalui program pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan.

*Complementing our short and medium range strategy, we have long term strategy of aligning all aspects of the Company's operations from production to occupational health and safety, environmental conservation, and corporate social responsibility – with the interests of our stakeholders.*

*Badak LNG has been able to achieve the predicate of International Sustainability Rating System 8th Edition (ISRS8) Level 8 from the international agency DNV GL for six consecutive years from 2010 until 2015, which proved that Badak LNG is able to undertake the Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) management system at world-class standards.*

*In addition to ISRS8, Badak LNG has also been able to attain the PROPER Gold rating for five straight years since 2011 from the Ministry of Environment and Forestry RI. The PROPER Gold validates the Company's ability to undertake environmental conservation with a standard that exceeds government regulations, while also succeeding in undertaking innovative community development programs.*

*Badak LNG made great strides in corporate social responsibility, especially in community empowerment programs. In 2015, Badak LNG succeeded in spinning off two of its development partners, namely the Cipta Busana Coperative and the Ternak Mandiri Cooperative. In that year, Badak LNG also undertook an innovative empowerment program through the utilization of environmentally-friendly fuel.*

Aspek penting lainnya yang senantiasa mendapat perhatian Manajemen dan seluruh jajaran Perusahaan adalah masalah keselamatan kerja. Hingga akhir tahun 2015, Badak LNG berhasil mencapai 77,7 juta jam kerja aman tanpa *Loss Time Injury* sejak 8 Desember 2006.

Dapat saya garis bawahi bahwa seluruh kegiatan Perusahaan tersebut di atas merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam industri. Pada tahun 2015, Perusahaan berhasil meraih skor 91,31% untuk penilaian kinerja GCG, meningkat dari tahun sebelumnya, dengan predikat "Sangat Baik."

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili seluruh manajemen Badak LNG, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Produsen Gas, Pemerintah dan badan regulasi terkait, serta pemangku kepentingan yang lain atas dukungan dan perhatian terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2015. Sekali lagi kami tegaskan bahwa Badak LNG berkomitmen mengutamakan aspek aman, andal, efisien, dan berwawasan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Semoga Tuhan YME memberkati seluruh jerih payah kita di kemudian hari.

Atas nama Direksi Badak LNG,

*Another important aspect that is constantly at the top-of-mind of the Management and rank-and-file of Badak LNG is safety at work. As at year-end 2015, Badak LNG had achieved 77.7 million man hours of safe work without Loss Time Injury since 8 Desember 2006.*

*I am pleased to underline the fact that all of these activities are part of the implementation of Good Corporate Governance by adhering to industry best practices. In 2015, the Company achieved a score of 91.31% in the assessment of our GCG performance, an improvement from that of the previous year, with the predicate of "Excellent."*

*Finally, allow me on behalf of the entire management team of Badak LNG to express our heartfelt gratitude to our Shareholders, Customers, the Gas Producers, Government and the relevant Authorities, and other stakeholders for their support and attention to the Company throughout the year 2015. Let me reiterate our undying commitments toward the aspects of safety, reliability, efficiency, and environmental concerns in managing our business activities.*

*May God Almighty blesses all of our endeavors in the years to come.*

*On behalf of the Board of Directors of Badak LNG,*

**SALIS S. APRILIAN**

President Director & CEO  
*President Director & CEO*

# 03

## PENGHARGAAN AWARDS



### Bontang Custom Award – peringkat Platinum *Bontang Custom Award – Platinum rating*

---

20 Mei  
20 May

Badak LNG meraih peringkat Platinum pada acara Bontang Custom Award, yang diberikan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bontang.

*Badak LNG achieved the Platinum rating at the Bontang Custom Award event, that was organized by the Customs Check and Services Office of the Mid-Level Customs C, of Bontang.*

### PROPER – peringkat Emas *PROPER – Gold rating*

---

5 Juni  
5 June

Badak LNG meraih peringkat Emas pada PROPER tingkat daerah yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

*Badak LNG achieved the Gold rating in PROPER at the provincial level from the Provincial Government of East Kalimantan.*

## Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya – peringkat Platinum dan Emas *The Community Development Award Based on Culture – Platinum and Gold rating*

29 Juli  
*29 July*

Badak LNG meraih satu peringkat “Platinum” dan lima peringkat “Emas” untuk enam program Community Development yang diikuti pada Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya yang diberikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Republik Indonesia dan Corporate Forum for Community Development (CFCD).  
*Badak LNG achieved a Platinum rating and five Gold ratings for six Community Development programs that were entered into the Community Development Award Based on Culture from the Coordinating Ministry for People Development and Culture of the Republic of Indonesia and the Corporate Forum for Community Development.*

Peringkat Platinum bidang Program Pendidikan di Semua Tingkatan diraih program Badak Full Scholarship (BAFCO) untuk tingkat SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.  
*Platinum rating in the category of Educational Program for All Levels achieved by the Badak Full Scholarship Program for junior-high school, senior-high school, and university level.*

Peringkat Emas diraih pada bidang dan program berikut:  
*Gold ratings achieved in the following categories and programs:*

1. Bidang Program Pemberdayaan Usaha Mikro Rumah Tangga Miskin (Home Industry, Kerajinan Rumah Tangga, Jasa) untuk program pengolahan aneka makanan berbahan dasar rumput laut oleh Kelompok Mawar Lestari;  
*In the category of Empowering Micro Business Among the Poor (Home Industries, Handicrafts, and Services) for processing of seaweed-based food products by the Mawar Lestari Group;*
2. Bidang Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita untuk program Badak Peduli Kesehatan Ibu dan Anak (BAPEKIA);  
*In the category of Healthcare Service for Children Under Five Years of Age of the Badak Care Program for the Health of Mother and Child (BAPEKIA);*
3. Bidang Program Kelompok Simpan Pinjam Perempuan untuk Koperasi Cipta Busana;  
*In the category of Loans and Savings Program for Women for the Cipta Busana Cooperative;*
4. Bidang Program Partisipasi Penciptaan Lapangan Kerja Baru untuk program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat; dan  
*In the category of Participation in the Creation of New Job Opportunity for Community-based Waste Management Program; and*
5. Bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir untuk program Wisata Minat Khusus dan Mangrove Education  
*In the category of Participation in Empowering Marine and Coastal Economies for special-interest Tourism and Mangrove Education Program.*





#### 4<sup>th</sup> UNS SME'S Summit and Awards 2015 *4<sup>th</sup> UNS SME'S Summit and Awards 2015*

30 Juli  
*30 July*

Badak LNG meraih penghargaan sebagai Perusahaan Minyak dan Gas Pelaksana PKBL/CSR Pengembang UMKM Terbaik pada acara 4th UNS SME's Summit and Awards 2015 yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo.

*Badak LNG achieved Best SME Development and Community Development/CSR Implementation by an Oil and Gas Company at the 4th UNS SME's Summit and Awards 2015 event conducted by Sebelas Maret University, Solo.*

#### Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II *The Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II*

26 Agustus  
*26 August*

Badak LNG meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II bidang Pemurnian dan Pengolahan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

*Badak LNG achieved The Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II for the category of Refining and Processing from the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republik Indonesia.*

#### Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – peringkat Memuaskan *Occupational Safety and Health Management Certificate – Satisfactory rating*

31 Agustus  
*31 August*

Badak LNG meraih sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan predikat Memuaskan dan nilai 93,37% dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

*Badak LNG achieved the Occupational Health and Safety Management Certificate with a Satisfactory rating and a score of 93.37% from the Ministry of Manpower Republik Indonesia.*

#### Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Zero Accident *Occupational Safety and Health Management System and Zero Accident*

10 September  
*10 September*

Badak LNG meraih penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Zero Accident dari Kementerian Ketenagakerjaan.

*Badak LNG achieved the Occupational Safety and Health Management System and Zero Accident Award from the Ministry of Manpower.*



## International Exposition on Team Excellence (IETEX) 2015

*International Exposition on Team Excellence (IETEX) 2015*

8 – 12 September

*8 – 12 September*

2 (dua) tim dari Badak LNG yaitu GKM PATAS dan GKM CHARLIE 2 meraih peringkat “2 STAR” pada acara konvensi QIP tingkat internasional, International Exposition on Team Excellence (IETEX) 2015.

*2 (two) teams of Badak LNG namely GKM PATAS and GKM CHARLIE 2 achieved the 2 STAR rating at the International QIP Convention event, International Exposition on Team Excellence (IETEX) 2015.*

## Annual Pertamina Quality Award – peringkat Emas dan Perak

*Annual Pertamina Quality Award – Gold and Silver rating*

31 Oktober – 4 November

*31 October – 4 November*

Badak LNG meraih dua peringkat Emas dan satu peringkat “Perak” untuk tiga tim yang diikuti pada Annual Pertamina Quality Award yang diselenggarakan PT Pertamina (Persero).

*Badak LNG achieved two Gold ratings and a Silver rating for three teams sent to the Annual Pertamina Quality Award conducted by Pertamina (Persero).*

Dua peringkat Emas diraih oleh PC Prove Bubuhan dan FT Prove Charlie-2, serta peringkat “Perak” diraih oleh FT Prove COD.

*Two Gold ratings were achieved by PC Prove Bubuhan and FT Prove Charlie-2, and a Silver rating achieved by FT Prove COD.*



## PROPER – peringkat Emas

### *PROPER – Gold rating*

---

23 November

*23 November*

Badak LNG meraih peringkat Emas kelima kali berturut-turut pada PROPER tingkat nasional yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

*Badak LNG has achieved Gold rating for five consecutive times of PROPER at the national level conducted by the Ministry of Environment and Forestry of Republik Indonesia.*

## ISRS8 Level 8

### *ISRS8 Level 8*

---

27 November

*27 November*

Badak LNG meraih ISRS8 Level 8 pada penilaian (*assessment*) yang dilakukan oleh DNV GL Norwegia.

*Badak LNG achieved the ISRS8 Level 8 as assessed conducted by DNV GL of Norway.*





# 04

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Badak LNG merupakan produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

*Badak LNG is a producer of Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.*

## SEKILAS MENGENAI BADAK LNG

- G4-3 – Badak LNG merupakan produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus Perseroan Terbatas. Kantor pusat Badak LNG berlokasi di Jakarta, dengan satu kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur.
- G4-4 – Seluruh wilayah operasional Badak LNG berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia. Badak LNG juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan. Badak LNG merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.
- G4-5 – Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya, karena Badak LNG bukanlah pemilik aset tersebut. Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari para pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.
- G4-6 – Badak LNG bukan merupakan anggota dari asosiasi apapun dan tidak mengadopsi ataupun terikat dengan komitmen terhadap inisiatif eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- G4-7 –
- G4-15 –
- G4-16 –

## BADAK LNG OVERVIEW

*Badak LNG is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company. Badak LNG is headquartered in Jakarta, with a sole production facility located in the Municipality of Bontang, Province of East Kalimantan.*

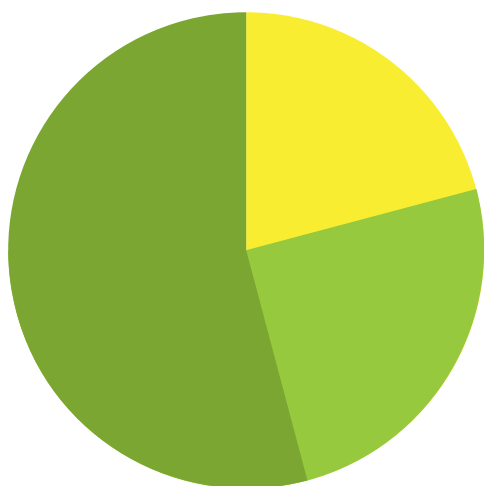
*All of Badak LNG's operational areas are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Badak LNG also maintains a Representative Office located in Balikpapan. Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.*

*Badak LNG does not include an asset ownership report and depreciation on fixed assets in its Sustainability Report, because Badak LNG does not own those assets. Badak LNG does not undertake any commercial activity. The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to Badak LNG's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.*

*Badak LNG is not a member of any associations and has not adopted nor is tied or committed to externally developed initiatives with respect to the economy, society, and environment.*

G4-7 — **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
*SHAREHOLDERS COMPOSITION*

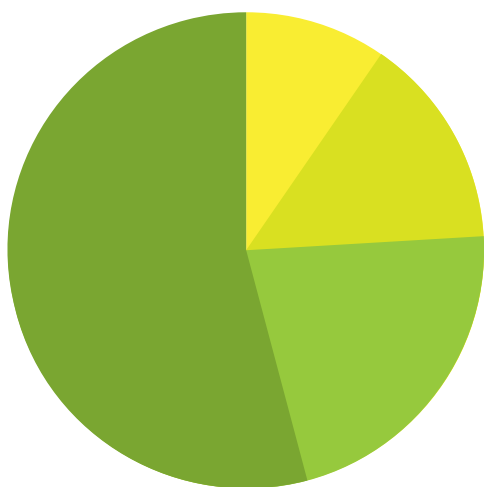
1974 - 1990



Pemegang saham pada saat pendirian Badak LNG adalah:  
*Shareholders of Badak LNG at its date of establishment:*

- ▶ 55% PT Pertamina (Persero)
- ▶ 30% Huffco Inc
- ▶ 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")

1990 - 2015



Pada tahun 1990, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:  
*In 1990, there was a change in the composition of shareholders, as follows:*

- ▶ 55% PT Pertamina (Persero)
- ▶ 20% VICO Indonesia ("VICO")
- ▶ 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")
- ▶ 10% Total E&P Indonesia ("TOTAL")

## G4-56 – Visi

VISION

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi

*To be a world-class energy company leading in innovation*

Badak LNG berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

*Badak LNG strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future.*

## Misi

MISSION

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan

*To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders*

Badak LNG memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan.

*Badak LNG produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders.*

## Nilai-nilai

VALUES

### 1. **Safety, Health, and Environment (SHE)**

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur

### 2. **Inovatif**

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

### 1. **Safety, Health, and Environment (SHE)**

*Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.*

*Expected Behaviour:*

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*

### 2. **Innovative**

*Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step a head.*



**Panduan Perilaku:**

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from the experience*).
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

**3. Profesionalisme**

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal, dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

**Panduan Perilaku:**

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas Terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (*Continuous Improvement*).

**4. Integritas**

Satu kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

**Panduan Perilaku:**

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

**5. Dignity (bermartabat)**

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

**Panduan Perilaku:**

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

**Expected Behaviour:**

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*

**3. Professionalism**

*Delivering the best quality, reliable, and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.*

**Expected Behaviour:**

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standards as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible for all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the job (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

**4. Integrity**

*Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.*

**Expected Behaviors:**

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

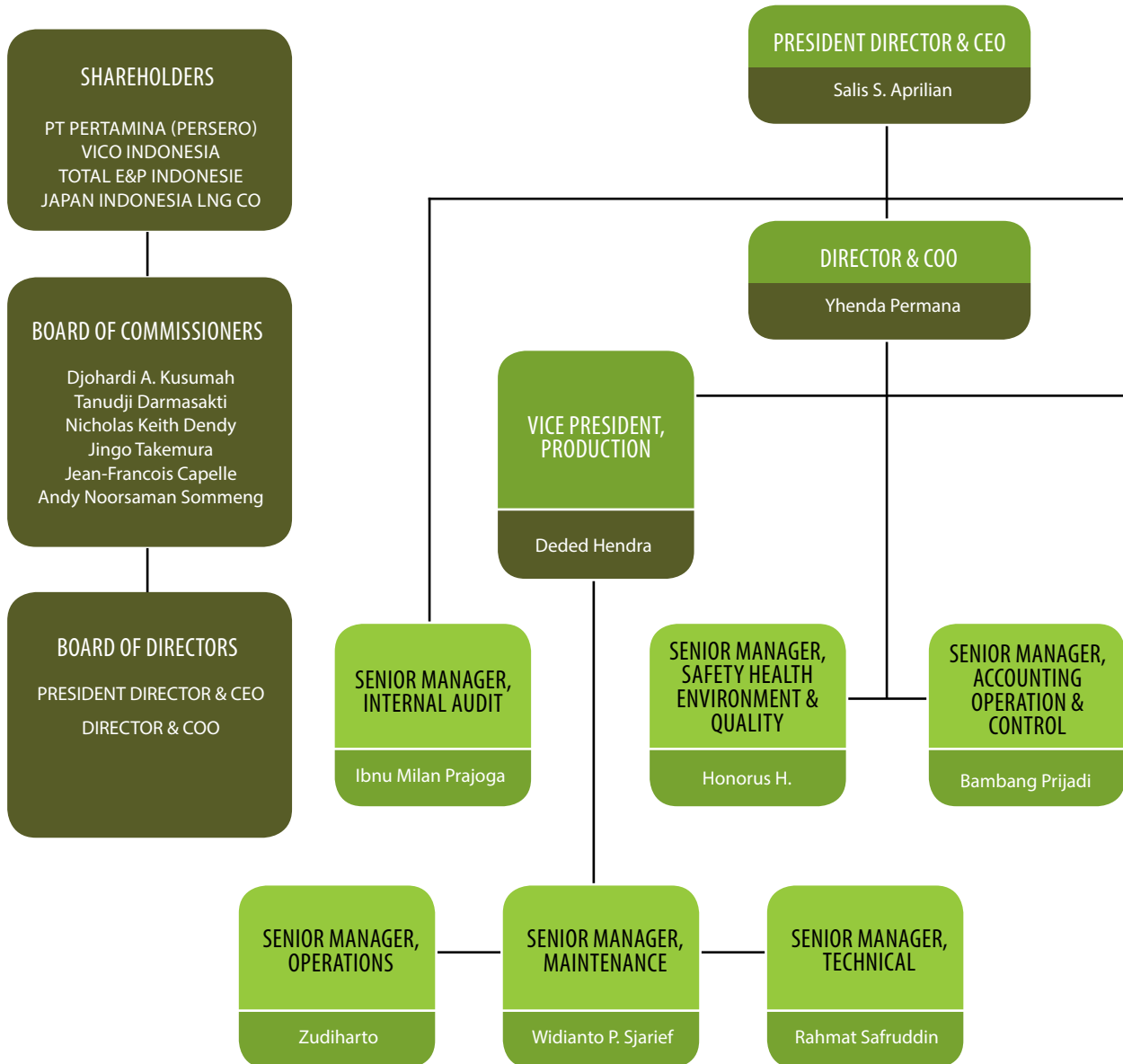
**5. Dignity**

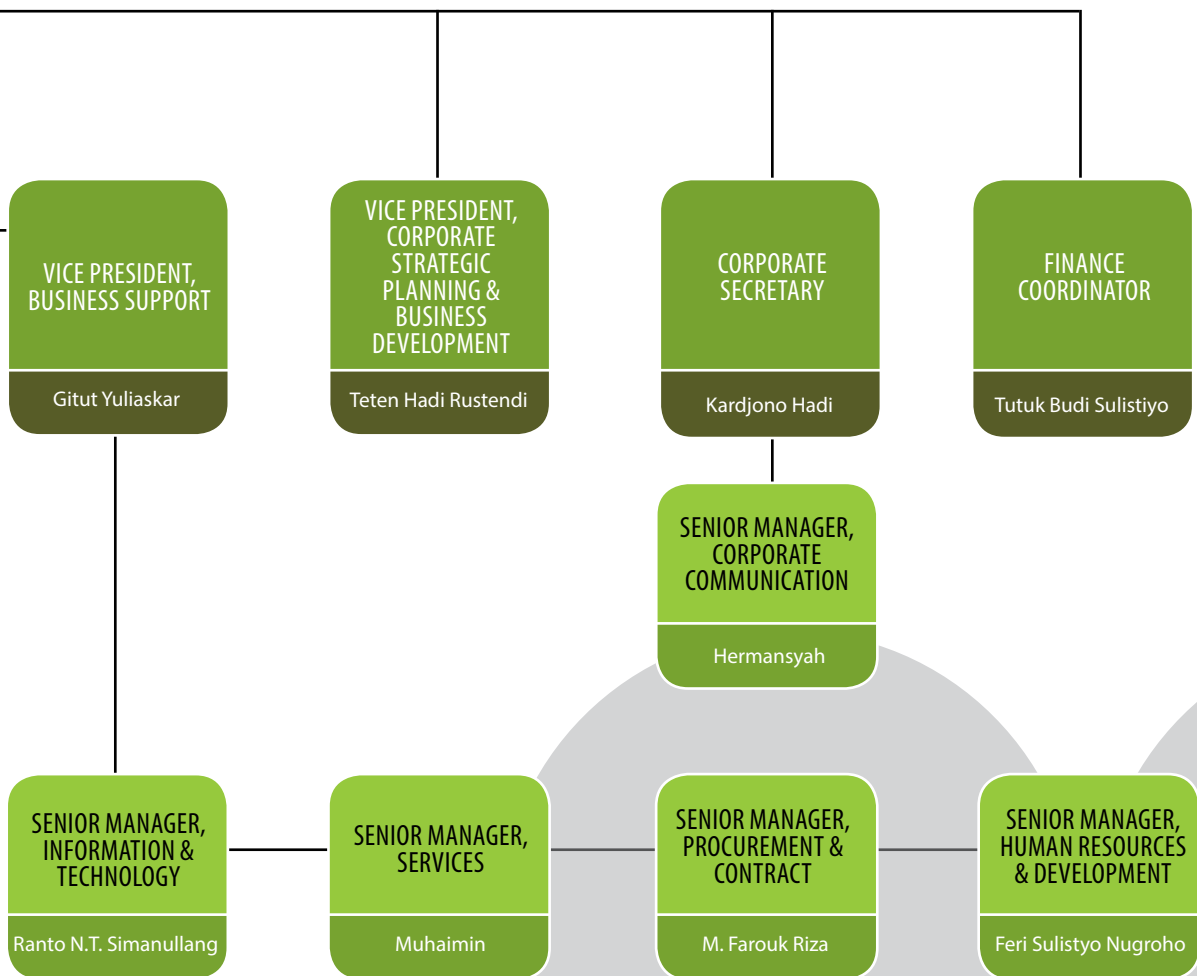
*Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.*

**Expected Behaviors:**

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

## G4-9 — STRUKTUR ORGANISASI ORGANISATIONAL STRUCTURE





## PRODUK & PANGSA PASAR BADAQ LNG

- G4-4 — Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu  $-160^{\circ}\text{C}$ , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali. Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri.

Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam. Badak LNG memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd.

## BADAQ LNG'S PRODUCT & TARGET MARKET

*Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The content is primarily methane, with little other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. Gas fields are generally far from the cities that need plenty of gas. The distribution of gas through pipelines for long distances and across oceans requires substantial capital and operating costs. One way to minimize the distribution cost of natural gas is by cooling natural gas to a temperature of minus  $160^{\circ}\text{C}$ , to form into liquid with a volume that is reduced to 1/600 times. Compared with the natural form of gas, *Liquefied Natural Gas*, or LNG, can be stored and transported more economically and efficiently. LNG is clear liquid, colorless and non-toxic. When LNG arrives at its destination, the LNG is reconverted into gas at a regasification facilities. The gas is then fed through pipelines into homes, factories, and other industrial facilities.*

*Other hydrocarbons that are found in natural gas are usually extracted to produce *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) and hydrocarbons condensate, in order to maximize the value of natural gas. Badak LNG processes natural gas into three types of products, namely LNG, LPG, and condensate. At first the Company's LNG product is sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd.*

#### G4-8 — **Pengapalan dari Badak LNG**

Pengapalan oleh Badak LNG berawal dari ditandatangani kontrak pembelian LNG oleh Pertamina dengan lima perusahaan Jepang tersebut. Kontrak yang dilakukan pada 5 Desember 1973 tersebut kemudian dikenal sebagai “1973 Contract”, dan memuat komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun.

Badak LNG juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG, ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, Tiongkok, India, Amerika Serikat, dan pasar domestik. Produk Kondensat tidak dijual oleh Perusahaan, melainkan dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Chevron Indonesia.

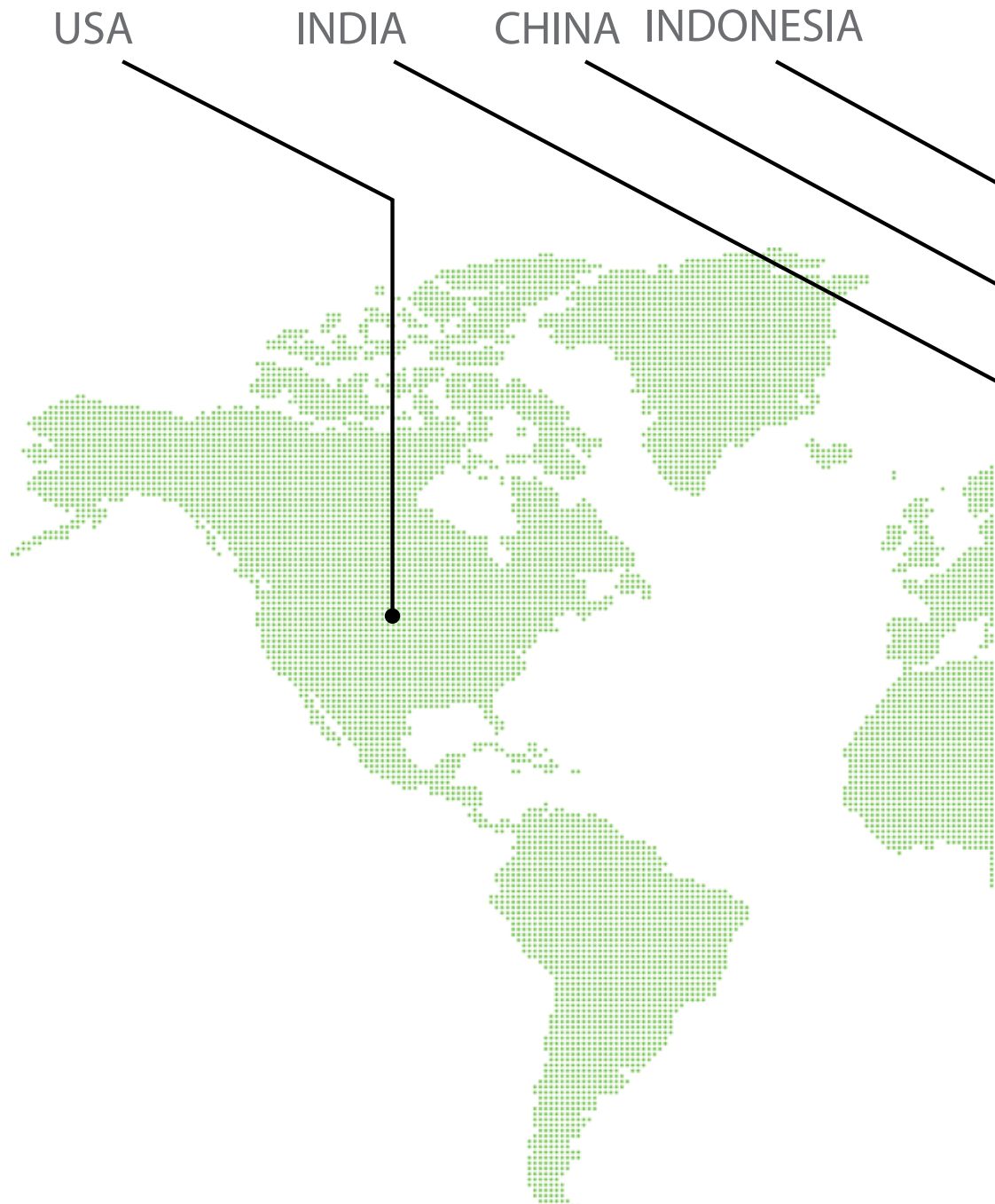
#### ***Shipment from Badak LNG***

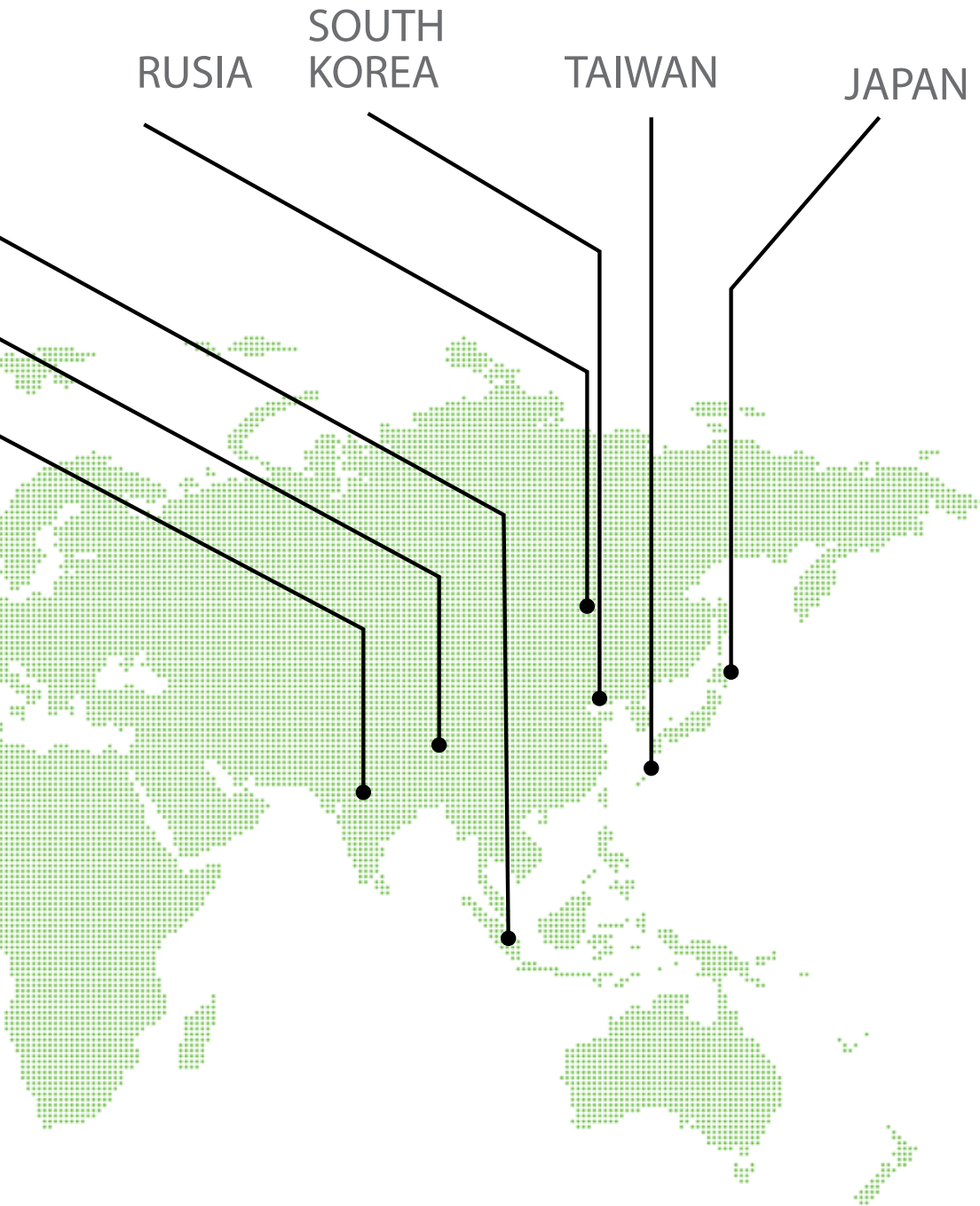
*Shipment by Badak LNG began with the signing of the LNG purchase contract between Pertamina and five Japanese companies on 5 December 1973 that later known as the “1973 Contract,” which contained the commitments of the buyers to import the Indonesian LNG for 20 years.*

*Badak LNG has also shipped its products, namely LNG and LPG, to various countries such as Taiwan, South Korea, China, India, the United States, and to the domestic market in Indonesia. Meanwhile, condensates are not sold by the Company, but transported to the Santan Terminal operated by Chevron Indonesia.*

# Produk & Pangsa Pasar Badak LNG

Badak LNG's Product & Target Market





## OPERASIONAL BADAK LNG

### G4-9 — Profil Tenaga Kerja

- G4-10 — Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2015  
G4-LA1 — adalah 959 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan 4 Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan 2.854 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

### Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender

Jenis Kontrak <i>Employment Type</i>	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total		Total
	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>female</i>	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>female</i>	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>female</i>	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>female</i>	
Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>	7	4	1	0	897	50	905	54	959
Pekerja Waktu Tertentu <i>Contract Employees</i>	4	0	0	0	0	0	4	0	4
Pekerja Alihdaya <i>Outsource Employees</i>	12	5	18	0	2,623	196	2,653	201	2,854
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>3,520</b>	<b>246</b>	<b>3,562</b>	<b>255</b>	<b>3,817</b>

- G4-11 — Seluruh pekerja tetap Badak LNG (100% dari total  
G4-LA4 — pekerja) telah terikat dan berkomitmen terhadap Perjanjian Kerja Bersama yang saat ini berlaku di Perusahaan melalui perwakilannya. Tercapainya kesepakatan yang dituangkan pada PKB 2015-2017 merupakan pencapaian Manajemen dan Serikat Pekerja dalam menyikapi tantangan dan peluang Badak LNG ke depan. Manajemen dan seluruh jajaran Perusahaan menunjukkan semangat kebersamaan yang tinggi, tetap fokus, dan komit terhadap keberlanjutan usaha Badak LNG dalam jangka panjang.

### Fasilitas Produksi

Dari delapan *process train* (Train A hingga H) yang terpasang di Badak LNG, Perusahaan mengoperasikan enam *train* sejak awal tahun 2015,

## BADAK LNG'S OPERATIONS

### Workforce Profile

The total number of workforce as at the end of 2015 was 959 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, Badak LNG also employed 4 contract workers and 2,854 outsourced workers from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.

### Employee Composition based on Employment Type, Location, and Gender

All of the Company's permanent employees (100% of the total employees) have been bound and committed to the Collective Labor Agreement currently prevailing within the Company through their representative. This agreement that is contained in the CLA 2015-2017 represents the achievement of management and the Labor Unions in responding to the challenges and opportunities of Badak LNG going forward. Management and the employees of the Company have shown a high spirit of teamwork, remained focused, and committed to the long-term sustainability of Badak LNG.

### Production Facility

Of the eight *process trains* (Trains A-to-H) that are installed at Badak LNG, the Company has operated six trains since early 2015, with one train being in an



sementara satu *train* dalam kondisi *extended short-term idle*, dan satu *train* lagi dalam kondisi *long-term idle*. Pada bulan Juni 2015, hanya dioperasikan lima *train*, sedangkan tiga *train* lainnya menjadi *long-term idle*.

*extended short-term idle, and the other one being kept in a state of long-term idle. Starting from June 2015, only five trains had been operated, while the three other trains were kept in long-term idle.*

Kapasitas desain produksi total dari delapan *train* tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. Titik tertinggi terkait produktivitas Badak LNG dalam sejarah dicapai pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton.

*The total production design capacity of all eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year. Peak production by Badak LNG was achieved in 2001, with total production of 20.25 million tons of LNG and 1.16 million tons of LPG.*

Sejak puncak produksi tersebut, jumlah produksi LNG dan LPG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam yang dipasok oleh para operator sumur gas. Volume produksi dan volume pengiriman untuk setiap jenis produk Perusahaan selama tahun 2014 dan 2015 tercantum pada tabel berikut.

*Since its peak production, the volumes of LNG and LPG produced by the Company have continued to decrease in line with the declining reserves of natural gas that are fed by the gas suppliers to the Company. The volumes of production and shipment by the Company for each type of product in 2014 and 2015 are presented in the following table.*

### Produksi dan Pengiriman Produk Badak LNG

### Badak LNG'S Production and Shipping Volumes

Jenis Produk Product Type	Volume Produksi Production Volume				Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2015		2014		2015		2014	
	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ
LNG	187.25 standard cargoes*	581,012,362	177.96 standard cargoes*	552,573,130	189.08 standard cargoes*	586,691,900	176.55 standard cargoes*	548,190,340
LPG	345,502 ton	17,213,087	412,367 ton	20,557,003	335,254 ton	16,702,529	430,419 ton	21,949,497
Kondensat	790,861 m <sup>3</sup>	26,796,872	803,175 m <sup>3</sup>	26,937,031	790,755 m <sup>3</sup>	26,793,281	892,852 m <sup>3</sup>	26,953,926
<b>Total</b>		<b>625,022,321</b>		<b>600,067,164</b>		<b>630,187,709</b>		<b>597,093,763</b>

\* 1 standard cargo setara dengan 125.000 m<sup>3</sup> | 1 standard cargo is equivalent to 125,000 m<sup>3</sup>

G4-12 — Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh Badak LNG dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Badak LNG memperoleh gas dari Muara Badak dan dipasok oleh TOTAL, VICO, dan Chevron Indonesia. Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas di Badak LNG. Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan

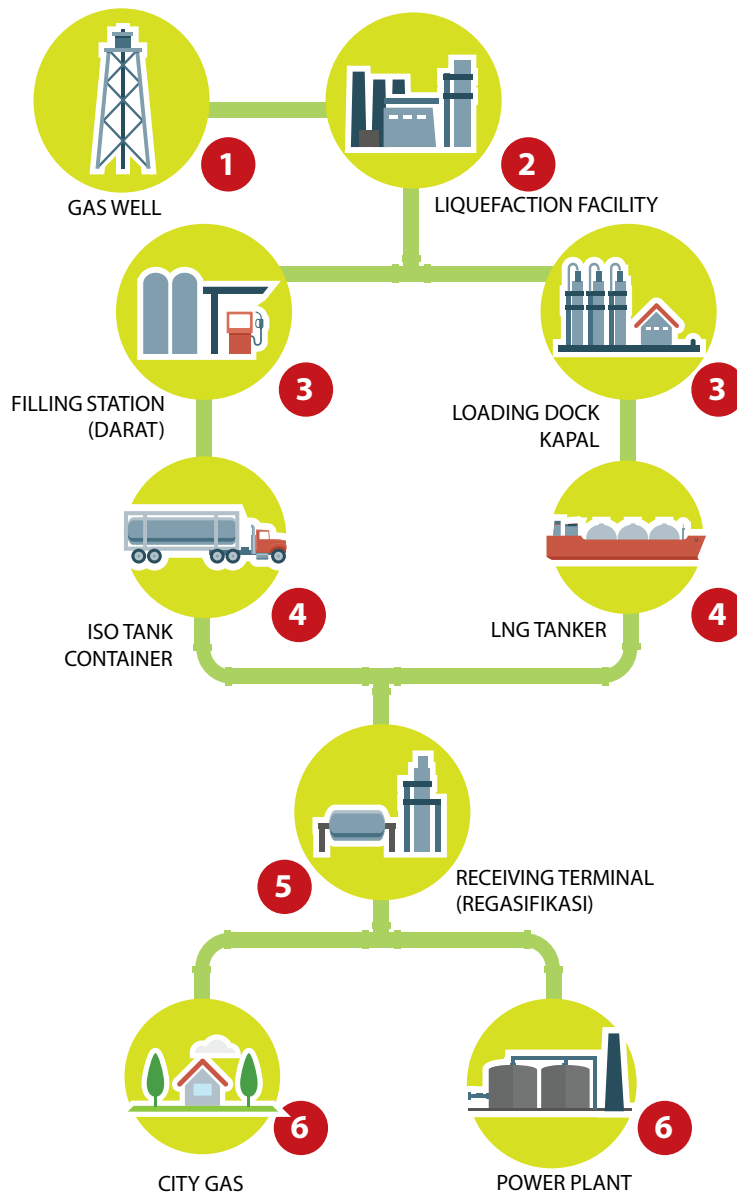
*The supply chain in the LNG business of Badak LNG starts from the extraction of gas from wells operated by Gas Producers. For Badak LNG, the gas is obtained from Muara Badak and supplied by TOTAL, VICO, and Chevron Indonesia. Gas from these producers is then flowed through pipelines into a gas processing facility, of which Badak LNG is one. Gas that has been liquefied (LNG) is then transported by ship*

ISO tank container sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya.

and ISO tank containers in accordance with the contract specifications of the buyer, to the receiving terminals at buyer's destination. The buyer undertakes regasification of the LNG it receives, before distributing it to end users.

Secara skematis, diagram di bawah ini mengilustrasikan rantai pasokan LNG yang telah dijelaskan di atas.

The diagram below schematically illustrates the LNG supply chain as detailed above.



G4-13 — Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan yang signifikan terkait lokasi dan skala Perusahaan, modal dan kepemilikan, ataupun rantai pasokannya. Entitas yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah keseluruhan dari Badak LNG. Perusahaan tidak memiliki entitas anak.

*In 2015 there were no significant changes in relation to the Company's location and business scale, capital, ownership, or supply chain. The entity covered in this Sustainability Report is the whole of Badak LNG. The Company has no subsidiary entities.*

G4-2 — **TANTANGAN DAN PELUANG UTAMA**  
G4-14 — **BAGI PERUSAHAAN**

**MAIN CHALLENGES AND OPPORTUNITIES FOR THE COMPANY**

**1. Lokasi Fasilitas Produksi**

Sebagaimana fasilitas kilang pengolahan gas alam pada umumnya, kawasan produksi Badak LNG senantiasa dihadapkan oleh kemungkinan terjadinya kebakaran dan ledakan. Hal itu dapat mengancam kelangsungan Perusahaan dan kehidupan penduduk sekitar. Badak LNG bersama dengan para pakar dari pihak eksternal telah melakukan pengkajian risiko kuantitatif mengenai berbagai skenario risiko ledakan dan kebakaran, termasuk mengidentifikasi tempat-tempat yang berisiko tinggi beserta cara-cara penanggulangannya.

Badak LNG memberlakukan prosedur operasi baku (*standard operating procedures*) untuk seluruh pekerjanya, baik pekerja tetap maupun mitra kerja, sebagai bagian dari upaya preventif selama beraktivitas di kawasan operasional Perusahaan.

**1. Location of Production Facility**

*Akin to natural gas processing facility in general, the production area of Badak LNG is subject to the risk of fire and explosion. This may pose a threat to the continuity of the Company's business and the livelihoods of the surrounding community. For that reason, Badak LNG together with external experts has conducted quantitative risk assessments on various scenarios involving explosion and fire, including vulnerable places as a source of risk, as well as means to overcome the situation.*

*Badak LNG applies strict standard operating procedures for all of its employees and contractors as part of the preventive measures during the activities conducted in its operational area.*

Perusahaan juga memiliki Unit Pemadam Kebakaran yang menjadi salah satu unit pemadam kebakaran terbaik di Indonesia, khususnya untuk pemadam kebakaran dalam industri LNG.

Peralatan terbaik dan fasilitas pelatihan pemadam kebakaran di kilang gas merupakan pendukung untuk 36 orang anggota unit pemadam kebakaran dan 60 orang tim bantuan pemadam kebakaran di Badak LNG. Untuk mengasah keterampilan para anggota, latihan rutin dilakukan dan disusun oleh para anggota dan Badak LNG memiliki peluang untuk menjadi *Center of Excellence* dalam bidang pemadaman kebakaran kilang LNG.

Badak LNG termasuk dalam *East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan* (EKPNECP). Perusahaan juga memiliki kesepakatan bersama dalam penanggulangan keadaan darurat industri di Bontang dan di Kalimantan Timur. Selain itu, Badak LNG melakukan latihan penanggulangan keadaan darurat secara internal maupun eksternal, antara lain dengan *Pipeline Operation and Maintenance Agreement* (POMA) Group, beberapa industri di Bontang, dan Tentara Nasional Indonesia (TNI).

TNI menempatkan satu Detasemen Artileri Pertahanan Udara (DENARHANUD 002) di Bontang untuk mengamankan fasilitas Badak LNG sebagai Objek Vital Strategis Nasional dari kemungkinan gangguan keamanan. Pelatihan pengamanan dilakukan bersama dengan TNI untuk memaksimalkan keamanan seluruh wilayah Badak LNG.

*The Company also maintains a Firefighting Unit that has become one of the best firefighting units in Indonesia, particularly in the LNG industry.*

*The 36 members of the Firefighting Unit and 60 members of the Firefighting Support Team at Badak LNG are equipped with the best tools and the most advanced firefighting training facilities to date. Regular exercises are performed and participated by the members, as Badak LNG strives to become a Center of Excellence in firefighting for LNG refineries.*

*Badak LNG is part of the East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan (EKPNECP). The Company also has a joint agreement for responses to industrial emergency situations in Bontang and the rest of East Kalimantan. In addition, the Company undertakes emergency response training both internally and externally, among others with the Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group, several industries in Bontang, and the Indonesian Armed Forces.*

*The Indonesian Armed Forces (TNI) have placed a detachment of Air Defense Artillery (DENARHANUD 002) in Bontang to secure Badak LNG's facilities, designated as a National Strategic Vital Object. Security training is conducted jointly with military forces stationed at Badak LNG to optimise security of Badak LNG's areas.*

## 2. Pasokan Gas

Penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan bukan merupakan wewenang Perusahaan, melainkan *Joint Management Group*.

## 2. Gas Supply

*The determination of how much natural gas reserve and LNG volume to be produced by the Company lies beyond the control of Badak LNG and instead lies with the Joint Management Group.*

Untuk keperluan internal Badak LNG, pasokan gas alam untuk setidaknya lima tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2015-2019.

Seiring dengan kecenderungan turunnya pasokan bahan baku gas, produksi Perusahaan pun menurun. Apabila pasokan gas terhenti, dampaknya akan sangat besar, mengingat kontribusi Badak LNG yang signifikan bagi perekonomian dan kondisi sosial masyarakat.

Sebagai antisipasi kondisi di atas, Badak LNG telah melakukan perencanaan yang matang serta konsisten untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terhentinya pasokan gas, sejauh belum ada temuan cadangan gas pengganti untuk diolah dalam fasilitas produksinya. Manajemen Badak LNG tengah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan sekaligus melestarikan pengetahuan dan pengalaman di bidang pengolahan gas alam cair, salah satunya dengan menyediakan sarana pelatihan dan pembelajaran dengan staf pengajar yang berpengalaman bagi para pelaksana industri LNG dari berbagai penjuru dunia.

Sejak tahun 2004, Badak LNG telah melatih ratusan peserta dari berbagai perusahaan minyak dan gas dari dalam dan luar negeri. Badak LNG juga terus berupaya untuk menjadi penyedia tenaga ahli berpengalaman dalam industri LNG dan telah berpengalaman membantu berbagai perusahaan lain di banyak negara. Hal ini telah direalisasikan dengan menjadikan Badak LNG sebagai *Center of Excellence* dalam dunia LNG.

*For Badak LNG's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of five years into the future has been defined in the 2015-2019 Five-Years Business Plan.*

*In line with the declining gas supply, the Company's production volume has also declined. Should the gas supply ceased the impact may be immense, considering Badak LNG's significant social and economic contribution to the surrounding communities.*

*In anticipation of the above, Badak LNG has prepared a consistent and judicious planning in anticipation of the possibility of gas supply cessation, in so far as no new gas reserves are discovered for eventual processing at the Company's facility. The Management of Badak LNG is carrying out a number of initiatives to maintain the Company's presence while preserving the knowledge and experience in the field of natural gas processing, among others by providing training and learning facilities, assisted by experienced experts, for the LNG industries worldwide.*

*Since 2004, Badak LNG has trained hundreds of participants from various oil and gas companies from home and abroad. Badak LNG also continues to be a source of experienced experts in the natural gas industry, and has been experienced in assisting various companies in many countries. This has been realized by shaping Badak LNG into a Center of Excellence in the LNG field.*

Badak LNG juga intensif melakukan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, kelompok tani penghasil tanaman mangrove, kelompok usaha penggemukan sapi, dan masih banyak lagi. Kemandirian masyarakat dari segi ekonomi diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi apabila fasilitas produksi Badak LNG pada akhirnya berhenti beroperasi.

### 3. Pekerja Kontrak

Selain mempekerjakan pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan pekerja kontrak (alih daya). Perusahaan memahami risiko terkait pemanfaatan tenaga kerja yang dipasok dari penyedia jasa. Perusahaan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan kesejahteraan para pekerja tersebut, serta melalui klausul spesifik mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) yang terkandung dalam setiap perjanjian antara Perusahaan dan para penyedia jasa. Guna menjamin kesejahteraan pekerja, berdasarkan perhitungan Perusahaan, upah atau gaji yang diterima pekerja dari penyedia jasa dipastikan lebih tinggi daripada standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga menerapkan program *reward* berupa *safety reward* kepada para pekerja kontrak, sesuai dengan pencapaian kinerja *safety* mereka.

Tingginya animo masyarakat bekerja di Badak LNG melalui para penyedia jasa merupakan bukti bahwa para pekerja mendapatkan perlakuan yang sangat baik dari Perusahaan dan pihak penyedia jasa pekerja.

*Badak LNG has also intensively carried out community empowerment programs, including the empowerment of coastal communities, various farmer groups for the cultivation of mangroves, cattle breeding and many more. Economically self-sufficient communities would minimize the adverse effects that could arise when and if Badak LNG's production facility is finally closed for operations.*

### 3. Contract Employees

*Aside from employing permanent employees, Badak LNG also employs contract employees. The Company fully understands the risk of hiring contractors' employees. And for that, the Company has implemented a number of policies to ensure employee welfare, as well as promulgated specific clauses on Human Rights in all the agreements made between the Company and its contractors. To safeguard employee welfare, based on the calculation of the Company the contractors' employees' wage or salary has been designed to be higher than the minimum wage stipulated by the Government. The Company has also implemented a policy of increasing its employees' salary once a year, which is included in the calculation of the contract value agreed upon with contractors. The Company also implements a number of rewards programs, among others in the form of safety reward for contract workers, in accordance with their safety performance.*

*The strong interest among locals to work at Badak LNG through its contractors is proof that employees are treated very well by the Company and also its contractors.*

## PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG

G4-18 — Pihak-pihak pemangku kepentingan yang material dipetakan dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan tinjauan dan diskusi terinci pada setiap lini, hasil identifikasi proses bisnis internal dan *plant operating agreement*, serta identifikasi berbagai regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

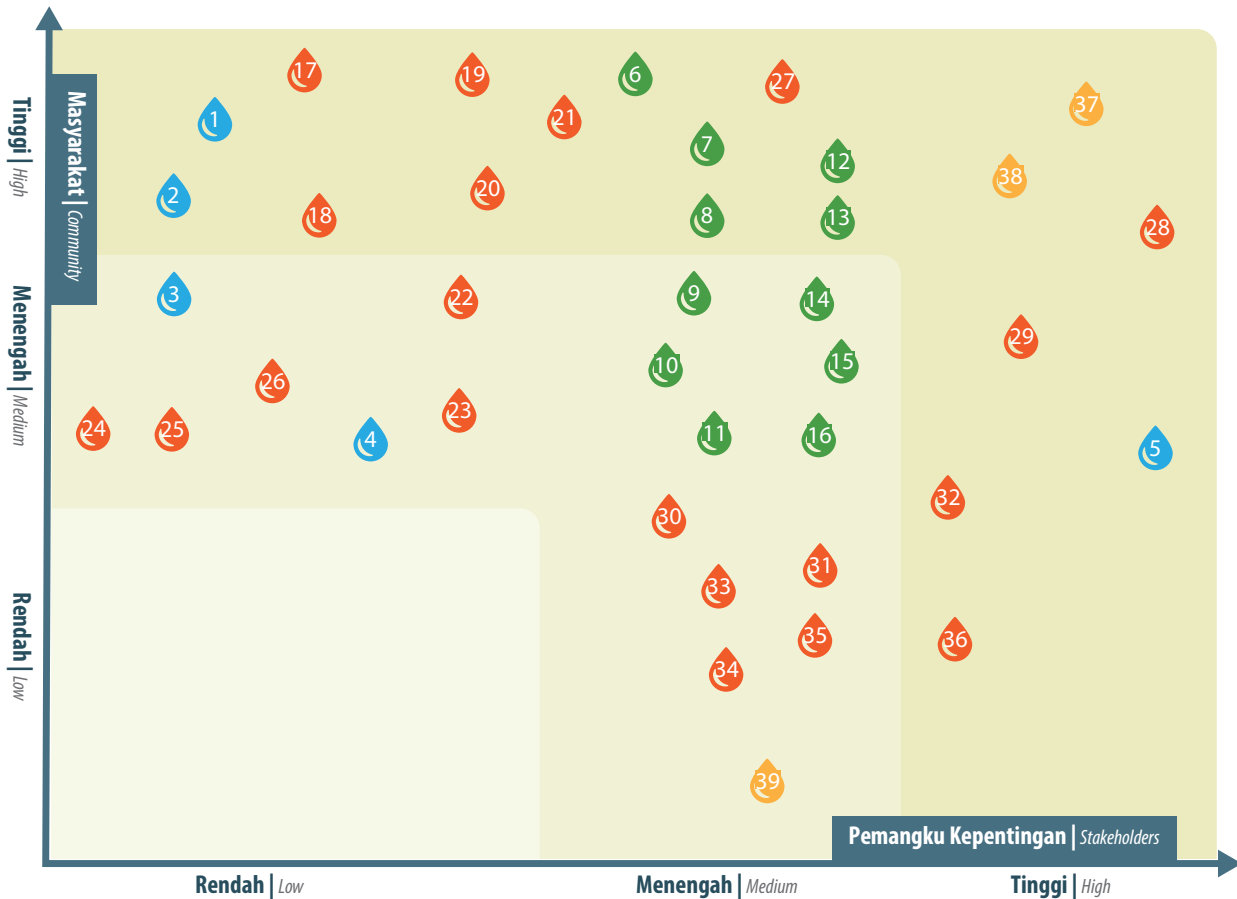
Laporan Keberlanjutan ini memprioritaskan topik-topik yang secara langsung dan material berhubungan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek apapun dalam penetapan lingkup pelaporannya.

G4-19 — Topik-topik tersebut dikategorikan ke dalam  
G4-20 — sejumlah Aspek Material yang selanjutnya  
G4-21 — ditempatkan dalam matriks materialitas dari Laporan Keberlanjutan ini. Aspek-aspek Material tersebut adalah sebagai berikut:

## BADAK LNG STAKEHOLDERS

*Stakeholders that are considered material have been mapped in this Sustainability Report based on a detailed review and discussion along every line of business, identification of internal business processes, and plant operating agreements, as well as the identification of various regulations deemed relevant to the Company's business operations.*

*This Sustainability Report places a priority on topics that are directly and materially related to the interests of the stakeholders, which have been mapped based on the Company's strategic view, without any specific boundaries on any aspect in the determination of the scope of reporting. These topics are categorized into a number of Material Aspects, which are then subsequently mapped in this Sustainability Report's materiality matrix. The identified Material Aspects are as follows:*



- G4-22 – Laporan Keberlanjutan tahun 2015 tidak
- G4-23 – mengandung pernyataan ulang atas informasi apapun dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yang sedemikian rupa sehingga dapat dimaknai sebagai indikasi terjadinya perubahan signifikan dalam status bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2014 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan.

*The 2015 Sustainability Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2014 data, when presented in this Report, are to be utilised purely for comparative purposes.*

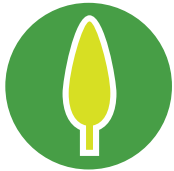




## ECONOMY

### ECONOMIC

1. Cadangan  
*Reserves*
2. Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
3. Praktik Pengadaan  
*Procurement Practices*
4. Keberadaan di Pasar  
*Market Presence*
5. Dampak Ekonomi Tak Langsung  
*Indirect Economic Impacts*



## LINGKUNGAN

### ENVIRONMENT

6. Kepatuhan  
*Compliance*
7. Bahan  
*Materials*
8. Energi  
*Energy*
9. Air  
*Water*
10. Lain-Lain  
*Overall*
11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan  
*Environmental Grievance Mechanisms*
12. Efluen dan Limbah  
*Efluentes and Waste*
13. Emisi  
*Emissions*
14. Produk & Jasa  
*Products & Services*
15. Layanan Ekosistem  
*Ecosystem Services*
16. Keanekaragaman Hayati  
*Biodiversity*



## SOSIAL

### SOCIAL

17. Integritas Aset & Process Safety  
*Asset Integrity & Process Safety*
18. Pelatihan & Pendidikan  
*Training & Education*
19. K3  
*Occupational Health & Safety*

20. Hubungan Industrial  
*Labor/management Relations*
21. Kepegawaian  
*Employment*
22. Berserikat & PKB  
*Freedom of Association & Collective Bargaining*
23. Kesetaraan Remunerasi  
*Equal Remuneration*
24. Pekerja Anak  
*Child Labor*
25. Pekerja Paksa  
*Compulsory Labor*
26. Pengaduan Masalah Tenaga Kerja  
*Labor Practices Grievance Mechanisms*
27. Kepatuhan  
*Compliance*
28. Masyarakat Lokal  
*Local Communities*
29. Anti Korupsi  
*Anti - Corruption*
30. Praktik Pengamanan  
*Security Practices*
31. Non Diskriminasi  
*Non-Discrimination*
32. Kebijakan Publik  
*Public Policy*
33. Investasi  
*Investment*
34. Pengaduan Masalah HAM  
*Human Rights Grievance Mechanisms*
35. Pengaduan Masalah Sosial  
*Community Grievance Mechanisms*
36. Hak Adat  
*Indigenous Rights*



## EKONOMI

### ECONOMIC

37. Kepatuhan  
*Compliance*
38. Kesehatan & Keselamatan Pelanggan  
*Customer Health & Safety*
39. Pelabelan Produk & Jasa  
*Product & Service Labeling*

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG

G4-24 – Badak LNG mengemban tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Badak LNG telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan dan juga mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci berdasar hasil analisa resiko. Pihak-pihak pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan masukan dari seluruh Manajemen dan melalui *Focus Group Discussion*.

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan.

G4-25 – Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing.

Daftar pemangku kepentingan kunci tertera dalam tabel berikut.

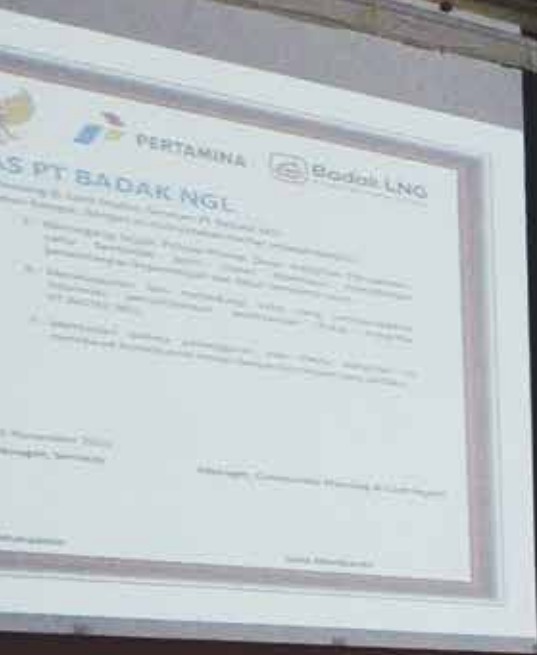
## BADAK LNG STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

*Badak LNG is responsible to its stakeholders. Badak LNG has identified all stakehoders and also identified key stakehoders based on the risk analysis result. The Stakeholders were identified based on input from all Management and a Focus Group Discussion method.*

*The satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.*

*The list of key stakeholder is shown in the following table.*

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian dan Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan dan Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Hasil <i>Result</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i> (PT Pertamina (Persero), JILCO, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	RUPS/GMOS	2 kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice in a year and the Extraordinary GMOS is held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan <i>Original Budget, Revised Budget</i> , Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan <i>Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposals of Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report, and the Company KPI</i>
Produsen Gas <i>Gas Producers</i> (Vico Indonesia, Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia)	Operasional kilang: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant Operation: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule</i>	Rapat dengan Produsen Gas <i>Gas Producers meeting</i> Rapat Koordinasi Gas <i>Gas Coordination Meeting</i> Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, <i>Ship shore meeting</i> Pre-Annual Delivery Program (Pre-ADP) Meeting, ADP Meeting, Mid Year Meeting, Ship shore meeting	Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i>
PT Pertamina (Persero) Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan (EBT), JMG, serta Divisi Perkapalan <i>Directorate Gas &amp; EBT, JMG, and Division Shipping (Marine, Port Management &amp; Regulation – PMR)</i>	Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, kehandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan <i>As Seller, Product off take planning, and Harbour Operator: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading as per schedule and compliance to regulation</i>	Rapat dengan Direktorat Gas & EBT <i>Meeting with Directorate Gas &amp; EBT</i> Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG Pre-ADP, ADP, Mid Year, and <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG <i>Planning &amp; Scheduling meeting with JMG</i> Rapat Operasi Kapal dengan JMG <i>Ship Operation meeting with JMG</i> Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi <i>Meeting with Directorate Shipping, Terminal, and Communication</i>	Sesuai permintaan <i>As per request</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>  Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sebulan sekali <i>Monthly</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Koordinasi perencanaan dan program <i>Coordination for several specific plans and program.</i> Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination for gas supply and realization of LNG production</i> Koordinasi terkait pemenuhan regulasi <i>Coordination related to regulatory compliance</i>
Buyers <i>Pembeli</i>	Keselamatan, kehandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</i>	Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG Pre-ADP, ADP, Mid Year, and <i>Ship shore meeting</i> with JMG	Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Yearly for each meeting</i>	Perencanaan pengapalan, <i>update</i> informasi kejadian di kapal dan di darat <i>Shipment planning, update of information in the vessel as well as on land</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan <i>Compliance to regulations, safety, health, environmentally friendly operation, income (taxes and revenue), and the implementation of CSR</i>	Berkomunikasi untuk <i>update</i> peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perijinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal <i>Communicating to update regulation, development of new regulation (if requested), extension or submission permits, inspection for regulatory compliance assurance, and settlement of some legal issues</i> Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah <i>Following any government related events</i> Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR <i>Development Plan meeting and SKPD Forum</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>  Sesuai kebutuhan <i>As required</i>  Sekali setahun <i>Yearly</i>	Kelengkapan perijinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR <i>Completeness of licenses and certification, regulatory compliance, alignment of CSR programs</i>
Pekerja <i>Employees</i>	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/tunjangan), pengembangan karir, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga <i>Safety, health, security, welfare (including salary &amp; benefits), career development, job security, facilities for family</i>	Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja <i>The establishment of CLA with Labor Union</i>  Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja <i>Bipartite forum and Bipartite Coordination Body meeting with Labor Union</i>  Rapat P2K3 dan SHEQ <i>Committee</i> <i>Meeting with Employees' Representatives for OH&amp;S and SHEQ Committee</i>	Sekali dalam 2 tahun <i>Once in two years</i>  Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>  Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>Minimal 4 times a year</i>	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif <i>Supportive work climate and family environment</i>
Kontraktor dan Pemasok <i>Contractors &amp; Suppliers</i>	Kelangsungan kemitraan usaha <i>Sustainability of work relations</i>	Sosialisasi Kebijakan <i>Awareness raising on policies</i>  <i>Suppliers Day</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>  Sekali setahun <i>Yearly</i>	Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i>
Masyarakat Sekitar <i>Surrounding Community</i>	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operation, and improvement on social and economic condition (including community empowerment)</i>	Forum CSR <i>CSR Forum</i>  Forum Komunikasi Sosial <i>Cooperation with NGOs</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>  Setiap bulan <i>Monthly</i>	





# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan akan meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

*Implementing the principles of good corporate governance could improve the image and performance of the Company and create value for our shareholders.*

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

G4-34 — Badak LNG menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

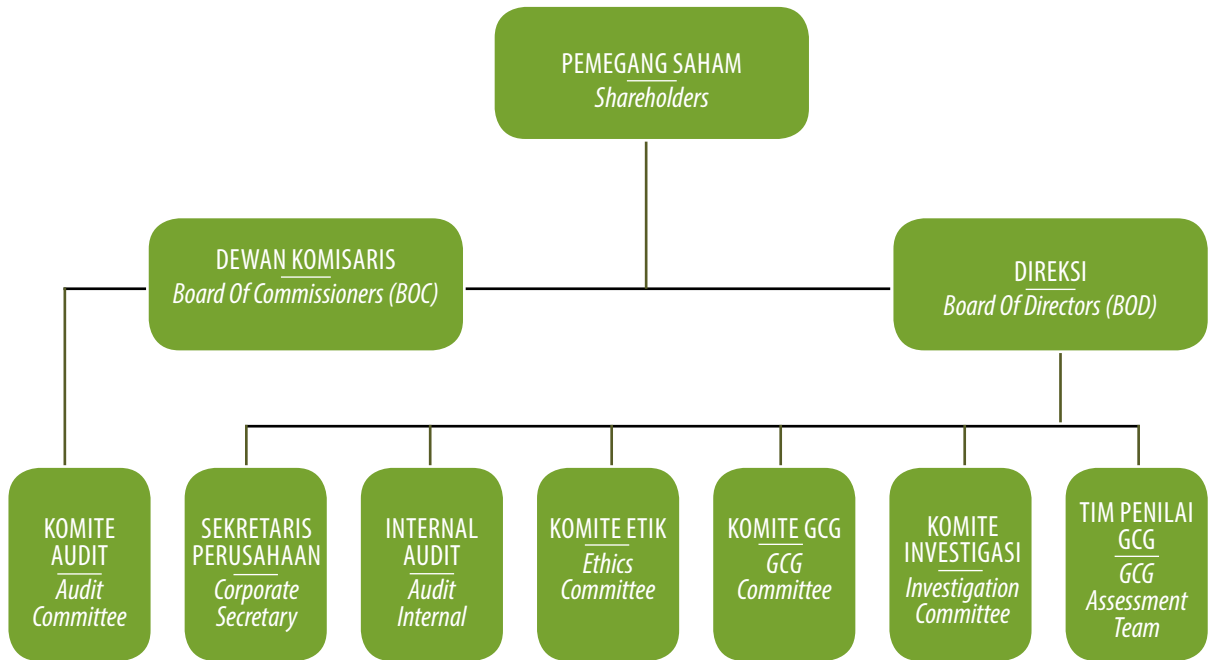
*Badak LNG implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD).*

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The GMOS has power of attorney that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes.*

*In discharging its duties to manage the Company, the Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit Unit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee. Assisted by these bodies and functions, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the Company's performance and its achievements in various fields, including the Company's compliance with rules and regulations relevant to its business and operations.*

STRUKTUR TATA KELOLA BADAK LNG

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Tata kelola di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, mutu, dan lingkungan dicerminkan dari penerapan SHEQ MS (*Safety, Health, Environment, and Quality Management System*) termasuk standar ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan. Sementara untuk tata kelola di bidang sosial terwujud nyata dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*).

*Governance in the aspects of occupational health and safety, quality, and the environment, is reflected in the implementation of SHEQ MS (Safety, Health, Environment, Quality Management System) and the ISO 9001 Quality Management System and ISO 14001 Environmental Management System standards, while social governance is implemented in the Company's corporate social responsibility (CSR) initiatives.*

G4-35 — Badak LNG mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada SHE-Q Senior Manager, yang berperan sebagai *Management Representative*.

*Badak LNG implements a safety, health, environment and quality (SHEQ) management system, in which the Director & COO is a Chairman (who is accountable for the system or System Owner). Director & COO delegates the duties and responsibility in maintaining the system to the SHE-Q Senior Manager, who acts as the Management Representative.*

Kegiatan CSR dikoordinasi oleh Media/CSR/External Relations Manager yang bertanggung jawab kepada Corporate Communication Senior Manager di bawah Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. Program-program CSR yang dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar, dilakukan di empat bidang, yaitu pemberdayaan masyarakat, pengembangan keterampilan, pembangunan infrastruktur, dan donasi.

*The CSR activities are coordinated by the Media/CSR/ External Relations Manager who is responsible to the Corporate Communication Senior Manager under the Corporate Secretary, responsible to the President Director & CEO. The CSR programs carried out as part of the Company's corporate social responsibility to its stakeholder, in particular the government and the surrounding community, is conducted in four areas, namely community empowerment, capacity building, infrastructure development, and donation.*

Tata kelola keuangan dikoordinasi oleh AO&C (*Accounting Operation & Control*) Senior Manager yang bertanggung jawab kepada Director & COO. AO&C Senior Manager mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional Badak LNG.

*Governance in finance is coordinated by the AO&C (Accounting Operation & Control) Senior Manager, who reports to the Director & COO. The AO&C Senior Manager manages the finance system related to Badak LNG operations.*

G4-36 — Tinjauan Manajemen (*Management Review*)

G4-46 — dikoordinasikan oleh SHE-Q Senior Manager dan dihadiri oleh Director & COO, Vice President, serta Senior Manager. Tinjauan Manajemen membahas perencanaan dan hasil sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, antara lain status tindak lanjut rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya, SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) dari program-program yang telah dilaksanakan, serta membahas kecocokan, kecukupan, dan ketepatan implementasi sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu. Badak LNG melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun.

*Management Reviews are coordinated by the SHE-Q Senior Manager and attended by the Director & COO, Vice President, and Senior Manager. The Management Review discusses the planning and results of the occupational health & safety, environmental, and quality management system, including the follow up status to the previous Management Review meeting, SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) of the programs that have been carried out, and the suitability, adequacy, and effectiveness of the occupational health & safety, environmental, and quality management systems. Badak LNG conducts the Management Review event twice a year.*

Kinerja CSR direncanakan dalam *Community Development Master Plan* yang didasarkan atas pemetaan sosial yang telah dilakukan. Implementasi dan pemantauan program CSR dilaporkan kepada Direksi dalam Laporan Evaluasi CSR yang disampaikan setahun sekali.

*CSR activities are devised in the Community Development Master Plan based on the Social Mapping which has been put into effect, while the implementation and monitoring of CSR programs is reported once a year to the Board of Directors in the CSR Evaluation Report.*



Laporan kinerja keuangan meliputi total *cash expenditure, operating expense, capital expenditure*, dan biaya lainnya. Kinerja keuangan Perusahaan dilaporkan setiap bulan kepada Direksi dan kepada Produsen Gas.

Direksi Perusahaan melaporkan kinerja keuangan, K3, lingkungan, mutu, dan CSR kepada Dewan Komisaris tiga bulan sekali dan kepada Pemegang Saham enam bulan sekali.

*Financial result report covers total cash expenditure, operating expense, capital expenditure and other expenses. The Company's financial results are reported quarterly to the Board of Directors and Gas Producers.*

*The Company's Board of Directors submits reports of financial results, safety, health, environmental and quality (SHEQ) and CSR to the Board of Commissioners quarterly and to Shareholders twice a year.*

#### G4-37 — **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

G4-44 —

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Badak LNG diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Secara umum pencapaian KPI dinilai oleh Direksi, terkecuali untuk praktik bisnis dilakukan oleh konsultan independen. Pencapaian KPI ini kemudian dibahas dalam RUPS.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

#### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) at Badak LNG is held at least twice a year, a GMOS to approve the Company's budget for the following year, and another GMOS to review the Company's operational performance. Through the GMOS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy.*

*The Board of Directors is evaluated on the basis of KPI achievements that include indicators for performances in SHEQ & social, the management and integrity of refineries, strategic business plan, organization and personnel, and business practices. In general, KPI achievements are evaluated by the BOD, with the exception of business practices that are evaluated by an independent consultant. These KPI achievements are then discussed in the GMOS.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMOS.*

G4-38 — **DEWAN KOMISARIS****BOARD OF COMMISSIONERS**

Susunan Dewan Komisaris Badak LNG, dengan susunan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners (BOC) of Badak LNG as of 31 December 2015 comprises of the following:*

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Djohardi A. Kusumah
Komisaris <i>Commissioner</i>	Tanudji Darmasakti
Komisaris <i>Commissioner</i>	Nicholas Keith Dendy
Komisaris <i>Commissioner</i>	Jingo Takemura
Komisaris <i>Commissioner</i>	Jean-François Capelle
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Andy Noorsaman Sommeng

G4-39

G4-40 — Pada tanggal 1 Agustus 2015 terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, di mana seorang Komisaris, Leonardo Bonali, digantikan oleh Nicholas Keith Dendy. Selain itu, tidak ada perubahan terhadap kelima anggota Dewan Komisaris lainnya sebagaimana tertera di atas. Proses pemilihan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris Badak LNG bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). CEO dijabat oleh President Director.

*On 1 August 2015 there was a change to the composition of the Board of Commissioners, in which Leonardi Bonali, a Commissioner, was replaced by Nicolas Keith Dendy. Other than that, there were no changes to the other five Commissioners listed above. The process of selection of Commissioners does not consider gender or other discriminating indicators, but is purely based on proxies of the Company's shareholders. Pursuant to the two-tier system that is adopted in Indonesia, the President Commissioner of Badak LNG is not the Chief Executive Officer of the Company. The CEO duties lie with the President Director of the Company.*

Hingga diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari enam anggota, termasuk Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

*As of the issuance of this Sustainability Report, the Company's Board of Commissioners is comprised of six members, including the President Commissioner and an Independent Commissioner.*

Pada tahun 2015, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris terhadap pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
- Mengkaji ulang/melengkapi Board Manual.
- Melengkapi rencana kerja Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN no: PER-04/MBU/2014, sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi yang kemudian ditetapkan oleh Pemegang Saham Perusahaan.

## **KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

### **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan, serta mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*In 2015, the Board of Commissioners gave the following input and guideline to the Board of Directors, as follows:*

- *Measuring the level of understanding of the Board of Commissioners on the control over gratification that has been implemented by the Company.*
- *Reviewing/Updating the Board Manual.*
- *Completing the BOC work plan.*

*The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04 / MBU / 2014, as a certain percentage of the amount of remuneration received by the Board of Directors which is then determined by the Company's Shareholders.*

## **COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

### *Audit Committee*

*The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.*

*The main tasks of the Audit Committee are to provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners, review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations, and review the audit process carried out by the internal and external auditors. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.*

Susunan Komite Audit Badak LNG per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee of Badak LNG per December 31, 2015 is as follows:*

Ketua <i>Chairman</i>	Tanudji Darmasakti
Anggota <i>Member</i>	Agus Haryanto
Anggota <i>Member</i>	Amir Harahap

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit menjalankan berbagai kegiatan sebagai berikut:

*Throughout 2015, the Audit Committee carried out several activities as follow:*

### Program Kerja Komite Audit 2015

### *The Audit Committee Work Program 2015*

No	Aktifitas <i>Activity</i>	Pelaksanaan pada tahun 2015 <i>Implementation in 2015</i>
1	Pembahasan Kepatuhan Perusahaan terhadap: <i>Review of Company Compliance to the :</i>	
	Peraturan Pemerintah <i>a. Government Regulation</i>	Maret, Oktober <i>March, October</i>
	Kebijakan dan Prosedur Perusahaan <i>b. Company Policy and Procedures</i>	April, Mei, November <i>April, May, November</i>
2	Memastikan penerapan program kerja SKAI <i>Ensuring that IAD work program is implemented</i>	Januari, Agustus, September, Desember <i>January, August, September, December</i>
3	Pembahasan Kinerja Perusahaan Akhir Tahun 2014 (2 kali) <i>Review of Year End 2014 Company Performance</i>	Maret, Mei <i>March, May</i>
4	Pembahasan akhir tahun 2014 atas Open Audit Item <i>Review of Year End 2014 of Open Audit Item ( int./ext. Audit Report )</i>	Maret <i>March</i>
5	Pembahasan dan pengembangan Board Manual Badak LNG <i>Review and Development of Board Manual Badak LNG</i>	Januari <i>January</i>
6	Pembahasan dan pembaruan GCG sesuai dengan hasil penilaian <i>Review and Update of GCG according with assessment result</i>	Agustus <i>August</i>
7	Pembahasan usulan Anggaran Awal 2016 <i>Review of Proposed 2016 Original Budget</i>	Oktober <i>October</i>
8	Pembahasan Laporan dan Rekomendasi Audit Internal <i>Review of Internal Auditor Report &amp; Recommendations</i>	Januari - Desember <i>January - December</i>
9	Pembahasan Laporan dan Rekomendasi Audit Eksternal <i>Review of External Auditor Report &amp; Recommendations</i>	Januari - Desember <i>January - December</i>
10	Penilaian Skor Implementasi GCG <i>Assessment Scoring of GCG Implementation</i>	November <i>November</i>
11	Pembahasan prosedur dan klausul Pakta Integritas <i>Review of Integrity Pacts procedures and clause</i>	Juni <i>June</i>
12	Penerbitan Laporan Komite Audit <i>To Issuance of the Audit Committee Report</i>	Juli, Desember <i>July, December</i>

## DIREKSI

- G4-42 — Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka
- G4-41 — mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris, maupun dari pihak eksternal.

Direksi Badak LNG terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO <i>President Director &amp; CEO</i>	Salis S. Aprilian
Direktur & COO <i>Director &amp; COO</i>	Yhenda Permana

**President Director & CEO**, bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya.

**Director & COO**, memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung bersama President Director & CEO, sehingga seluruh kegiatan usaha Perusahaan terjamin kelancarannya.

G4-40 — **KEBERAGAMAN**

- G4-41 — Badak LNG tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi

## BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the Board of Commissioners or external parties.*

*Badak LNG Board of Directors is composed of two people, with the order of December 31, 2015 as follows:*

**The President Director & CEO** is responsible for running the Company, determining the strategy, implementation, and business plan, and integrating all of the Company's operating processes and supporting functions in order to meet the goals of the Company.

**The Director and COO** leads the implementation and development of the Company's main and supporting businesses together with the CEO, ensuring the smooth operations of the Company.

**DIVERSITY**

*Badak LNG does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of*

adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan.

*Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to the BOC and the Shareholders to the third degree, whether vertically, horizontally, nor through marriages.*

#### G4-51 — REMUNERASI

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators—KPI*).

#### REMUNERATION

*Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).*

G4-52 — Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

*In determining the amount of remuneration for the BOD, the Company uses the services of an independent consultant to undertake a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.*

G4-53 — Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

*The Company only consults with the Shareholder in determining the amount of remuneration for the Board of Directors, based on the results of survey by the independent consultant as described above.*

#### G4-43 — RISIKO BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SHEQ

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ. Tanggung jawab mereka dititikberatkan pada penetapan kebijakan dan tinjauan hasil kinerja. Pengukuran kinerja SHEQ Perusahaan dilaksanakan menggunakan standar ISO 9001, ISO 14001, *International Sustainability Rating System (ISRS)*, dan standar Sistem

#### BUSINESS RISKS AND THE RESPONSIBILITIES OF SHEQ

*The Board of Directors and senior management are responsible for managing SHEQ-related aspects. Their responsibilities place an emphasis on policy making and performance review. SHEQ performance measurement is carried out using the standards of ISO 9001, ISO 14001, the International Sustainability Rating System (ISRS), and SMK3. To that end, the*

G4-45 — Manajemen K3 (SMK3). Untuk itu, Direksi dan manajemen senior ditempatkan sebagai Champion dan mengikuti workshop berupa ISRS Clinic. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Sedangkan SHE-Q Senior Manager sebagai *Management Representative* juga mengikuti pelatihan yang dipersyaratkan.

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Risiko Strategis, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas.
2. Risiko Finansial, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan.
3. Risiko Operasional Internal yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau *trunking system* yang mematikan sistem komunikasi.
4. Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.

*Directors and senior management are positioned as Champions, and accordingly they participate in a workshop entitled the ISRS Clinic. As part of the Emergency Response Team, they also undergo training in emergency response. Whereas the SHE-Q Senior Manager as the Management Representative also takes the required training.*

*The top management of the Company is responsible for evaluating business risks, namely all risks that are directly related to the Company's business continuity. The Company's business risks are divided into four categories, namely:*

1. *Strategic Risk, which comprises of risks related to government policies on oil and gas.*
2. *Financial Risk, that covers risks in connection with the financial liquidity of the Company.*
3. *Internal Operating Risk, which may arise from the operation of the refineries, comprising of events that could disrupt the business continuity of the Company, such as fire, explosion in the production unit, and disruption to the trunking system that may shut down the Company's telecommunications system.*
4. *Operational Risk that arises from external influences that may disrupt production continuity, such as public demonstrations and natural disasters.*

G4-50

Kasus <i>Case</i>	Cakupan Risiko <i>Scope of Risk</i>
<p>1 Keberadaan Perusahaan saat kontrak <i>Upstream Production Sharing</i> dihentikan <i>Company existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal <i>Potential impact on unemployment or mass resignation</i></li> <li>• Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang <i>Potential impact on Bontang city welfare</i></li> <li>• Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya <i>Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(es) will replace the terminated PSC</i></li> </ul>
<p>2 Ketimpangan dalam penawaran dan permintaan di pasar LNG serta tingginya tingkat persediaan LNG <i>Imbalanced of LNG Market supply and demand &amp; high inventory</i></p>	<p>Ketimpangan dalam Penawaran dan Permintaan di pasar LNG mengarah ke kondisi tingginya tingkat persediaan LNG. Hal ini dapat disebabkan oleh: <i>The imbalanced of LNG Market supply and demand eventually leads to high LNG Inventory condition. It can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi berlebihnya pasokan LNG dikarenakan banyaknya pabrik LNG baru <i>LNG oversupply condition due to many of new LNG Plants</i></li> <li>• Pertumbuhan jumlah pelanggan LNG/gas lebih kecil daripada kenaikan tingkat produksi <i>LNG/Gas customer growth are below LNG production increase</i></li> <li>• Jatuhnya harga minyak/gas dewasa ini <i>Recent oil/gas price drop</i></li> <li>• Ketidakpastian <i>uncommitted cargoes</i>, dikarenakan akan berakhirnya sebagian besar kontrak penjualan jangka panjang LNG, dan ketergantungan rencana pengapalan <i>spot cargoes</i> LNG pada Pertamina JMG <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG</i></li> <li>• Kebijakan gas di Indonesia yang akan menurunkan tingkat ekspor LNG setelah 2015, yang akan berdampak pada pembatasan kuota ijin ekspor untuk <i>spot cargoes</i> <i>The Indonesian gas policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes</i></li> <li>• Tidak memadainya infrastruktur di Indonesia dewasa ini juga dapat menghambat penggunaan LNG <i>Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization</i></li> </ul> <p>Tingkat persediaan LNG yang tinggi akan menyebabkan berhentinya proses produksi <i>train</i> secara total <i>High LNG inventory leads to total process train shut down</i></p>
<p>3 Perubahan kualitas LNG yang diserahkan ke pelanggan <i>LNG quality change to customer</i></p>	<p>Berubahnya spesifikasi gas yang diproduksi, yang disebabkan oleh berbedanya komposisi pasokan <i>feed gas</i> (misalnya <i>lean gas</i>) berpotensi tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli <i>The specification change of LNG production caused by different composition of feed gas supply (such as lean gas) may not meet with existing customer requirement</i></p>
<p>4 Keterlambatan pengiriman dikarenakan masalah administrasi <i>Shipping delay due to administration problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dapat disebabkan oleh keterlambatan atau masalah administrasi pada pemrosesan dokumen berikut ini: <i>Shipping delay can be resulted from delay/administration problem for the following document:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuota Ijin Ekspor Triwulan, Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP), <i>Letter of Credit</i>, dan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Keterlambatan dokumen ini dapat berakibat pada terlambatnya keberangkatan kapal dari Badak LNG atau perairan di sekitar Badak LNG. Hal ini mempertinggi tingkat risiko Badak LNG <i>Kuota Ijin Ekspor Triwulan, Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP), Letter of Credit, and Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) document. Such delays may result in delay of ship leaving Badak LNG's dock or waters area near Badak LNG. It increase Badak LNG risk level</i></li> <li>• Keterlambatan penerbitan kontrak/perbedaan waktu untuk kru kapal (<i>tugboat</i>, kapal patroli, <i>mooring gang</i>) dapat berakibat pada ketidaktersediaan kru <i>Contract delay / time gap for marine crew (tugboat, patrol boat, mooring gang) may results in crew unavailability</i></li> </ul>



**Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian**  
*Risk Treatment & Control Mechanisms*

**Pihak Terdampak selain Badak LNG**  
*Main Impacted Parties other than Badak LNG*

- Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja  
*Knowledge & skill acceleration and also Past Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers*
- Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan  
*Continuously improving community development program, emphasizing it in empowerment program*

Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham  
*Bontang City Government & Communities, Producers, Shareholders*

- Melibatkan diri sebagai pemasok LNG dalam proyek LNG for Vehicle  
*Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG supplier*
- Membangun fasilitas baru untuk pengisian tanki LNG ISO Tank  
*Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station*
- Menyusun rencana kontinjensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan Produsen Gas  
*Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Gas Producers*
- Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG  
*Establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition*
- Memenuhi permintaan dari seluruh pembeli LNG  
*Fulfilling the requirement of all LNG buyers*

Produsen Gas dan pemegang saham  
*Gas Producers and shareholders*

Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan  
*Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement*

Pertamina JMG, Pelanggan, dan Pemegang Saham  
*Pertamina JMG, Customers, and Shareholders*

- Memonitor validitas dokumen ekspor, yaitu Kuota Ijin Ekspor Triwulan dan Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) oleh Pertamina JMG  
*Monitoring validity of export document, i.e. Kuota Ijin Ekspor Triwulan and Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) by Pertamina JMG*
- Menyusun Rencana Kontinjensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan Produsen Gas  
*Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Gas Producers*
- Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG  
*Establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition*
- Pertamina JMG agar memperbaiki koordinasi diantara Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, dan DITJEN DAGLU  
*Pertamina JMG to improve coordination among Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, and DITJEN DAGLU*
- Mengatur kembali periode kontrak untuk pekerja kontrak Marine untuk memastikan ketersediaan kru  
*Rearranging contract period for Marine contractor employees to maintain crew availability*

Pertamina JMG, Transporters, Komunitas Sekitar  
*Pertamina JMG, Transporters, Surrounding Community*

	<b>Kasus</b> <i>Case</i>	<b>Cakupan Risiko</b> <i>Scope of Risk</i>
5	<b>Masalah utama pada fasilitas hulu</b> <i>Upstream facilities major problem</i>	<b>Masalah besar pada fasilitas produksi gas hulu</b> <i>Major problem with the upstream gas production facilities</i>
6	<b>Sumber gas baru atau sumber gas <i>non-conventional</i> yang dioperasikan</b> <i>New fields or unconventional gas resources put on stream</i>	<p>Hal ini merupakan peluang (memaksimalkan tingkat utilisasi dari kilang LNG yang ada), tetapi juga suatu risiko sekiranya desain kilang LNG tidak sepenuhnya diperiksa dan disesuaikan (bila perlu)</p> <p>Ladang-ladang tersebut dapat memasok kilang LNG dengan gas yang lebih ringan dibandingkan dengan kondisi desain kilang LNG saat ini. Kandungan merkaptan dan merkuri mungkin berbeda</p> <p><i>This are both an opportunity (maximization of the utilization of the existing LNG Plant) and a threat if the LNG Plant design is not properly assessed and corrected (if required)</i></p> <p><i>These fields may send to the LNG Plant as leaner gas compared to the current design of the LNG Plant. The mercaptan and mercury content may also be different</i></p>
7	<b>Ancaman terhadap keamanan yang utama</b> <i>Major security threats</i>	<b>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll</b> <i>May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc</i>

**Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian**  
*Risk Treatment & Control Mechanisms*

**Pihak Terdampak selain Badak LNG**  
*Main Impacted Parties other than Badak LNG*

Prosedur untuk *train shutdown* secara normal maupun *emergency* (genting)  
 Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume  
 produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman  
*Procedures for normal and emergency shutdown train*  
*Negotiation with the existing customers in case this problem resulted in LNG*  
*production reduction which leads to shipping delay*

Produsen, Transporter, Pertamina JMG, Pelanggan  
*Producers, Transporters, Pertamina JMG, Customers*

- Studi teknik guna menentukan persyaratan modifikasi kilang yang diperlukan dan pengoperasiannya  
*Engineering study to determine the required plant modification and operating mode*
- Operasional *Train* dan/atau modifikasinya harus berdasarkan hasil studi teknik tersebut  
*Train operating mode and/or modification shall be based on the engineering study results*
- Tanggung jawab Produsen Gas dalam hal-hal finansial  
*Responsibility of the Gas Producers in term of financial issues*
- Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi dengan permintaan pelanggan  
*Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement*

Produsen, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan  
*Producers, Shareholders, Pertamina JMG, Customers*

- Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik Badak LNG  
*ISPS certification of Badak LNG's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).*
- Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan  
*Port Facilities Security Plan (PFSP)*
- Masterplan Pengamanan  
*Security Master Plan*
- Patroli Pengamanan  
*Security patrol*
- Prosedur Pengamanan Gawat Darurat  
*Security Emergency Procedure*
- Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat  
*Assistance from Indonesian Army (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of major emergency*
- Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb)  
*Regular ISPS exercise with the port stakeholder (Syahbandar, Pelindo, Police, Army, etc)*
- MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang  
*MOU Emergency Preparedness of Industry in Bontang*
- Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom  
*Emergency Drill for the scenario of terrorist attack, air threat and bomb threat*
- Sertifikasi lahan  
*Land certification*

Seluruh Pemangku Kepentingan  
*All Stakeholders*

	Kasus <i>Case</i>	Cakupan Risiko <i>Scope of Risk</i>
8	<p>Profil risiko residual kilang <i>Plant residual risk profile</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insiden apapun dapat mengganggu produksi dan pengapalan <i>Any incident may disturb production and shipping</i></li> <li>• Insiden apapun dapat menyebabkan kerugian financial <i>Any incident may result in financial loss</i></li> <li>• Insiden apapun dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup (melanggar peraturan) <i>Any incident may result in environmental damage (violate regulation)</i></li> </ul>
9	<p>Kejadian katastrofik di kilang <i>Catastrophic event in the plant</i></p>	<p>Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang <i>Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire &amp; explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities</i></p>
10	<p>Penolakan kapal LNG CIF di terminal penerima pembeli LNG <i>Refusal of CIF LNG ship in a buyer LNG receiving terminal</i></p>	<p>Hal ini dapat terjadi akibat LNG yang terkontaminasi atau pengiriman LNG yang tidak sesuai dengan spesifikasi kontrak <i>It might be led by contamination of LNG tanks or a possible out of spec LNG cargo</i></p>

<b>Penanganan Risiko &amp; Mekanisme Pengendalian</b> <i>Risk Treatment &amp; Control Mechanisms</i>	<b>Pihak Terdampak selain Badak LNG</b> <i>Main Impacted Parties other than Badak LNG</i>
<p>Implementasi SHEQ MS misalnya melalui pelaksanaan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, dsb.) MOC, penguatan pemeliharaan prediktif/preventif, integritas aset, pemenuhan kompetensi pekerja, penganggaran biaya penggantian melalui anggaran tahunan (proyek-proyek Tier I, Tier II atau Tier III)</p> <p><i>Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset Integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)</i></p>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan  <i>All Stakeholders</i></p>
<p>Studi Quantitative Risk Assessment (QRA) telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti</p> <p><i>Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up</i></p>	<p>Seluruh Pemangku Kepentingan  <i>All Stakeholders</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjual kargo LNG di pasar spot  <i>Selling LNG cargo in the spot market</i></li> <li>• Mengembalikan LNG ke Badak LNG telah dipelajari, namun sejauh ini tidak direkomendasi. Lihat catatan file dari Process Engineering Section reference 033/BM31/2009-136 tertanggal 6 Maret 2009  <i>Unloading LNG in Badak LNG has been assessed, and so far it is not recommended. Refer to file note from Process Engineering Section reference 033/BM31/2009-136 dated March 06, 2009</i></li> <li>• Melakukan analisa reguler secara akurat oleh Laboraturium pada saat pemuatan LNG di kapal sesuai dengan klausul kontrak  <i>Performing regular analysis accurately by Laboratory during LNG loading as per contract clause</i></li> <li>• Mempertahankan sertifikasi ISO 17025  <i>Maintaining ISO 17025 certification</i></li> </ul>	<p>Pertamina JMG, Pengangkut  <i>Pertamina JMG, Transporters</i></p>

G4-46— Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang.

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional
- Sosialisasi ke Pemerintah, khususnya pemerintah daerah
- Komunikasi dengan para Produsen Gas
- Komunikasi dengan *Joint Management Group* (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

G4-47— Manajemen puncak Perusahaan mengevaluasi dampak setiap risiko di atas terhadap aspek manusia, lingkungan, kerusakan material, kehilangan kesempatan dalam produksi, sanksi hukum, serta rusaknya citra dan reputasi Perusahaan. Manajemen telah merumuskan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi risiko untuk setiap risiko bisnis, sekaligus cara-cara peningkatannya di mana pun memungkinkan. Risiko-risiko bisnis dan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dievaluasi setiap tahun dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis, situasi di masyarakat, dan kebijakan pemerintah yang berlaku. Hal ini untuk memastikan bahwa semua risiko bisnis yang signifikan dievaluasi dan diupayakan langkah pengendalian serta penanggulangannya yang paling efektif.

G4-49— Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business

*The Company informs its exposure to relevant business risks to all related stakeholders. In addition, using the same mechanism, the Company also receives feedback from the stakeholders, and the feedback is used subsequently to determine future anticipatory measures.*

*For instance, the Company conducts:*

- *Dissemination to the society through the annual forum, especially during the National OHS Month*
- *Dissemination to the government, in particular local governments*
- *Communication with Gas Producers*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) for risks related to buyers, products, and the shipping of products.*

*The top management of the Company evaluates the impacts of each risk as stated above on the society, the environment, material damage, opportunity loss in production, legal sanction and the damage to the Company's reputation in public view. The management has formulated risk control and mitigation measures for each business risk, including the ways to improve such measures whenever possible. The business risks and their impacts on the economic, environmental, and social aspects are evaluated every year with due consideration to the business development, social situation, and the prevailing government policies. This is to ensure that all significant business risks are evaluated and properly anticipated so as to be able to be mitigated most effectively when such risks occur.*

*Important and critical issues that require the attention of the Board of Directors are presented by various levels in the Company to the three Vice Presidents (VP) and Corporate Secretary, which cover the responsibilities of Production, Business*

Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan.

*Support, Corporate Strategic Planning & Business Development, and Corporate Secretary, which subsequently presents the issues to the Board of Directors for further consideration.*

## **KOMITE DAN SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI**

## **COMMITTEES AND WORKING UNIT UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

G4-48 – Direksi membentuk sejumlah komite dan satuan kerja untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya. Melalui komite dan satuan kerja tersebut, Direksi dapat memastikan dan mengukur bahwa Perusahaan telah dikelola secara benar, yang artinya memberi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang positif kepada semua pemangku kepentingan. Direksi secara teratur mengadakan rapat dengan komite dan satuan kerja tersebut, dengan frekuensi masing-masing tiga bulan sekali.

*The BOD has established committees and working units to assist them in carrying out their duties. Through these committees and working unit, the BOD can ensure that the Company has been well managed and, therefore, has brought positive impacts on the economy, the environment and society in the best interest of all stakeholders. The BOD meets with the committee and the working unit once every three months.*

### **Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**

Satuan Kerja Audit Internal dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. SKAI, suatu unit kerja setingkat departemen, berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin kemandiriannya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. SKAI berkoordinasi dengan berbagai pihak Auditor Eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

### *Internal Audit Unit (SKAI)*

*The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the activities or units being audited. Internal Audit coordinates with various External Auditors so that an adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.*

Visi SKAI adalah menjadi unit audit internal yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Misinya adalah membantu Direksi dan Manajemen Badak LNG untuk mewujudkan tujuan-tujuan Perusahaan.

*The Internal Audit Vision is to become a Professional Internal Audit and an Independent and Reliable Partners for Management to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, it carries its mission of assisting the Board of Directors and Management of Badak LNG in achieving their objectives.*

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SKAI, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Audit Internal, yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Audit Internal terakhir direvisi pada tahun 2013 sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Asesmen GCG tahun sebelumnya. SKAI dipimpin oleh Internal Audit Senior Manager, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Internal Audit Senior Manager memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab SKAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko serta kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Badak LNG, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Pertimbangan Direksi.
4. Melakukan audit atas *Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA)* bersama auditor dari Produsen Gas.
5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit.
6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada *President Director & CEO* dengan tembusan kepada *Director & COO* serta Manajemen terkait.
7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, Laporan Kemajuan Kuartalan, dan Laporan Tahunan kepada *President Director & CEO*.

*The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was revised in 2013 to accommodate the recommendation of the previous year's GCG Assessment. The Internal Audit is led by a Internal Audit Senior Manager, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Internal Audit Senior Manager possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.*

*The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:*

1. *Develop and implement the Annual Audit Plan.*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with Company policy.*
3. *Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in Badak LNG, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.*
4. *Perform an audit of Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) together with auditors of the Gas Producers.*
5. *Provide an objective information and improvement suggestions on the audited activities.*
6. *Provide and deliver the audit report to the President Director & CEO and cc to the Director & COO and related Management.*
7. *Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report and Annual Report to President Director & CEO.*



8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit.
9. Melaksanakan program *quality assurance* untuk mengevaluasi aktivitas internal audit.
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Komite Audit, Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu.
11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG.
12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor.
13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan Tim GCG.
14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau fraud yang dilaporkan bersama Komite Investigasi.
15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Internal Audit harus mematuhi Kode Etik Audit Internal Audit, yang mencakup prinsip-prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2015, SKAI berhasil melaksanakan sembilan penugasan audit. Hingga akhir tahun 2015, SKAI beranggotakan sembilan orang yang terdiri dari enam orang memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), dua orang menyandang sertifikasi ERMCP (*Enterprise Risk Management Certificate Professional*), dan seorang memegang sertifikasi CISA (*Certified Information System Auditor*).

8. *Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.*
9. *Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities.*
10. *Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Audit Committee, Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.*
11. *Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee and GCG Committee activities.*
12. *Provide consulting activity as part of management services as requested by Management or auditors' initiative.*
13. *Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.*
14. *Follow up whistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.*
15. *Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. In 2015, the Internal Audit completed nine audit works. As at year-end 2015, the Internal Audit Department is comprised of nine personnel which consists of six of who hold a Qualified Internal Auditor (QIA) certificates, two have the ERMCP (Enterprise Risk Management Certificate Professional), and one of whom holds a CISA (Certified Information System Auditor) certificate.*

## G4-57 — Komite Etik

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan delapan anggota yang berasal dari berbagai departemen, yaitu HR Service Manager, Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, dan Media/CSR/External Relations Manager.

Surat Keputusan Komite Etik telah dimutakhirkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-077 pada tanggal 27 Mei 2013.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.
4. Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan.
5. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

## *Ethics Committee*

*The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations.*

*The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson, Secretary, and eight members from various departments within the Company, namely HR Service Manager, Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Turnaround Manager, Accounting Operation Manager, and Media/CSR/ External Relations Manager.*

*The Decision Letter for the Ethics Committee has been updated with the issuance of Decision Letter No. Kpts-065/BJ00/2013-077 on 27 May 2013.*

*The description of the duties are as follows:*

1. *Receive reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.*
2. *Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.*
3. *Assist in the socialization of Good Corporate Governance in the Company.*
4. *Provide inputs for the development of GCG programs in the Company.*
5. *Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.*
6. *Create a report periodically for the President Director & CEO.*

Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2015 adalah sebagai berikut :

G4-58— **A. Pengelolaan Laporan Penerimaan/ Pemberian Hadiah dan Tindaklanjutnya**

Selama tahun 2015 Komite Etik telah menerima laporan penerimaan hadiah/cinderamata, hiburan, dan sponsor melalui media pelaporan penerimaan/pemberian hadiah & sponsor yang telah diterapkan.

Pengaduan yang masuk tahun 2015 berjumlah 12 dan telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus, yaitu:

1. Pemberian Uang Tunai (Pembuatan MoU untuk Akte Kelahiran)
2. Penghargaan The Best Small Craft 2014 berupa plakat dan uang tunai
3. Souvenir TEPI
4. Souvenir dari PT DDI
5. Souvenir dari PT Mitra Integrasi Informatika
6. Souvenir dari Edress Hauser
7. Hadiah sebagai Juara 3 Mobil Hias dan Juara 1 Defile HUT Kota Bontang ke-16
8. Pengganti uang transport dari Dinas Tata Kota Pemkot Bontang
9. Pemberian uang tunai (Workshop Kajian Teknis Air Tanah dari Dinas Pertambangan Provinsi)
10. Honor kepada pekerja Marine dari Pertamina Maritime Training Centre (PMTTC)
11. Honor sebagai Tim Pakar Acara Debat Publik Cawali/Cawawali Pilkada Bontang 2015
12. Honor sebagai narasumber dalam Seminar Setengah Hari dengan Tema Pengembangan UMKM dan Investasi di Bontang

*The Ethics Committee performed the following activities in 2015:*

**A. Managing the Report on the Receipt of Gifts and its follow ups**

*Throughout 2015 the Ethics Committee received the reports on gifts/souvenirs, entertainment, and sponsorships through the reporting channel for such gifts and gratuities.*

*The number of reports amounted to 12, which had been followed up through special investigations, which were:*

1. *Cash receipts (Issuance of MoU on Birth Certificate)*
2. *Award for The Best Small Craft 2014 in the form of plaques and cash reward*
3. *TEPI Souvenir*
4. *Souvenir from PT DDI*
5. *Souvenir from PT Mitra Integrasi Informatika*
6. *Souvenir from Edress Hauser*
7. *Prize for 2nd Runner Up in the Beauty Car and as Champion of Defile for the 16th anniversary of Bontang City*
8. *Reimbursement of transportation cost from the Urban Planning Department of the Bontang Regional Government*
9. *Cash disbursement (Workshop on Technical Study of Artesian Water from the Provincial Mining Office)*
10. *Honorarium to Marine workers from Pertamina Maritime Training Centre (PMTTC)*
11. *Honorarium as Expert Team in the Public Debate Cawali/Cawawali Pilkada Bontang 2015*
12. *Honorarium as keynote speaker in the Half-day Seminar on SME development and investment in Bontang*

G4-58—

**B. Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya**

Selama tahun 2015 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran Code of Conduct melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011.

Pengaduan yang masuk pada tahun 2015 berjumlah 9 laporan dan sebanyak 8 pengaduan telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus.

**C. Monitoring & Evaluasi Program Business Ethics**

Tugas monitoring & evaluasi program *business ethics* telah dilakukan oleh Komite Etik dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin minimal tiga bulan sekali, apabila ada topik/ isu yang harus didiskusikan. Tingkat kehadiran rapat koordinasi Anggota Komite Etik rata-rata mencapai 70% dari seluruh Anggota Komite Etik.

Adapun topik/isu penting yang telah diselesaikan dalam Rapat Koordinasi adalah:

1. Laporan penerimaan hadiah selama periode 2015 yang masuk ke Komite Etik
2. Laporan dugaan adanya *fraud* yang masuk melalui *Whistleblowing System*.
3. Program sosialisasi SK *President Director & CEO* tentang Penerimaan atau Pemberian Hadiah dan Sponsor ke Departemen dan Seksi di PT Badak NGL.

**B. Reporting on Infringements of the Code of Conduct and their follow-ups**

*Throughout 2015, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011.*

*The number of allegations in 2015 amounted to nine, eight of which had been followed up with special investigations.*

**C. Monitoring & Evaluating the Ethics Business Program**

*The duties of monitoring and evaluating the Ethics Business Program are carried out by the Ethics Committee by conducting regular coordination meeting at least once every three months, in cases where there are topics/issues that need to be discussed. The level of attendance of these meetings among members of the Committee is up to 70%.*

*Several important topics that were resolved by the Committee's Meetings include:*

1. *Report on gratuities received throughout 2015 that came to the attention of the Ethics Committee.*
2. *Allegations of frauds reported through the Whistleblowing System.*
3. *The socialization program on the Decision Letter of the President Director & CEO on Gratuities and Sponsorships to Departments and Sections of PT Badak NGL.*

**D. Membantu Pelaksanaan & Pengembangan Program Penerapan GCG**

Untuk tugas pelaksanaan & pengembangan program penerapan GCG selama tahun 2015, laporan dan realisasinya telah dipaparkan di atas.

**D. Assisting the Implementation and Development of GCG program**

*The implementation and development of GCG program in 2015 has been described above.*

G4-58— **Komite Investigasi**

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Pada akhir tahun 2015, Komite Investigasi terdiri dari:

*Investigation Committee*

*The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. As of year end 2015, the Investigation Committee comprised of the following:*

**Ketua/Chairman** : Internal Audit Senior Manager  
**Wakil Ketua/Vice Chairman** : Human Resources & Development Senior Manager  
**Sekretaris/Secretary** : Fungsi Internal Audit/HRD Department

**Anggota Tetap/Permanent Member :**

1. Human Resources Service Manager
2. Legal Manager
3. Security Manager

**Anggota Tidak Tetap /Non-Permanent Member :**

1. Senior Manager Department
2. Atasan Pekerja level Manager/  
Worker's Superior, Manager level
3. Wakil Serikat Pekerja apabila pekerja tersebut menjadi anggota Serikat Pekerja/  
Labour Union Representative, if side representative becomes a member of the Union

## G4-58 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, termasuk intranet dan email kepada [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id). Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh *President Director & CEO* pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolaannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

## *Whistleblowing System*

*To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely the intranet and email to [komiteetik@badaklng.co.id](mailto:komiteetik@badaklng.co.id). The Decree on the Whistleblowing System Management Policy, No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. This decree regulates, among others, the scope and purpose of whistleblowing, the procedures for handling reports, as well as confidentiality, reward and punishment for the whistleblower and the reported party.*

**Laporan Whistblowing System yang masuk pada tahun 2015 :**

*The report table Whistleblowing System which entered in 2015:*

No No	No Surat Letter Number	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
1	01/Lap-WB/2015-077	1 Januari 2015 <i>January 1, 2015</i>	Tidak ditindaklanjuti <i>Not actionable</i> Catatan: Tidak Cukup Bukti <i>Note: insufficient evidence</i>
2	02/Lap-WB/2015-077	16 Januari 2015 <i>January 16, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
3	03/Lap-WB/2015-077	27 Januari 2015 <i>January 27, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
4	04/Lap-WB/2015-077	16 Januari 2015 <i>January 16, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
5	05/Lap-WB/2015-077	16 Januari 2015 <i>January 16, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
6	06/Lap-WB/2015-077	24 Maret 2015 <i>March 24, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
7	07/Lap-WB/2015-077	4 September 2015 <i>September 4, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
8	08/Lap-WB/2015-077	16 September 2015 <i>September 16, 2015</i>	Sudah ditindaklanjuti <i>Already actionable</i>
9	09/Lap-WB/2015-077	16 Oktober 2015 <i>October 16, 2015</i>	Dalam proses tindak lanjut <i>In the follow-up process</i>







06

## KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pada tahun 2015 Badak LNG  
memberikan kontribusi  
ekonomi sebesar  
US\$ 168.835.412

*In 2015, Badak LNG made a  
total economy contribution  
amounting to US\$ 168,835,412*

## NILAI EKONOMI

**G4-DMA** – Badak LNG berstatus perusahaan nirlaba, yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Dengan demikian, Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan atas aset serta penyusutan terkait di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih dan keuntungan bersih karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun. Berbagai kegiatan Badak LNG yang melibatkan pengeluaran, yakni kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasinya, dikelola oleh *Joint Management Group* (JMG), yang terdiri dari para pemegang saham Badak LNG, yaitu PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

**ECONOMIC**  
Economic  
Performance

## ECONOMIC VALUE

*Badak LNG is a non-profit entity, whose entire asset is owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance RI. As such, Badak LNG does not include the report on asset ownership and related depreciation in this Sustainability Report. Also, Badak LNG does not include sales reports that cover the statement of net revenue and net profit since the Company does not undertake any commercial activity. The activities of Badak LNG that involve expenditures, such as production activities, commercial, and financial planning related to its operations, are managed by the Joint Management Group (JMG), which comprise of the shareholders of Badak LNG, namely PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.*

### G4-EC1 Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Nilai Ekonomi <i>Economic Value</i>	Jumlah Tahun 2015 (USD) <i>Total of 2015</i> (USD)	Jumlah Tahun 2014 (USD) <i>Total of 2014</i> (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	N/A	N/A
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
1 Biaya operasi <i>Operating expense</i>	74,132,694	85,355,625
2 Upah dan manfaat yang diterima pekerja <i>Salaries and benefits for employees</i>	73,127,342	75,800,830
3 Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 25/29) kepada pemerintah pusat <i>Payment of taxes (VAT, PPh 21, PPh 25/29) to central government</i>	20,372,252	23,739,344
4 Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah <i>Payment of taxes to local government</i>	247,838	368,310
5 Investasi komunitas (untuk program <i>Community Development</i> ) <i>Community investment (Community Development)</i>	955,286	1,133,299
<b>Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <i>Total Expenditures/Economic Value Distributed</i>	168,835,412	186,397,408
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	N/A	N/A

G4-EC4 Sepanjang eksistensinya, Badak LNG tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia.

*Throughout its existence, Badak LNG has never received direct financial aid in any form whatsoever from the Government of the Republic of Indonesia.*

**Catatan**

*Notes:*

1. Badak LNG mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2014 dan 2015. Sejumlah pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam dolar AS.  
*Badak LNG presents its financial statements in US dollar currency. Variance in the values in the above table was to an extent attributable to the declining exchange rate of the rupiah against the US dollar, which occurred in 2014 and 2015. A number of payments are made by the Company in rupiah, but recorded in US dollar.*
2. Badak LNG tidak membayarkan dividen karena operasinya tidak menghasilkan laba, sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.  
*Badak LNG distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organisation.*
3. Terdapat koreksi/ Pernyataan ulang pada nomor (1) Biaya operasi dan nomor (3) Pembayaran pajak-pajak, yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi dalam definisi pos-pos yang terkait.  
*Reclassification/correction in points (1) Operating cost and (3) Payment of taxes was due to reclassification in the definition of related accounts.*
4. Sistem akuntansi Perusahaan mencatat 1 USD setara dengan Rp 11.775 di tahun 2014 dan Rp 12.905 di tahun 2015.  
*In Badak LNG's accounting system, 1 USD equalled Rp 11,775 in 2014 and Rp 12,905 in 2015.*

G4-EC2 **RISIKO EKONOMI & MITIGASINYA**

Selama tahun 2015, tidak terdapat dampak terkait perubahan iklim terhadap kondisi keuangan ataupun tingkat risiko lain yang signifikan bagi Perusahaan. Bagaimanapun juga, Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program pemanfaatan tenaga surya dan pemasangan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung

**ECONOMIC RISKS & MITIGATIVE MEASURES**

*Throughout 2015, there were no significant impacts related to climate change on the Company's financial condition or other related risks faced by the Company. However, the Company continuously strives to improve the condition of the environment to reduce the causes and mitigate the impacts of climate change. To reduce the sources of climate change in the form of emissions, the Company continued to utilize solar panels and LED (light emitting diode) lights in its office buildings, housing complex, and public facilities*

perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya, juga berinovasi untuk mengurangi emisi flare gas dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan mangrove di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang berteknologi *bioreeftech* bekerja sama dengan masyarakat nelayan.

*within its operational areas. Certain innovations to reduce flare gas emission from plant operation have also been utilized. To mitigate the impacts of climate change in the form of abrasion due to rising seas, the Company has planted mangroves along the coastlines of Bontang. The Company also minimizes climate change impact on the destruction of coral reef, a main habitat for marine creatures, by installing bioreeftech (a type of artificial reef technology), in collaboration with the local fishermen community.*

G4-DMA —  
ECONOMIC  
Market Presence

## **KEBIJAKAN REKRUTMEN, PENGUPAHAN & DANA PENSIUN**

Badak LNG menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, Badak LNG terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah.

## **RECRUITMENT, REMUNERATION & RETIREMENT POLICIES**

*Badak LNG believes that in order to recruit and retain the best talents in the field, the Company must offer excellent and attractive remuneration system. Badak LNG has long been known as an employer that offers highly appealing compensation package, not only at the regional level, but also nationwide. All permanent employees of the Company are ensured to receive a higher amount of basic salary than that which is stipulated by Government regulation.*

G4-EC5 — Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2015 di Badak LNG adalah Rp3.806.000. Upah tersebut 20% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, yaitu sebesar Rp3.170.000 per bulan di 2015.

*The Basic Salary for new recruits in the lowest salary group at Badak LNG in 2015, for both men and women, amounted to Rp3,806,000. This amount is 20% above the prevailing Minimum Wage for the City of Bontang for Supporting Services in the Oil and Gas Sector of Rp3,170,000 per month in 2015.*

G4-EC6 –

**Tenaga Kerja Lokal pada Tingkatan Manajemen Senior**

***Local Workforce in Senior Managerial Levels***

No	Tingkatan/Level	Jumlah Pekerja Lokal (Bontang)/Number of Local Employees (Bontang)	Jumlah Pekerja Bukan Lokal (Bontang)/Number of Non-Local Employees (Bontang)
1	Vice President <i>Vice President</i>	2	2
2	Senior Manager <i>Senior Manager</i>	11	0

G4-EC3 – **Program Pensiun**

***Pension Program***

Badak LNG mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dijamin Pemerintah.

*Badak LNG manages a pension program designed to retain and induce employees to remain working with the Company. Those who are covered by the program will benefit from receiving monthly pension benefits from the pension service provider. Employees who were recruited prior to 1 August 2008 are included the Defined Benefit Plan of the Pertamina Pension Fund, while for employees who were recruited post 1 August 2008, they are included in the Defined Contribution Plan of a Financial Institution Pension Fund service provider that is guaranteed by the Government.*

Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2015. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4% sampai dengan 4,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. Di tahun 2015, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar Rp11,9 miliar sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut.

*Participation in the pension program among employees account is 100% of the total number of permanent employees of the Company in 2015. Badak LNG contributes 4% to 4.5% to the plan, while employees contribute approximately 1.95% (or 2% in the case of employees who were recruited in and after 2008) of their basic salary each month. In 2015, the Company disbursed a sum of Rp11.9 billion in contributions to the employee pension fund program.*

G4-DMA — **PRAKTIK PENGADAAN**  
ECONOMIC  
Indirect Economic  
Impacts

G4-DMA —  
ECONOMIC  
Procurement  
Practices

Keberadaan Badak LNG di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal. Di samping itu, Badak LNG juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

G4-EC9 — Pada tahun 2015, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 603 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.896 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.135 kontrak diantaranya (59,9%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2015 mencapai Rp196,14 miliar, atau 40,3% dari total nilai kontrak tahun 2015 sebesar Rp486,57 miliar.

## PROCUREMENT PRACTICES

*Badak LNG is aware that its presence in the Bontang City plays a significant role in driving the growth of the local economy. The Company contributes positively towards the local economy through its procurement of goods and services that it needs from local producers and suppliers of these goods and services. In addition to that, Badak LNG also undertakes several community empowerment programs with the main purpose of improving the welfare of local communities.*

*In 2015, the number of registered and active suppliers of goods and services totalled 603 companies. During this reporting period, a total of 1,896 procurement contracts on goods and services were issued by the Company. Of that number, a total of 1,135 contracts (59.9%) was won by local suppliers and contractors. They are defined as business entities that operate in Bontang having business permits from the Municipal Government of Bontang. Total amount of contracts won by local suppliers of good and services in 2015 reached Rp196.14 billion, or equivalent to 40.3% of the Company's total contract value of Rp486.57 billion in 2015.*

## G4-DMA – **CADANGAN**

ECONOMIC  
Reserves

**G4-OG1** Jumlah cadangan gas alam sebagai sumber daya utama Badak LNG berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Namun demikian, penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan berada di luar wewenang Perusahaan, melainkan pada *Joint Management Group*. Untuk keperluan internal Badak LNG, pasokan gas alam untuk setidaknya empat tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2015-2019 Perseroan.

## *RESERVES*

*The amount of natural gas reserve as the main resource feed for Badak LNG has significant influence over the sustainability of its business. However, the determination of the amount of natural gas reserve and production volumes of LNG and LPG lie beyond the authority of Badak LNG. They fall instead under the authority of the Joint Management Group. For Badak LNG's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of four years into the future has been defined in the 2015-2019 Five-Year Business Plan of the Company.*







07

## KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang Badak LNG terhadap perbaikan yang berkelanjutan

*The Company has therefore run various efficiency measures in terms of the utilisation of raw materials, energy, and water, as part of its long-term commitment to continuous improvement*

## G4-DMA — MANAJEMEN BAHAN BAKU

ENVIRONMENTAL  
Materials

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang LNG, Badak LNG sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan operasinya bukanlah sumber daya yang terbarukan. Selain itu, meskipun menjadi perusahaan penghasil energi, operasi Badak LNG juga tentunya membutuhkan energi, sehingga konsumsinya pun perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang Badak LNG terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi.

G4-DMA —  
ENVIRONMENTAL  
Energy

G4-EN1 — Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Material lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil, seperti minyak diesel dan gasoline.

Gas alam yang menjadi gas umpan dalam proses produksi diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berlokasi di Blok Mahakam di Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas tersebut. Volume gas umpan yang dipasok pada tahun 2015 mencapai 16.335.750 kNm<sup>3</sup>, atau setara dengan 700.411.599 GJ, meningkat sebesar 3,5% dari 15.788.532 kNm<sup>3</sup>, atau setara dengan 676.949.098 GJ, di tahun 2014.

## RAW MATERIAL MANAGEMENT

*As a company engaged in the natural gas industry, Badak LNG is fully aware that the natural resource that it requires to run its operations is not renewable. Therefore, although it is essentially an energy-generating company, Badak LNG's operations certainly also require energy, and thus energy consumption within the Company must be properly managed to be as efficient as possible. The Company has therefore run various efficiency measures in terms of the utilisation of raw materials, energy, and water, as part of its long-term commitment to continuous improvement, which has been made manifest in numerous process and technological improvements and cost reduction initiatives.*

*The main raw material for Badak LNG is natural gas, which is subsequently processed into LNG, LPG, and Condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and gasoline.*

*Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the Mahakam Block in East Kalimantan. Feed gas is supplied by the Gas Producers from gas wells. The volume of feed gas supplied from Gas Producers in 2015 amounted to 16,335,750 kNm<sup>3</sup>, or equivalent to 700,411,599 GJ, increased by 3.5% from 15,788,532 kNm<sup>3</sup>, or equivalent to 676,949,098 GJ in 2014.*

G4-EN2 — Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama LNG (serta LPG dan kondensat), bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*). Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. Badak LNG telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti *reduce, reuse, recycle fuel gas*, dan *gas losses*, sepanjang tahun 2015 menghasilkan penghematan sebesar 85.608,4 kNm<sup>3</sup> atau setara dengan 3.670.552 GJ, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 82.714 kNm<sup>3</sup> atau setara dengan 3.546.451 GJ. Jumlah penghematan ini berkisar 0,52% dari total gas umpan.

*At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG (as well as LPG and condensate), fuel (fuel gas), and gas losses. The implementation of programs to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. Badak LNG has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programs such as reduce, reuse, recycle fuel gas, and gas losses, in 2015 achieved 85,608.4 kNm<sup>3</sup> of fuel or equivalent to 3,670,552 GJ of energy, while in 2014 it was 82,714 kNm<sup>3</sup> or equivalent to 3,546,451 GJ. This represented 0.52% of the total feed gas.*

#### G4-EN3 — **KONSUMSI ENERGI**

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas umpan untuk tambahan bahan bakar (*fuel gas*) yang digunakan pada sistem pembangkit uap. Sebagai wujud energi utama dalam proses pembuatan LNG, uap dipakai untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memasok gas atau pun uap dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya.

#### **ENERGY CONSUMPTION**

*The Company uses part of its feed gas as additional fuel gas for its steam generating system. As the main form of energy in the LNG production processes, steam is used to drive the cooling unit compressor turbine in the LNG plant, the generator turbine, the fuel gas compressor turbine, and the heating units. The total amount of energy in the form of electricity produced by the Company was enough to supply the entire electricity need of the plant and the housing complex of its employees. Therefore, the Company does not purchase steam or gas from any external parties to supply its electricity needs.*

G4-EN5

### Konsumsi Energi Langsung Tak Terbarukan dari Sumber Energi Primer

### Direct Non-Renewable Energy Consumption From Primary Energy Sources

Jenis Energi <i>Energy Type</i>	2015	2014	Perubahan <i>Change</i>	Satuan <i>Unit</i>
Bahan Bakar Gas/ <i>Fuel Gas</i>	77,872,601	77,993,966	- 0.16%	GJ
Kondensat/ <i>Condensate</i>	539	6,676	- 91.92%	GJ
Minyak Diesel/ <i>Diesel Fuel</i>	52,611	57,006	- 7.71%	GJ
Gasoline	6,895	5,034	36.96%	GJ
<b>Total</b>	<b>77,932,646</b>	<b>78,062,682</b>	<b>- 0.17%</b>	<b>GJ</b>

Parameter <i>Parameters</i>	2015	2014	Satuan <i>Unit</i>
Pemakaian Energi/ <i>Energy Usage</i>	21,647,957	22,835,827	MWh
a. Proses Produksi/ <i>Production Processes</i>	21,631,278	22,816,123	MWh
b. Fasilitas Pendukung/ <i>Supporting Facilities</i>	16,679	19,704	MWh
Total Produksi LNG/ <i>Total LNG Production</i>	10,618,668	10,097,820	Ton
Intensitas Pemakaian Energi/ <i>Energy Usage Intensity</i>	2.04	2.26	MWh/Ton

Intensitas pemakaian energi oleh Badak LNG pada tahun 2015 adalah sebesar 2,04 MWh/ton produk LNG.

*The energy use intensity of Badak LNG in 2015 was 2.04 MWh/ton of LNG.*

G4-OG2

Meskipun kilang Badak LNG mengolah sumber energi fosil yang tak terbarukan, penghematan sumber energi fosil dan pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif perlu terus dilakukan. Program "Green Electricity" yang diawali tahun 2013 masih terus dilanjutkan di tahun 2015 melalui pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED. Total investasi untuk pemasangan sel surya pada tahun 2015 adalah 309.839 Dolar AS. Hal ini menunjukkan komitmen Badak LNG dalam keberlanjutan penerapan teknologi pemanfaatan sumber energi terbarukan. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO<sub>2</sub> yang dicapai terdapat dalam tabel berikut.

*Although the LNG plants of Badak LNG deals with non-renewable source of energy, namely fossil fuel, however the conservation of fossil fuel and development of new alternative energy sources and applications are ongoing. The "Green Electricity" program that was initiated in 2013 continued throughout 2015 with the installation of solar panels coupled with the installation of LED lights. The total fund invested in solar panels installed in 2015 was USD309,839. This is Badak LNG's commitment to the sustainability of its application of renewable energy utilisation technologies. The details regarding the reduction in electricity consumption and carbon dioxide emission that have been achieved are provided in the table below.*

G4-EN6  
G4-EN19

Upaya <i>Measure</i>	Hasil Penghematan Bahan Bakar <i>Fuel Saved</i>			Pengurangan Gas Rumah Kaca <i>Reduction in GHG Emissions</i>
	Jumlah <i>Amount</i>	Satuan/tahun <i>Unit/year</i>	GJ	Ton CO <sub>2</sub>
Reduksi konsumsi steam pada reactivation compressor (2K-2) di modul 2 <i>Reduction of steam consumption on the reactivation of compressor (2K-20) of module 2</i>	29,954	Ton steam	68,867	360
Mengurangi terbuangnya LP stem di modul 1 dengan memindahkan posisi LPS Let Down Station Train G/H <i>Reducing LP stem venting of module 1 by changing the position of LPS Let Down Station Train G/H</i>	26,000	Ton steam	75,278	394
Mengurangi pemakaian daya motor di unit motor Fin Fan F1-EM-9 <i>Reducing the power capacity of the Fin Fan F1-EM-9 motor unit</i>	212,710	kWh	765	2
Mengurangi konsumsi sweep gas ke wet flare dengan memanfaatkan gas venting dari seal oil trap <i>Reducing consumption of sweep gas into wet flare by utilizing the gas venting from the seal oil trap</i>	540	Nm <sup>3</sup>	23	0
Mengurangi konsumsi HPS melalui pemasangan additional pre-heater F2E-6 <i>Reducing HPS consumption by installing additional pre-heater F2E-6</i>	263,653	GJ	263,863	1,380
Instalasi LED dan Solar Cell Tahap II di gedung TOP dan Administrasi <i>Installation of LED and Solar Cell Phase II at the TOP and Administration building.</i>	1,562	GJ	1,627	9
<b>Total</b>			<b>410,423</b>	<b>2,145</b>

G4-OG3

**Pelaksanaan Program "Green Electricity"*****The Implementation of "Green Electricity" Program***

Lokasi Pemasangan <i>Installation Location</i>	Surya Terpasang ( kW ) <i>Installed Solar (kW)</i>	Penghematan Listrik ( kWh ) <i>Power Saved (kWh)</i>	Pengurangan Emisi ( Ton CO <sub>2</sub> ) <i>Emission Reduction (Ton CO<sub>2</sub>)</i>
Gedung TOP <i>TOP Building</i>	100	182,500	128
Gedung Administrasi <i>Administration Building</i>	90	164,250	115
<b>Total</b>	<b>190</b>	<b>346,750</b>	<b>243</b>

Selain itu, setelah berkonsultasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan bekerja sama dengan LNG Academy, telah dibuat sebuah *mini plant* untuk pemanfaatan minyak goreng bekas yang diolah menjadi biodiesel. Tahap penelitian telah selesai dilaksanakan, dan program ini akan dilanjutkan dengan penyusunan mekanisme pengumpulan bahan baku dari perumahan dan pemanfaatan produk oleh nelayan di pesisir Bontang.

*In addition, after having consultation with the BPPT and in collaboration with the LNG Academy, the Company developed a miniplant to convert used cooking oil into biodiesel. The research stage of this project has recently been completed, and this will be followed with the preparation of a mechanism to collect raw material (cooking oil) from residential areas, as well as a mechanism to introduce the resulting product to the fishermen community in the coastlines of Bontang, so that they may use the product appropriately.*

G4-DMA  
ENVIRONMENTAL  
Water

## PEMANFAATAN AIR

Air yang digunakan oleh Perusahaan diambil dari sumber air tanah yang berada di dekat lokasi operasinya, dan dari laut. Pemanfaatan air tanah adalah untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler, sementara air laut digunakan untuk proses pendinginan. Air tanah berasal dari tujuh sumur yang dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 198 m<sup>3</sup>/jam hingga 246 m<sup>3</sup>/jam, dengan total pengambilan rata-rata air tanah sekitar 780 m<sup>3</sup>/jam. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami.

## WATER CONSUMPTION

*The Company acquires its water for its operational activities from ground water sources located in the vicinity of its operational area, as well as from the sea. The ground water is primarily used as the feed for boiler to generate steam, while the sea water is primarily used for cooling process. Ground water is sourced from seven ground water wells operated in rotation. The pumping capacity of each well ranges from 198 m<sup>3</sup>/hour to 246 m<sup>3</sup>/hour, with an average ground water intake volume of around 780 m<sup>3</sup>/hour. Water intake level is always adjusted to the natural capacity of the sources to replenish themselves.*

Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

*No ground water sources used by the Company are situated in sensitive areas or conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. The seven ground water wells have been drilled and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.*

Air tanah senantiasa dipantau oleh Perusahaan antara lain melalui pengambilan sampel yang dilakukan pada sumur pantau produksi, yang kemudian dianalisis untuk dipastikan kualitas dan kuantitas cadangan air tanah. Untuk mendeteksi keberadaan polutan pada akuifer, Perusahaan melakukan pengambilan sampel di sumur pantau polutan.

*Ground water quality is monitored constantly by the Company, among others through sampling conducted in production monitoring wells, which is then analyzed to ascertain the quality and quantity of ground water reserves. To detect the presence of pollutants in the aquifer, the Company conducts sampling at pollutant monitoring wells.*

G4-EN9 — Proses-proses di Perusahaan yang melibatkan air tanah berlangsung pada empat unit pengolahan air, dan kemudian didistribusikan untuk keperluan kilang dan perumahan pekerja. Selama tahun 2015, Perusahaan mengonsumsi 6,6 juta m<sup>3</sup> air tanah, meningkat dari 6,3 juta m<sup>3</sup> air tanah pada tahun 2014. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan aliran air laut dalam proses operasional kilang sebagai media pendingin. Karena volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut.

*Processes that involve ground water take place at four water treatment units, after which the water is distributed to the refineries and employees' housing area. Throughout 2015, the Company consumed 6.6 million m<sup>3</sup> of ground water, up from 6.3 million m<sup>3</sup> in 2014. In addition, the Company also utilises sea water as a cooling agent in its plant operations. As the entire volume of water obtained from the sea is always returned back to the sea, there is no change in the level of availability of the sea water.*

G4-EN9 Pengukuran kualitas dilakukan secara periodik pada *inlet* dan *outlet* pengambilan air, baik untuk air laut maupun air tanah. Ini bertujuan untuk memantau spesifikasi sebelum digunakan, dan memenuhi baku mutu lingkungan. Pengukuran kuantitas dilakukan untuk memastikan kebutuhan terpenuhi, dan untuk menyusun neraca air sebagai basis evaluasi potensi untuk program efisiensi.

*Water quality is measured periodically at water intake inlets and outlets, both for sea water and ground water. The measurement is aimed at ensuring that the water's specifications comply with the requirements prior to its use as well as with the environmental quality standards. Quantity measurement is carried out to ensure that the Company obtains the right amount of water it needs, as well as to prepare the water balance to find out whether there are potentials for further efficiency that may be pursued.*

Khusus untuk perumahan, kuantitas air dipantau melalui *flowmeter* yang dipasang pada setiap rumah. Pengukuran cadangan air tanah dilakukan melalui kajian lima tahunan, sedangkan air permukaan (danau) dan air hujan dipantau secara kualitatif, sesuai kebutuhan. Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang

*For the housing complex or the residential area, water quantity is monitored using a flow meter installed in every house. Ground water reserve is measured once every five years, while the surface water and rain water are monitored qualitatively on a needs basis. The ground water used by the Company is also reused through the boilers' water recycling process.*

G4-EN10 air boiler. Tujuannya adalah meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2015 adalah 18 juta m<sup>3</sup>, atau 73% dari total kebutuhan air di Perusahaan.

*This in effect minimises the amount of water intake from the water sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2015 was 18 million m<sup>3</sup>, accounting for 73% of the Company's total water intake.*

## G4-DMA — ENVIRONMENTAL Biodiversity KEANEKARAGAMAN HAYATI

G4-DMA — ENVIRONMENTAL Ecosystem Services including Biodiversity

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemik dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati Badak LNG.

## BIODIVERSITY

*In the vicinity of the Company's operational areas are found a number of endemic and exotic plant species that require special treatment to be cultivated. To that extent, in 2014 the Company established the tissue culture laboratory to aid the growth and cultivation of these plants. The tissue culture method is an in vitro cultivation, which focusses on the growth of organs, tissues, cells, components of the cell, proteins, and molecules of the plants. In vitro cultivation does not take place in the living organism but instead, in a controlled environment. The combination of tissue culture and natural method of cultivation is expected to improve the quality of the biodiversity index, which is the ultimate aim of Badak LNG's biodiversity conservation program.*

G4-EN11 Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup Badak LNG terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan  
G4-EN12 hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, Badak LNG melestarikan hutan alam yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga

*The areas operated by Badak LNG consist of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its operations is located in protected area, Badak LNG preserves a natural forest within its operational area. This forest is a habitat for various species whose existence is somewhat threatened, and the pristine condition of the forest itself has been preserved since the refinery was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometres away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan.*



Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka dan taman anggrek.

*This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, and an orchid garden.*

G4-OG4 Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, Badak LNG bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam Badak LNG merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bondol dan burung madu kelapa.

*In conducting biodiversity conservation, Badak LNG cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of Badak LNG are a remaining mosaic that describes the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Borneo. In this region, there are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the bondol eagle and the brown-throated sunbird.*

G4-EN13 Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. Badak LNG juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang seperti Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam kawasan konservasi tersebut dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

*The Company also owns and operates the marina conservation area adjacent to its operational area that consists of the plant facilities, employees' housing complex, and public facilities. Badak LNG also conserves the waters of Bontang as coral reef ecosystem conservation areas, such as the Segajah Island and the Kedindingan Waters that are located approximately 10 kilometres from the Company's operations. In those conservation areas, the scope of biodiversity is monitored among the 42 species of plankton, that are comprised of 28 species of phytoplankton and 14 species of zooplankton. It has been determined that there exists a significant level of biodiversity.*

G4-EN13 – Badak LNG memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan Badak LNG didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/Hutan Konservasi. Badak LNG juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang. Lokasi ini merupakan habitat fauna khas Bontang yaitu burung kuntul perak (*Egretta intermedia*).

Total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati Badak LNG berupa hutan alam seluas 7,4 ha dan kawasan rawa seluas 15 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau Badak LNG memiliki luas total 1.125 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri.

G4-EN14 – Dalam kawasan operasi Badak LNG dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 25 spesies satwa yang dikategorikan rentan atau terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa diantaranya disajikan dalam tabel berikut.

*Badak LNG maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of Badak LNG. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. Badak LNG possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant. This area is home to the local fauna of Bontang, the silver egret (*Egretta intermedia*).*

*Badak LNG's biodiversity protected area takes the form of a 7.4-hectare natural forest and a 15-hectare swamp area. As such, the total area for biodiversity protection amounts to 22.4 hectares, or 1.1% of the Company's total operating area. The open green areas of Badak LNG have a total size of 1,125 hectares, accounting for 56% of the Company's total area. Those areas comprise of residential area, public area, forest area and mangrove area, all of which are preserved in their green and pristine form.*

*In the operational area of Badak LNG and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table.*

**Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN****Endangered Species as Listed By IUCN**

Nama Umum <i>General Name</i>	Nama Spesies <i>Species name</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Orangutan Kalimantan <i>Bornean Orangutan</i>	Pongo pygmaeus	Terancam <i>Endangered</i>
Bekatan <i>Proboscis monkey</i>	Nasalis larvatus	Terancam <i>Endangered</i>
Banteng <i>Banteng</i>	Bos javanicus	Terancam <i>Endangered</i>
Kukang <i>Greater slow loris</i>	Nycticebus coucang	Rentan <i>Vulnerable</i>
Rusa Sambar <i>Sambar deer</i>	Rusa unicolor	Rentan <i>Vulnerable</i>
Babi Hutan <i>Bornean bearded pig</i>	Sus barbatus	Rentan <i>Vulnerable</i>
Beruang Madu <i>Sun Bear</i>	Helarctos malayanus	Rentan <i>Vulnerable</i>

**G4-DMA — PENGELOLAAN EMISI**ENVIRONMENTAL  
Emissions

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, Badak LNG menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases—GHG*), penyebab utama terjadinya pemanasan global.

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar. Pemantauan kualitas udara ini dilakukan bersama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman.

**EMISSIONS MANAGEMENT**

*Global warming has been largely and squarely attributed to human activities, and has started to create a host of environmental issues that are complex and not readily resolvable. Badak LNG therefore sees the extreme importance of participating in controlling its operations so as to help reduce the emission of greenhouse gases (GHG), the main culprit of global warming. Badak LNG also has a substantial interest in reducing and even eliminating the use of ozone-depleting substances.*

*A healthy and excellent air quality is paramount to the health of employees and surrounding community. To achieve this, the Company implements the Air Quality Monitoring Program based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the EIA study. The program is implemented by measuring the quality of air from emissions sources, such as CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, flares, and the surrounding air. The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University.*

G4-EN15 — Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan berbagai  
G4-EN14 — upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, diantaranya dengan memasang *additional pre-heater* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan *high pressure steam* dalam proses pemanasan gas *regeneration* di *Dehydration Unit* dan melakukan relokasi *Low Pressure Steam Let Down Station* di *Train G/H* untuk mengurangi *steam losses*. Kedua upaya tersebut mengurangi emisi GHG masing-masing sebesar 1.380 ton CO<sub>2</sub>e dan 394 CO<sub>2</sub>e per tahun.

Emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) di fasilitas operasi Badak LNG secara mayoritas bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO<sub>2</sub> vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub>e), Badak LNG memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Pada tahun 2015, tidak ada gas CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari pembakaran biofuel. Selain itu, Perusahaan juga mengukur emisi gas CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O dalam satuan CO<sub>2</sub>e, sesuai faktor konversi dari API Compendium 2009.

Selain emisi dari kegiatan produksi, Badak LNG juga menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan ke luar kota menggunakan pesawat terbang. Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan gasoline. Akan tetapi, jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam hal penggunaan transportasi pesawat udara, serta dari konsumsi bahan bakar Pertamina dan listrik untuk operasi non-primer, belum dihitung. Total emisi GHG Badak LNG baik dari sumber emisi langsung maupun tak langsung di tahun 2015 adalah 6,24 juta ton CO<sub>2</sub>e, atau 2,3% lebih rendah dari 6,39 juta ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2014.

*In 2015, the Company undertook several initiatives to manage and reduce GHG and other gas emissions, among other things by installing additional preheater in order to enhance the efficient use of high pressure steam in the process of heating for gas regeneration at the Dehydration Unit, while also relocating the Low Pressure Steam Let Down Station at Train G/H in order to reduce steam losses. These two efforts reduced GHG emissions by 1,380 tons CO<sub>2</sub>e and 394 CO<sub>2</sub>e per annum, respectively.*

*Emission of carbon dioxide gas from Badak LNG's operating facilities primarily came from feed gas that is vented through the CO<sub>2</sub> vent stack, from combustion in the boilers, and from flaring. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO<sub>2</sub> Equivalent (CO<sub>2</sub>e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process. Direct GHG emission calculations employed the asset/ field based method, i.e. from facilities owned and operated by Company. In 2015, the Company produced zero CO<sub>2</sub> emissions from the burning of biofuel. Aside from that, The Company measures emissions of CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O in CO<sub>2</sub>e, based on the conversion rates provided in the API Compendium 2009 documentation.*

*Aside from emissions resulting from production activities, Badak LNG also produces greenhouse gases due to the business trips taken by its employees, especially flights. The Company has calculated total indirect emission from the use of diesel oil and gasoline through estimation. However, the Company has not yet calculated the total amount of CO<sub>2</sub> emitted per employee per year arising from the use of air transport vehicles, consumption of fuel (Pertamax), and use of electricity for non-primary operations. Badak LNG's total GHG emission from both direct and indirect sources in 2015 amounted to 6.24 million tons of CO<sub>2</sub>e, or 2.3% less than the figure of 6.39 million tons of CO<sub>2</sub>e recorded in 2014.*

**Emisi GHG Badak LNG pada tahun 2014 - 2015** *Badak LNG's Emission GHG on 2014 - 2015*

Sumber Emisi <i>Source of Emission</i>	2015	2014
<b>Emisi Langsung</b> <i>Direct Emissions</i>	[ ton CO <sub>2</sub> e ]	
CO <sub>2</sub>	1,742,454	1,894,856
Boiler	4,407,175	4,412,710
Suar Bakar <i>Flare</i>	94,631	74,482
<b>Emisi tak Langsung</b> <i>Indirect Emissions</i>		
Minyak <i>Diesel Oil</i>	3,457	3,733
Gasoline	436	319
<b>Total Emisi GHG</b> <i>Total GHG Emissions</i>	<b>6,248,153</b>	<b>6,386,100</b>

G4-EN18 – Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun dengan membandingkan emisi GHG langsung dalam satuan ton CO<sub>2</sub>e terhadap produksi LNG dalam satuan m<sup>3</sup> LNG. Rasio intensitas emisi Badak LNG tahun 2015 adalah 0,27, dibandingkan dengan 0,29 pada tahun 2014.

*The Company calculates the emission intensity ratio for the full year by comparing its direct GHG emissions (measured in tons of CO<sub>2</sub>e) to its total production of LNG (measured in m<sup>3</sup> of LNG). Badak LNG's emission intensity ratio for 2015 was 0.27, compared with 0.29 in 2014.*

**Rasio Intensitas Emisi*****Emission Intensity Ratio***

	2015	2014
<b>Emisi Langsung [ ton CO<sub>2</sub>e ]</b> <i>Direct Emissions [ tons of CO<sub>2</sub>e ]</i>	6,244,259	6,382,048
<b>Produksi LNG [ m<sup>3</sup> ]</b> <i>LNG Produced [ m<sup>3</sup> ]</i>	22,882,422	22,243,444
<b>Rasio Intensitas Emisi</b> <i>Emissions Intensity Ratio</i>	0,27	0,29

G4-EN19 – Pada tahun 2015 Perusahaan berhasil mengurangi  
G4-EN27 – emisi GHG sejumlah 2.145 ton CO<sub>2</sub>, terutama dihasilkan oleh pengurangan konsumsi *High Pressure Steam* (HPS) melalui pemasangan additional *pre-heater* F2E-6 (pengurangan 1.380.000 ton CO<sub>2</sub>), pengurangan konsumsi steam pada reaktivasi kompresor (2K-2) di modul 2 (sebesar 360.000 ton CO<sub>2</sub>) dan pengurangan buangan LP steam di modul 1 (sebesar 393.700 ton CO<sub>2</sub>).

*In 2015, the Company succeeded in reducing GHG emission by a total of 2,145 tons of CO<sub>2</sub>, mainly resulting from a reduction in the consumption of High Pressure Steam through the installation of additional pre-heater F2E-6 (a reduction of 1,380,000 tons of CO<sub>2</sub>), reduction in the consumption of steam in the reactivation compressor (2K-2) of Module 2 (by 360,000 tons of CO<sub>2</sub>) and a reduction in the LP steam venting of Module 1 (by 393,700 tons of CO<sub>2</sub>).*

G4-EN20 – Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, Perusahaan tidak lagi menggunakan Halon, sedangkan jumlah penggunaan Freon R-22 dan R-134 masing-masing sebesar 414 unit dan 25 unit. Perusahaan belum mengukur jumlah emisi *Ozone Depleting Substance* (ODS), namun telah mengukur *Global Warming Potential* (GWP) untuk bahan refrigeran yang digunakan. Jumlah GWP dari bahan refrigeran adalah sekitar 10.000 ton CO<sub>2</sub>e per tahun. Secara bertahap Perusahaan juga terus mengganti bahan refrigeran Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan ozon, dengan Heptafluoropropana dan Freon 314A yang lebih ramah lingkungan.

*The Company measures and pays attention to its use of ozone depleting substances (ODS) and conducts measures to reduce the use of such substances. Since end of 2014, the Company had no longer used Halon, and the volumes of Freon R-22 and R-134 were 414 units and 25 units, respectively. The Company has not yet measured the total emission of its ODS, however the Global Warming Potential (GWP) of its use of refrigerants has been measured. Total GWP from refrigerants is about 10,000 tons of CO<sub>2</sub>e per year. The Company is also gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane and Freon 314A (R-134), which are more environmentally friendly.*

G4-EN21 – Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya menggunakan metode dari *API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry*. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional Badak LNG berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan.

*The Company measures its emissions using methods from the API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from Badak LNG's operations remain at a level that is safe for the environment.*

**Emisi Boiler tahun 2015****Boiler Emission on 2015**

Boiler <i>Boilers</i>	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata <i>Average</i>
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	idle	idle	idle	idle	149	149	137	113	standby	160	172	224.42
Boiler	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	298	253	151	262	288	283	272	362	266	274		

Boiler <i>Boilers</i>	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Rata-rata <i>Average</i>
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	idle	idle	idle	idle	21.45	16.94	19.19	15.81	standby	13.55	16.94	23.64
Boiler	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	29.35	28.23	23.71	24.84	30.48	27.1	30.48	32.74	23.71	23.71		

**Emisi Turbin Gas 2015****Gas Turbine Emission 2015**

Turbin Gas <i>Gas Turbine</i>	PG - 15	Baku Mutu <i>Standard</i>
N0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	5	300
S0x (mg/Nm <sup>3</sup> )	0	250

**Emisi N0x dan S0x 2015****N0x and S0x Emission 2015**

Sumber Emisi <i>Source of Emission</i>	2015		2014	
	N0x (ton)	S0x (ton)	N0x (ton)	S0x (ton)
Boiler & Tungku <i>Boilers &amp; Furnaces</i>	4,525.12	474.65	5,474.41	1,447.29
Turbin Gas <i>Gas Turbine</i>	0.91	0.00	1.02	0.00
Insenerator <i>Incinerators</i>	0.04	0.02	0.37	0.87
<b>Total</b>	<b>4,526.07</b>	<b>476.67</b>	<b>5,475.80</b>	<b>1,448.16</b>

## PENGELOLAAN LIMBAH

G4-DMA —  
ENVIRONMENTAL  
Effluent and Waste

G4-DMA —  
ENVIRONMENTAL  
Compliance

G4-DMA  
ENVIRONMENTAL  
Overall

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, Badak LNG secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Ini merupakan langkah Perusahaan menghormati setiap pemangku kepentingan yang memanfaatkan jasa-jasa lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini mencakup pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, dan Air Pendingin, dengan secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Analisis dilakukan oleh Laboratorium Badak LNG setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

## WASTE MANAGEMENT

*As an environmentally responsible company, Badak LNG meticulously monitors and manages the various types of waste resulting from its operations. This is a means of the Company to respect the right of the stakeholders that utilise the environmental services present in and around its operational areas. The Company's hazardous and toxic waste is adequately managed in order to protect the wellbeing of the community surrounding the Company's plants as well as to preserve the state of the environment. Wastewater Quality Monitoring Program in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study. The program is conducted by measuring the waste water quality of process, domestic, hospital, and also cooling water, continuously using the flow meter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company, while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2015 showed that the Company's wastewater quality had complied with environmental quality standards.*



## Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2015

## Waste Water Quality Monitoring in 2015

G4-EN22

Sumber Air Limbah <i>Source of Waste Water</i>	Metode Pengolahan <i>Treatment Method</i>	Debit terpasang per m <sup>3</sup> /hari <i>Average Discharge per m<sup>3</sup> / day</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling System</i>	6,500,000	pH, Temperatur, Minyak, dan Lemak, Residu Chlorine <i>Ph, Temperature, Oil, and Fat, Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	2,800	pH, Minyak, dan Lemak, Klorine bebas (Cl <sub>2</sub> ), Raksa (Hg), Sulfida, BOD 5, COD <i>pH, Oil, and Fat, Free Chlorine (Cl<sub>2</sub>), Mercury, Sulfide, BOD 5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Waste Water</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Waste Water Treatment Plant</i>	4,400	pH, BOD5, COD, TSS, NH <sub>3</sub> -N, Minyak, dan Lemak, E. coli, Benda terapung dan buih busa <i>pH, BOD5, COD, TSS, NH<sub>3</sub>-N, Oil, and Fat, E. coli, Floating objects and foam</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	14,533	pH, Minyak, dan Lemak, Residu Chlorine, Raksa (Hg), Sulfida, BOD5, COD <i>pH, Oil and Fat, Chlorine Residue, Mercury (Hg), sulfides, BOD5, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Waste Water</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	85	Minyak, Lemak, dan TOC <i>Oil, Fat, and TOC</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>

G4-EN23 – Timbulan Limbah B3 di Badak LNG antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi MDEA, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (*molecular sieve, charcoal, resin, bekas kemasan B3, abu sisa pembakaran insenerator*), dan limbah *sludge (sludge KOD, sludge WWTP)*. Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. Timbulan limbah B3 dan non-B3 pada tahun 2015 dipaparkan dalam tabel berikut.

*The Company generates the following types of hazardous and toxic waste: liquid waste (MDEA contaminated water, glycol, used lubricant, chemical residues), solid waste (molecular sieve, charcoal, resin, hazardous and toxic packaging, ash from incinerators), and sludge (KOD and WWTP sludge). By selectively identifying and classifying its hazardous waste and nonhazardous waste to ensure proper waste management planning, the Company mitigates all risks for the environment and its employees. Hazardous waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. Hazardous waste and non-hazardous waste produced in 2015 is detailed in the tables below.*

**Timbulan Limbah B3****Hazardous Waste Production**

Limbah <i>Waste</i>	2015	2014	Satuan <i>Unit</i>
<b>Jenis Limbah</b> <i>Waste Type</i>			
Limbah padat yang dikelola <i>Managed solid waste</i>	260	142	ton
Limbah cair yang dikelola <i>Managed liquid waste</i>	453	216	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya</b> <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah <i>landfill</i> <i>Total landfilled waste</i>	250	130	ton
Jumlah limbah recycle <i>Total recycled waste</i>	116	65	ton
Jumlah limbah insinerasi <i>Total incinerated waste</i>	338	149	ton
Jumlah limbah tersimpan <i>Total collected waste</i>	9	15	ton
<b>Ceceran dan tumpahan limbah</b> <i>Spills</i>			
Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	0	0	ton

**Timbulan Limbah Non-B3****non-Hazardous Waste Production**

Limbah <i>Waste</i>	2015	2014	Satuan <i>Unit</i>
<b>Jenis Limbah</b> <i>Waste Type</i>			
Limbah anorganik yang dikelola <i>Managed non-organic waste</i>	5	230	ton
Limbah organik yang dikelola <i>Managed organic waste</i>	783	3,797	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolaannya</b> <i>Total waste managed and waste management methods</i>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA <i>Total open storage water</i>	694	1,731	ton
Jumlah limbah daur ulang <i>Total recycled waste</i>	94	2,296	ton

- G4-EN24      Limbah di Badak LNG diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian hingga memenuhi berbagai standar. Pada tahun 2015 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan, yang sifatnya signifikan dan berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Di tahun 2015 juga, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi.
- Badak LNG has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2015 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which may pollute the surrounding environment. In that year, there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company.*
- G4-EN25      Pengelolaan Limbah B3 Badak LNG dilakukan dengan cara insinerasi dan pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola Perusahaan di tahun 2015 mencapai 713 ton, terdiri dari limbah padat 260 ton dan limbah cair 453 ton. Sedangkan limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga mencapai 366 ton pada tahun yang sama.
- Badak LNG's hazardous and toxic waste is managed by means of incineration and delivery to third-party providers that have been licensed by the Government. The total amount of hazardous and toxic waste transported to third-party providers in 2015 was 713 tons, comprising of 260 tons of solid wastes and 453 tons of liquid wastes. Whereas toxic wastes that were retrieved by third parties amounted to 366 tons during the same year.*
- Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan bahan berbahaya dan beracun maupun limbah berbahaya dan beracun. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, Badak LNG senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.
- The Company does not engage in any import or export of any hazardous and toxic substance, including waste. Although Badak LNG is not bound by the Basel Convention, the Company actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals.*
- G4-EN26 — Badak LNG tidak memberikan dampak signifikan apapun terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya.
- Badak LNG does not produce any significant impact on the water bodies related to its operations owing to its waste water and effluents from its operation.*
- G4-OG6 — Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 120 Nm<sup>3</sup>/jam untuk *dry flare* dan 240 Nm<sup>3</sup>/jam untuk *wet flare*. Badak LNG tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer.
- Sweep gas flow rate has been optimised to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm<sup>3</sup>/hour for Dry Flare and 240 Nm<sup>3</sup>/hour. Badak LNG does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere.*

## G4-EN28 — KINERJA LINGKUNGAN & KEPATUHAN

G4-DMA —  
ENVIRONMENTAL  
Transport

G4-EN30 —

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Akan tetapi seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2015 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2015 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apapun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh Badak LNG.

G4-OG8  
G4-EN27

Badak LNG menggunakan Badak LNG berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

G4-EN29

Badak LNG tidak menerima sanksi administratif dan moneter apapun terkait kinerja lingkungannya di sepanjang tahun 2015.

G4-EN31

Badak LNG melaksanakan tanggung jawab lingkungannya dengan melaksanakan sejumlah investasi pengelolaan lingkungan, antara lain pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, pengolahan limbah oleh pihak ketiga, serta penelitian dan pengembangan untuk daur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE & COMPLIANCE

*The transportation and distribution of the Company's products lie beyond its operational scope and authority. Thus, the environmental impacts arising from the Company's products are not measured by the Company autonomously. However, all of the LNG and LPG products produced and shipped by the Company in 2015 were ensured to comply with the product specifications as stipulated in the buyers' sales contracts, and thus none of the Company's products were recalled or returned in 2015 after they had been delivered. In 2015 no environmental impact from the Company's transportation of raw materials was identified.*

*Badak LNG uses fuel from boil-off LNG and feed gas, none of which contain traces of lead and have only trace amounts of benzene and sulfur, and thus are safe to use in combustion processes.*

*Badak LNG did not receive any administrative or monetary sanctions in relation to its environmental performance in 2015.*

*Badak LNG manifests its commitment to managing the environment into action through certain environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, waste treatment by third parties, as well as research and development to recycle waste. Details of the Company's investments in environmental management measures are provided in the table below.*

**Investasi Pengelolaan Lingkungan*****Investment on Environmental Control***

Investasi <i>Investment</i>	2015	2014
	Rupiah ( Rp )	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	1,786,878,280	1,347,784,398
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	1,354,614,030	921,980,852
Biaya teknisi lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	1,885,436,850	1,995,968,475
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	114,710,970	128,043,500
Biaya analisis isokinetic emission dan konsultasi perizinan insenerator <i>Isokinetic emission analysis &amp; incinerator license consultation fees</i>	839,347,850	0
<b>Total</b>	<b>5,980,987,980</b>	<b>4,393,777,225</b>

G4-EN34

Selama tahun 2015 Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui jalur pengaduan resmi tentang dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

*Throughout 2015 the Company did not receive any grievances regarding the environmental impacts of its operations voiced through the available formal grievance mechanism.*





08

## PRAKTIK KETENAGA- KERJAAN & HAK ASASI

LABOUR PRACTICES & HUMAN RIGHTS

Badak LNG tidak membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai potensi dan posisinya masing-masing.

*Badak LNG does not discriminate between ethnic, race, and religion. Each individual, regardless of his or her background, can work with the Company with a sense of security, convenience and well-being, in accordance with their respective competence and position.*

## G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT WORK  
Employment

## PROFIL PEKERJA

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara mulus dan berkelanjutan, Badak LNG sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya memandang bahwa loyalitas pekerjanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja.

G4-LA1 — Jumlah pekerja tahun 2015 turun 1,06% dari jumlah pekerja tahun 2014. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*). Sekitar 74,77% dari pekerja tersebut merupakan pekerja kontrak (alih daya) yang disediakan oleh penyedia jasa. Pekerja kontrak bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya. Jumlah pekerja baru yang direkrut sebagai pekerja tetap di Perusahaan di tahun 2015 adalah sebanyak 56 orang. Pada saat yang sama, sebanyak 88 orang pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, mengundurkan diri, dan meninggal dunia. Rincian jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, gender, dan lokasi diberikan dalam tabel berikut.

## WORKFORCE PROFILE

*To ensure a smooth and sustainable business, Badak LNG relies on the expertise of its employees and therefore holds the loyalty of its employees in high regard. The Company ensures this by paying adequate attention to the fulfillment of employees' needs in relation to their convenience, welfare, and safety throughout their work and also outside of the working hours, as well as the fulfillment of their basic human rights as workers.*

*The total number of employees in 2015 declined by 1.06% from that of 2014. All of the employees that are listed below work full time. Approximately 74.77% of those employees are contracted workers supplied by contractors to carry out certain duties that are of supporting nature, such as janitors, administrators, field technicians, security, firefighters, and other support personnel. Throughout 2015, Badak LNG recruited 56 personnel as new permanent employees. Meanwhile, a total of 88 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. Details of the Company's new recruits and employees leaving, by age, gender, and location, are provided in the following table.*



**Profil Pekerja****Employees Profile**

Kriteria <i>Criteria</i>	Jumlah Karyawan Baru <i>Number of New Employees</i>	Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan <i>Number of Employees Leaving the Company</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>		
> 50 tahun <i>years old</i>	0	84
30–39 tahun <i>years old</i>	0	2
< 30 tahun <i>years old</i>	56	2
<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>		
Laki-laki <i>Male</i>	42	81
Perempuan <i>Female</i>	14	7
<b>Lokasi</b> <i>Location</i>		
Bontang	56	87
Balikpapan	0	0
Jakarta	0	1
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>88</b>

**G4-LA2—TUNJANGAN BAGI PEKERJA**

Badak LNG menjamin kesejahteraan para pekerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat bagi semua pekerja tetap. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan perawatan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, asuransi jiwa, program pensiun, tunjangan perumahan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak (diberikan juga kepada pekerja laki-laki).

Pekerja berhak mengambil cuti tahunan selama 16 hari kerja per tahun dan cuti besar selama 26 hari kerja setiap tiga tahun sekali ditambah 2 hari perjalanan. Setiap pekerja menerima tunjangan

**EMPLOYEE ALLOWANCES**

*To ensure the welfare of its employees, Badak LNG provides a number of perks and benefits for all employees. These include health care, life and accident insurance, pension plan, housing allowance, education allowance for their children (up to three children), and the right to maternity leave which applies also to male worker.*

*Employees of Badak LNG receive annual leave entitlements of 16 working days and a major leave of 26 days once every three years plus two days for travelling. For vacations, every employee receives an*

cuti yang besarnya berkisar antara 1,5 hingga 3 kali upah bulanan. Cuti hamil dan melahirkan diberikan untuk pekerja dengan durasi cuti 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan). Pekerja yang istrinya melahirkan juga berhak mendapatkan cuti selama 3 hari.

Semua pekerja tetap diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pekerja yang diterima bekerja pada usia di atas 40 tahun diikutsertakan dalam program asuransi jiwa di PT Jiwasraya. Selain itu, seluruh pekerja juga diikutsertakan dalam program asuransi di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri yang memberikan jaminan pemberian santunan apabila pekerja mencapai masa purnakarya atau meninggal dunia sebelum mencapai masa purnakarya.

Badak LNG menyediakan rumah dinas di dalam kompleks operasi Badak LNG. Badak LNG juga memiliki Yayasan Vidatra Bontang yang mengelola sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga menengah umum. Sekolah ini khususnya ditujukan bagi anak-anak pekerja Perusahaan dan merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Bontang.

G4-LA3— Pada tahun 2015, tidak ada pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 33 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2015 adalah 100%.

*allowance of 1.5 to 3 times the basic salary per person. Pre-maternity and maternity leave are granted to women employees for the duration of three months (1.5 months prior to giving birth and 1.5 months after delivery). Employees whose wives give birth are also entitled to a three-day paternity leave.*

*All permanent employees are included in the social security program under BPJS (Social Security Agency), which provides work accident insurance, death benefits, and retirement benefits. Employees who were recruited at the age of at least 40 are enrolled in the insurance program under PT Jiwasraya. In addition, all employees are also included in the insurance program under PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri which guarantees provision of compensation even when the employee retires or is deceased.*

*Badak LNG provides official residence within its operational complex for its employees. Badak LNG owns Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra, an educational foundation that manages schools from the elementary level to the middle school level, especially intended for children of employees of the Company. Until now, this school is considered among the best in Bontang.*

*In 2015, there was no female employees who took a maternity leave, while 33 male employees took leave because their wives had given birth. All employees that had taken the paternity/maternity leave returned to work afterwards. Thus, the retention rate of employees taking paternity/maternity leave in 2015 was 100%.*

G4-DMA  
SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT WORK  
Labor/  
Management  
Relations

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Badak LNG berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VIII periode 2015-2017. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam serikat pekerja.

G4-LA4— Perusahaan melibatkan perwakilan unit kerja dan Serikat Pekerja dalam pembaruan terhadap PKB atau perubahan operasional yang sifatnya signifikan. Perencanaan dan pemberitahuan atas perubahan tersebut disampaikan dalam jangka waktu enam bulan di muka.

PKB Perusahaan tidak mencantumkan klausul spesifik mengenai batas waktu minimum untuk melakukan pemberitahuan tentang adanya perubahan operasional yang cukup signifikan di lingkungan Perusahaan. Dalam hal pemutusan hubungan kerja akibat kelebihan tenaga kerja, Perusahaan harus memberitahukan hal tersebut kepada pekerja yang bersangkutan setidaknya 30 hari sebelumnya.

G4-DMA  
SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT WORK  
Occupational Health  
and Safety

## KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek terpenting dalam menjamin keberlanjutan operasi Badak LNG. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan

## INDUSTRIAL RELATION

*In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA) VIII for the period of 2015–2017. The CLA is renewed once every two years through a conference, at which the Company as the employer will sit together with representatives of the employees in the labour union.*

*Under normal conditions, the Company informs any updates to the CLA and any significant operational changes to its employees at the latest six months before said changes are to take place.*

*The Company's CLA does not include a specific clause that sets the minimum time to notify any significant operational changes that will occur within the Company. In the event that an employee will be laid off due to an excess of labour in the Company, it is the Company's obligation to inform said employee at the latest thirty days in advance.*

## OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

*Occupational health and safety (OHS) is one of the most crucial aspects in ensuring the continuity of Badak LNG's operations. The Company maintains a strong occupational health and safety culture by involving many employee representatives in Occupational Health & Safety Oversight Committee/ P2K3.*

*Accidents in the workplace may pose serious risk of danger that must be properly countered as the impacts may directly hamper the Company's business continuity. The Company is committed to preventing*

berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan dan manual tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ), dan keamanan. Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto *"I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency"*.

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen SHEQ, suatu konsep komprehensif yang mencakup aspek keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan Sistem Manajemen SHEQ bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. Badak LNG mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan.

*work-related illnesses and occupational accidents, as is stipulated in the policy of safety, health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to abide by this policy at all times and be guided by the motto of "I am Committed to Safety, Reliability, & Efficiency".*

*Furthermore, the Company implements the SHEQ Management System, which includes a comprehensive concept regarding safety, health, environment, quality, and security. The SHEQ Management System is implemented with the aim to protect the safety of all employees, both permanent and contract ones. Badak LNG has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment, and quality as well as national standard SMK3 and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).*

*To protect its employees from various work related illnesses, Occupational Health & Industrial Hygiene programs are carried out regularly. The Company requires all employee candidates to undergo medical check up. Medical check-up is also applied to all permanent employees once a year and to all employees who are entering the Pre-Retirement Period (MPPK) and also those who are about to resign. Family members of permanent employees also participate in this once-a-year medical check up. In addition, to preclude all employees and their family members as well as the wider public from the risk of serious illnesses, the Company conducts various health-related seminars, training programs, and counseling, as well as prevents the risks of illnesses and provides medication for certain illnesses.*

G4-LA5— Komite keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% atau seluruh pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 42 orang (4% dari total pekerja tetap).

Tim *Company Regulation Watcher (CRW)* bertugas memastikan Perusahaan mematuhi semua undang-undang dan regulasi baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW beranggotakan 20 (2% dari total pekerja tetap) pekerja dari berbagai bidang, dan bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ, dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan.

Tim ISO dan Tim ISRS dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, dan *International Sustainability Rating System (ISRS)*. Tim ISO beranggotakan 42 orang (4% dari total pekerja tetap) dan tim ISRS beranggotakan 70 orang (7% dari total pekerja tetap).

*Traffic Accident Committee (TAC)* dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan Badak LNG. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 12 orang (1% dari total pekerja tetap).

*Company's occupational health and safety committees is the Occupational Health & Safety Oversight Committee (P2K3) which support the implementation of the occupational health and safety aspects of all operational activities taking place in the Company's facilities. They represent 100% or all of the permanent employees of the Company. P2K3 has 42 members (4% of total permanent employees).*

*The Company Regulation Watcher (CRW), which is tasked to ensure that the Company complies at all times with the prevailing regulations both on international and national levels, as long as they are relevant to the Company's operations. The CRW Team has 20 members (2% of total permanent employees) from different fields within the Company and responsible for identifying, evaluating, and promulgating all regulations related to SHEQ and other aspects on a periodic basis within the Company.*

*Meanwhile, an ISO Team and ISRS Team consisting of representatives of permanent employees from each department has been established to ensure the success of the ISO 14001:2004 Environmental Management System, the ISO 9001:2008 Quality Management System and the International Sustainability Rating System (ISRS) implementation. The ISO team comprises of 42 people (4% of total permanent employees), while the ISRS team comprises of 70 people (7% of total permanent employees).*

*Traffic Accident Committee (TAC) is formed to enforce traffic rules and as the investigation team of traffic accidents within the Badak LNG area. The members of TAC are representatives of employees numbering 12 people (1% of total permanent employees).*

## Produktivitas Tenaga Kerja ( Jam - Orang )

## Workforce Productivity ( Manhours )

G4-LA6

Jenis Pekerja <i>Employee Type</i>	2015	2014
	Jam-Orang <i>Manhours</i>	Jam-Orang <i>Manhours</i>
Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>	2,164,322	2,298,677
Pekerja Kontrak <i>Contract Employees</i>	6,039,506	6,309,728
<b>Total</b>	<b>8,203,828</b>	<b>8,608,405</b>

## Jumlah Kejadian tahun 2014-2015

## Number of Events in 2014-2015

Jenis Kejadian <i>Type Of Event</i>	Total 2015	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>	Total 2014	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>
Cedera <i>Injury Rate (IR)</i>	2	0.05	1	0.02
Penyakit akibat kerja <i>Occupational Disease Rate (ODR)</i>	0	0	0	0
Hari hilang karena sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Illness</i>	1,289	36.77	1,190	31.65
Hari hilang karena alasan selain sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Non-Illness</i>	0	0	0	0
Hari kerja yang hilang <i>Absenteeism Rate (AR)</i>	1,289	36.77	1,190	31.65
Meninggal dunia akibat kerja <i>Fatality Rate (FR)</i>	0	0	0	0

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, Badak LNG mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah Badak LNG kepada Pengawas (*Supervisor*) atau Pemilik Area (*Area Custodian*) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah Badak LNG jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas Badak LNG.

*In managing its performance with respect to occupational accidents, Badak LNG requires all employees to report each incident at work which they encounter within the working environment of Badak LNG to their immediate Supervisor or the Custodian of the Area where the incident has taken place. They are also required to report accidents or incidents that happen outside of Badak LNG's operational areas, should these accidents or incidents are related to the facilities or assets of Badak LNG.*

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut “no blame policy” tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan.

*Employees that report such accidents, in line with the “no blame” policy upheld by the Company, will not be held liable. Likewise, employees that are involved in the accident will neither be held liable unless the result of subsequent investigations shows that said employees had willingly performed an action or actions in violation of the prevailing regulations for their own benefit or to serve their own interests and thus resulting in the accident.*

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHEQ. Melalui Departemen SHEQ, Badak LNG melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada Pemerintah sesuai PP No. 17 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, Badak LNG memastikan seluruh akar masalahnya diketahui dan diatasi.

Tim investigasi kecelakaan internal dibentuk untuk menemukan akar permasalahan penyebab kecelakaan serta merumuskan rekomendasi atau tindakan yang harus diambil untuk mengatasi dampak kecelakaan serta mencegah kecelakaan serupa terulang kembali.

G4-LA7— Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ sebagai acuan bagi pekerja. Badak LNG membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi.

Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment (TRA)* untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai risiko residu. Risiko residu yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

*A formal accident report submitted by any employee as a witness, after receiving the approval of the Supervisor and the Area Custodian, should be prepared and submitted at the latest 1 x 24 hours subsequent to the time of the accident. This report should be submitted to related parties, including the SHEQ Department. Through the SHEQ Department, Badak LNG will report the accident to the Government, in accordance with the Government Regulation No. 17/1979 on Occupational Safety in the Refining and Processing of Oil and Gas. For further learning purposes regarding these accidents, Badak LNG ensures that a comprehensive investigation be conducted to identify and respond properly to the root cause.*

*An internal accident investigation team shall be formed to determine the root cause of the accident and to formulate recommendations and actions that need to be taken to mitigate the impacts of the accident as well as to prevent similar accidents from occurring again in the future.*

*The Company evaluates the risk of each task prior to its execution based on the risk evaluation guidelines stipulated in the SHEQ Management System, which serves as a reference for all employees. Badak LNG categorises risk levels into three: low, medium, and high.*

*Task supervisors are required to initiate or coordinate the risk analysis using the Task Risk Assessment (TRA) methodology for all tasks that are perceived to have medium to high initial risk level. In the TRA, all risk control measures and incident mitigation are identified and evaluated, so that the initial risk level can be lowered. The risk value after the application of the risk mitigation/control is then defined as residual risk. A high residual risk is considered unacceptable.*

Pekerjaan-pekerjaan bertingkat risiko residu tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, risiko residu sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2015, TRA Register Badak LNG menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan berisiko residu tinggi yang dilakukan oleh pekerja, baik tetap maupun kontraktor, di Badak LNG. Seluruh pekerjaan berisiko dasar tinggi yang pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2 dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

G4-LA8— Dalam Pasal 42 dari PKB, yang ditandatangani oleh Perusahaan sebagai pihak pemberi kerja dan Serikat Pekerja serta berlaku untuk seluruh pekerja tetap, tercantum hal-hal terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Pasal ini antara lain membahas penyediaan alat pelindung diri secara cuma-cuma, penegakan hak pekerja untuk menggunakan alat tersebut untuk keselamatan kerja dan terlibat aktif dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, serta dalam komite kesehatan dan keselamatan kerja. Selanjutnya dalam Sistem Manajemen SHEQ diatur hak pekerja untuk terlibat dalam inspeksi, audit dan investigasi kejadian, juga hak mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan, menyampaikan keluhan, dan menolak untuk bekerja jika risiko pekerjaan dianggap masih tinggi.

## PENDIDIKAN & PELATIHAN

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Centre of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan

*Consequently, tasks with a high residual risk level must not be conducted until after their risk level has been further lowered. Tasks with a low to medium residual risk level are considered acceptable, and thus should be executed, provided that all possible risk mitigation measures have been adequately implemented.*

*In 2015, the TRA Register of Badak LNG showed zero task with high residual risk level carried out by either permanent employees or contractors within the working environment of Badak LNG. All tasks with high initial risk level are generally those occurring in the plant area (Zone 1) and workshop area (Zone 2). With certain risk mitigation measures, the risk level of these tasks can be reduced into low to medium (a level of risk that is tolerable).*

*Article 42 of the CLA, which is signed by the Company as the employer and the labour union and thus covers all permanent employees, provides a stipulation of the Company's occupational health and safety aspects. This chapter among others specifies the complimentary provision of personal protective equipment for employees, enforcement of employees' rights to utilise such equipment to ensure their safety and health at work as well as to be actively involved in accident prevention and mitigation efforts, and to be a member of the occupational health and safety committee. In addition, the SHEQ Management System stipulates employees' rights to be involved in events inspection, audit and investigation, as well as to participate in training, to submit complaints or grievances, and to decline carrying out any task whose risk level is still perceived to be high.*

## TRAINING & EDUCATION

*The Company sees the importance of enhancing the overall quality of its workforce in order to achieve its goal, namely to maintain and strengthen its position as a Centre of Excellence. Employee competence enhancement and training programs have been*




dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Seizin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.


*conducted consistently and continually, including in-house and external programs that took place in the country and abroad. Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programs entirely funded by the Company. This includes an unpaid leave for a maximum of two years for employees who wish to pursue further education.*

### Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan Bagi Pekerja

### Number of Employees and Training Hours

G4-LA9

 Pria <i>Male</i>	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan	Jam Pelatihan dalam Setahun	Jam Pelatihan per Pekerja
	<i>Participating in Training</i>	<i>Training Hours in 1 Year</i>	<i>Training Hours per Employee</i>
<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	17	600	35
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	193	9,560	50
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	495	20,688	42
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	150	5,520	37
<b>Total</b>	<b>855</b>	<b>36,368</b>	<b>41</b>

 Wanita <i>Female</i>	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan	Jam Pelatihan dalam Setahun	Jam Pelatihan per Pekerja
	<i>Participating in Training</i>	<i>Training Hours in 1 Year</i>	<i>Training Hours per Employee</i>
<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	1	32	32
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	3	208	69
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	27	1,288	48
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	6	184	31
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>1,712</b>	<b>45</b>

 TOTAL	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in 1 Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
	<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	18	632
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	196	9,768	119
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	522	21,976	90
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	156	5,704	68
<b>Total</b>	<b>892</b>	<b>38,080</b>	<b>344</b>

Pekerja di Badak LNG berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

*Badak LNG's employees participated in the following training programs:*

**a. Umum**

- Manajerial: kepemimpinan, *manager development program, effective supervisory management, budgeting, dll.*
- Kesehatan & Keselamatan Kerja: *SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher, dll.*
- Pendukung: bahasa Inggris, pelatihan penulisan, prapurnakarya, induksi pekerja baru, dll.
- Program Tambahan: *job analysis, defensive driving, penanganan krisis, dll.*

**a. General**

- *Managerial: leadership, manager development program, effective supervisory management, budgeting, etc.*
- *Occupational Health and Safety: SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher, etc.*
- *Supporting Programs: English language, report writing, pre-retirement, new employee induction, etc.*
- *Additional Programs: job analysis, defensive driving, crisis management, etc.*

**b. Teknis**

*Chemical hazard handling, ahli kebakaran, ahli K3 kimia, alignment rotating equipment, basic pneumatic, dll.*

**b. Technical**

*Chemical hazard handling, fire expert, chemical OHS expert, alignment rotating equipment, basic pneumatic, etc.*

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purna Karya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pelatihan ini turut membantu perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, dan pembayaran uang muka pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja) bagi mereka.

*Employees entering retirement receive Pre-Retirement Training aimed at preparing them for the post retirement period. This training assists these employees in planning their retirement years, securing post-retirement work placement, and also with the compensation down payment (calculated based on age and years of employment).*

G4-LA10

G4-LA11

**PENERIMA PENILAIAN KINERJA****NUMBER OF EMPLOYEES RECEIVING APPRAISAL**

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Employees Undergoing Performance Evaluation</i>			
	Pria <i>Male</i>	%	Wanita <i>Female</i>	%
Management <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	18	2	0	0
Utama <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	213	22	2	0.2
Madya <i>Lower</i>	502	52	32	3
Biasa <i>Non</i>	149	16	11	1
<b>Total</b>	<b>882</b>		<b>45</b>	

G4-DMA

SOCIAL - LABOR  
PRACTICES  
AND DECENT WORK  
Diversity and Equal  
Opportunity**PRINSIP KETENAGAKERJAAN****PRINCIPLES OF EMPLOYMENT**

G4-LA12

Badak LNG menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang.

*Badak LNG appreciates and respects the background diversity of its employees, without discriminating between ethnic, race, and religion. Each employee is treated on the basis of equality that does not differentiate their individual backgrounds. The Company does not tolerate any discriminatory practice across all of its business. Each individual, regardless of their background, shall be able to work in the Company with a feeling of security, convenience, and well-being, in accordance with their respective competence and position, without fear of threat or hindrance from any other party directed at them on account of their background.*

## Komposisi Pekerja Berdasarkan Kategori Pekerja, Kelompok Usia, Latar Belakang Pendidikan, dan Gender

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jenis Kelamin/Gender			
	Pria <i>Male</i>		Wanita <i>Female</i>	
		%		%
<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	18	1.9	0	0
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	213	22.2	2	0.2
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	502	52.3	32	3.3
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	172	17.9	20	2.1
<b>Total</b>	<b>905</b>	<b>94.4</b>	<b>54</b>	<b>5.6</b>

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jenis Kelamin/Gender			
	Pria <i>Male</i>		Wanita <i>Female</i>	
		%		%
<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	15	2	2	4
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	222	23	5	11
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	543	57	28	60
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	165	17	12	26
<b>Total</b>	<b>945</b>		<b>47</b>	

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Latar Belakang Pendidikan							
	21 - 25		26 - 30		31 - 35		36 - 40	
		%		%		%		%
<b>Management</b> <i>Top (VP &amp; Sr. Mgr Level)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Utama</b> <i>Middle (Manager &amp; Non-Manager)</i>	0	0	1	0	17	1.8	16	
<b>Madya</b> <i>Lower</i>	33	3.4	31	3.2	23	2.4	52	
<b>Biasa</b> <i>Non</i>	64	6.7	80	8.3	3	3.4	0	
<b>Total</b>	<b>97</b>		<b>111</b>		<b>73</b>		<b>68</b>	

**Employment Composition Base on Employment Category, Age, Education, and Gender**

2015						TOTAL
Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>						
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	Sarjana <i>Under Graduate</i>	Diploma <i>Diploma</i>	SMA <i>High School</i>	SMP & SD <i>Secondary &amp; Elementary</i>		
9	9	0	0	0	18	
30	58	74	53	0	215	
3	145	52	333	1	534	
0	33	142	15	2	192	
<b>42</b>	<b>245</b>	<b>268</b>	<b>401</b>	<b>3</b>	<b>959</b>	

2014											TOTAL
Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>											
Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	%	Sarjana <i>Under Graduate</i>	%	Diploma <i>Diploma</i>	%	SMA <i>High School</i>	%	SMP & SD <i>Secondary &amp; Elementary</i>	%		
8	22	9	4	0	0	0	0	0	0	17	
24	67	67	30	91	33	45	10	0	0	227	
4	11	116	51	66	24	383	85	2	29	571	
0	0	34	15	117	43	21	5	5	71	177	
<b>36</b>		<b>226</b>		<b>274</b>		<b>449</b>		<b>7</b>		<b>992</b>	

Kelompok Usia <i>Age</i>							TOTAL
%	41 - 45	%	46 - 50	%	51 - 55	%	
0	2	0.2	4	0.4	12	1.3	
2	24	2.5	33	3.4	125	13	215
5	102	10.6	118	12.3	175	18.2	534
0	2	0.2	7	0.7	6	0.6	192
	<b>128</b>		<b>162</b>		<b>318</b>		<b>959</b>

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR PRACTICES AND DECENT WORK  
Equal Remuneration for Men and Women

Sistem pengupahan di Badak LNG tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2015 rata-rata 0,96 pada jenjang pekerja Utama, 1,05 pada jenjang pekerja Madya, dan 1,17 pada jenjang pekerja Biasa.

#### G4-LA13

#### G4-DMA

SOCIAL - LABOR PRACTICES AND DECENT WORK  
Labor Practices Grievance Mechanisms

Badak LNG menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct—COC*) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga *President Director & CEO*, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2015 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi.

#### G4-LA16

#### G4-DMA

SOCIAL - HUMAN RIGHTS  
Investment

### HAK ASASI MANUSIA

Badak LNG turut memastikan bahwa semua kontrak kerja dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM.

Telah terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja pada 18 tahun dalam kontrak kerja yang dibuat oleh Badak LNG. Selama tahun 2015 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM.

#### G4-HR1

#### G4-HR2

*In compensating employees, Badak LNG does not discriminate them by gender or other backgrounds, but rather calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2015 ranged from 0.96 (top management level) to 1.05 (middle management level) and 1.17 among non managerial level.*

*Badak LNG upholds the right of its employees to work according to their respective responsibilities and authority, and to be entitled to fair and humane treatment at the workplace. In addition to implementing various stringent standards of employment, including the Code of Conduct (COC), the Company also establishes grievance mechanism. The mechanism is based on the CLA in which employees can report their grievances to their direct supervisor, and gradually up to the President Director & CEO, and if still not resolved, the grievance could be brought to the bipartite tribunal. In 2015 there were no grievances that reached to the Board of Directors.*

### HUMAN RIGHTS

*Badak LNG helps to ensure that all employment contracts with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. There is a specific clause that expresses the minimum age of 18 for employment in the contracts issued by the Company. In 2015 no contracts were either declined or nullified due to non-compliance to the principles of human rights among suppliers.*

Selain itu, sebagian pekerja Badak LNG telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB.

*In addition, a majority of Badak LNG's employees have received human rights-related knowledge through associated training courses. Aspects of human rights are generally covered in the socialisation forum on CLA.*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Non-Discrimination

G4-HR 3 —

Bagi Badak LNG, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. Badak LNG juga tidak menoleransi praktik diskriminasi, melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2015, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, Badak LNG tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang.

*Badak LNG does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace, and conduct programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place in 2015, as in the previous years, and thus Badak LNG did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang.*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Freedom of  
association &  
Collective  
Bargaining

G4-HR4

Badak LNG menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam serikat pekerja dan menyampaikan pendapat mereka terkait hubungan kerja antara mereka dengan Perusahaan melalui wadah atau mekanisme tersebut. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan

*Badak LNG highly upholds the right of its employees to associate with labour unions and to express their opinions on the industrial relations between them and the Company through the labour unions. In none of the Company's operational areas was this right to associate and express opinion undermined or hindered in any way. As at end of 2015, the Company had yet to review its suppliers of products and services with respect to their labour practice performance, in particular with the fulfillment of their employees' rights to associate and express their opinion. However, based on the general provisions prevailing in the*

hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur.

*Republic of Indonesia, the Company has strived to ensure that all of its suppliers of products and services have complied with this particular regulation, and has insisted that they sign a declaration that they do not employ workers forcefully or under the legal working age.*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Security Practices

Sebagai pengelola fasilitas kilang gas alam yang terbesar di Indonesia, sekaligus merupakan objek vital nasional, pentingnya pengamanan fasilitas kerja yang komprehensif dan berkualitas sangat penting agar setiap kegiatan bisnis Perusahaan berlangsung dengan lancar. Salah satu faktor yg mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, pekerja bidang pengamanan, yang berhadapan langsung dengan pihak-pihak ini dalam situasi tertentu dimana pelanggaran HAM rentan terjadi, secara khusus menerima program pelatihan terkait HAM.

*As the operator of the largest natural gas plant facility in Indonesia, which is also a national vital object, the importance of comprehensive and excellent security measures for the facility to ensure the smooth operations of the Company's business cannot be undervalued. One of the factors that may affect the security of the Company's facilities, aside from natural disasters, is human action. Such action may result from the employees of the Company as well as the community living in the Company's surroundings. To address this issue, security workers are deployed to deal directly with these parties. Proper training has been given to them to deal with various situations where certain human rights violations could most likely take place.*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Indigenous Rights

Pada tahun 2015, tidak ada pekerja pengamanan yang mengikuti pelatihan terkait HAM. Akan tetapi, sebanyak 15 orang tenaga pengamanan telah mendapatkan pelatihan HAM, mencapai 88% dari total pekerja tetap bidang pengamanan (17 orang).

*In 2015, no security workers participated in human rights-related training. However, 15 security personnel received the Human Rights training, accounting for 88% of the total number of the security detail of the Company (17 personnel).*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Indigenous Rights

Badak LNG menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program - program yang dijalankan disesuaikan

*Badak LNG prepares and carries out its community development programs using an approach that takes into account social and environmental impact analyses. Social development initiatives and associated programs that have been conducted so*



dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat.

*far have been aligned properly with the existing potentials in the community, thus reducing potential conflict that may arise with the people of Bontang. Throughout this reporting period, the Company did not receive any legal complaints or grievances from the surrounding community in relation to the violation of their rights.*

G4-DMA  
SOCIAL - HUMAN  
RIGHTS  
Human Rights  
Grievance  
Mechanisms

G4-HR12—

Berkat perhatian Perusahaan yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan upaya Perusahaan untuk mematuhi seluruh peraturan terkait HAM yang berlaku secara universal. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015, Perusahaan tidak menerima keluhan apapun yang disampaikan secara formal oleh pihak pemangku kepentingan manapun terkait aspek ini.

*Owing to the serious attention of the Company to the aspects of human rights in carrying out its business activities, as well as the Company's concerted efforts to comply with all universally prevailing regulations on human rights, in 2015, as in the previous years the Company had not received any related complaints submitted by stakeholders through available formal grievance mechanisms.*



Badak LNG  
LNG

ACARA PENURUNAN  
TRANSPANTASI TERUMBU KARANG  
Kerjasama Badak LNG dengan  
Kelompok Masyarakat Bontang

09

# HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

COMMUNITY ENGAGEMENT

Perhatian Badak LNG terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat

*Badak LNG's care and attention to the environment and the surrounding communities are manifested through several initiative that are aimed at increasing the welfare and self-sufficiency of those communities*



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

G4-DMA  
SOCIAL - SOCIETY  
Local Communities

Komitmen Badak LNG untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri dan tidak bergantung pada keberadaan Perusahaan.

Badak LNG juga menerapkan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang ketat dan telah diakui oleh lembaga independen internasional. Penerapan Sistem Manajemen SHEQ ini merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

G4-SO1 — Perhatian Badak LNG terhadap kondisi lingkungan  
G4-EC7 — dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi  
G4-EC8 — operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Badak LNG membagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. **Pemberdayaan Masyarakat**  
Merupakan program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, sosial, dan pengelolaan lingkungan oleh masyarakat setempat.

## COMMUNITY DEVELOPMENT

*Badak LNG's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development — a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance instead of having to rely on the Company at all times.*

*Badak LNG implements a high level of work security and safety system, which is recognised by independent institutions overseas. The implementation of this SHEQ Management System has been a highly effective measure for preventing any possible negative impact occurring from the Company's operations on the employees, the environment and surrounding communities.*

*Badak LNG's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. Badak LNG categorises its CSR programs into four groups, namely:*

1. **Community Empowerment**  
*These are community development programs that are designed to foster the local community's self-reliance in economic, social, and environmental management.*

## 2. Infrastruktur

Merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak untuk keberlangsungan hidup mereka.

## 3. Peningkatan Kapasitas

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

## 4. Donasi

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, Badak LNG melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

## 2. Infrastructure

*These are programs that directly respond to the local community's need for public facility and infrastructure that are considered urgent for the continuity of their livelihoods.*

## 3. Capacity Building

*These are programs aimed at fulfilling the local community's need for both formal and non-formal knowledge enhancement and capacity building.*

## 4. Charity

*These are programs that are aimed at fulfilling the local community's basic needs for healthcare, religious facilities, sports, as well as arts and culture.*

*In planning and implementing its community development programs, Badak LNG involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies. These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:*

1. *Policymaking*
2. *Preparation of governance system*
3. *Social mapping*
4. *Strategic planning*
5. *Practical planning*
6. *Implementation*
7. *Monitoring*
8. *Follow up*
9. *Publication*
10. *Annual evaluation*

## Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 2015

## Community Development Programs Budget & Actual Expenditures 2015

Kategori <i>Category</i>	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	4,453,700,553.00	4,995,382,455.00
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	303,071,000.00	408,945,000.00
Peningkatan Kapasitas <i>Capacity Building</i>	2,664,787,189.00	2,900,088,824.00
Donasi <i>Charity</i>	1,568,267,239.00	1,392,830,409.00
<b>Total</b>	<b>8,989,825,981.00</b>	<b>9,697,246,688.00</b>

## Keberlanjutan Ekonomis Program-program Pengembangan Masyarakat 2015

## Economic Sustainability of Community Development Programs in 2015

Program <i>Programs</i>	Jumlah Kelompok <i>Number of Groups</i>	Omzet Kelompok ( Rp Juta ) <i>Group Revenue (Rp million)</i>		
		2015	2014	Pertumbuhan ( % ) <i>Growth (%)</i>
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	1,200	1,021	18
Budidaya Ikan <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	1	33.8	33.8	68
Konservasi Kawasan Laut <i>Mangrove Conservation</i>	2	138	138	1
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	2	1,310	1,310	2
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	23	23	46
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	1	176	192	15
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	1	158	158	52
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	42	47	6
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>3,080.8</b>	<b>2,992.8</b>	<b>13</b>

Program <i>Programs</i>	Jumlah Kelompok <i>Number of Groups</i>	Rata-rata Pendapatan Anggota (Rp juta) <i>Average Income of Members (Rp million)</i>		
		2015	2014	Pertumbuhan ( % ) <i>Growth (%)</i>
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	3.8	3.8	1
Budidaya Ikan <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	1	1.3	1.3	11
Konservasi Kawasan Laut <i>Mangrove Conservation</i>	2	3.069	3.1	2
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	2	2.85	2.9	2
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	0.4	0.4	33
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	1	5.5	5.5	5
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	1	0.6	0.6	100
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	0.5	0.5	60
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>18.1</b>	<b>11</b>

**Keberlanjutan Sosial Program-program Pengembangan Masyarakat 2015*****Social Sustainability of Community Development Programs in 2015***

Program <i>Programs</i>	Jumlah kelompok <i>Number of Groups</i>	Warga yang Dilibatkan <i>Number of Citizens Involved</i>		
		2015	2014	Pertumbuhan ( % ) <i>Growth (%)</i>
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	304	304	0
Budidaya Ikan <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	1	35	35	0
Konservasi Kawasan Laut <i>Mangrove Conservation</i>	2	40	28	86
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	2	95	95	0
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	10	8	12
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	1	35	35	0
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	1	44	44	0
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	11	11	0
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>574</b>	<b>560</b>	<b>10</b>

Program <i>Programs</i>	Jumlah kelompok <i>Number of Groups</i>	Aset yang Dikelola (Rp juta) <i>Total Managed Assets (Rp million)</i>		
		2015	2014	Pertumbuhan ( % ) <i>Growth (%)</i>
Konservasi Mangrove <i>Mangrove Conservation</i>	11	1,744.7	1,000	57
Budidaya Ikan <i>Freshwater Fish Cultivation</i>	2	230	185	80
Konservasi Kawasan Laut <i>Mangrove Conservation</i>	2	150	78	52
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Waste Management</i>	2	976.5	952	3
Budidaya Jamur Tiram <i>Oyster Mushroom Cultivation</i>	1	95	95	0
Kelompok Ternak Mandiri <i>Mandiri Cattle Farmers Group</i>	1	950	320	336
Komunitas Tata Busana <i>Fashion Design Community</i>	1	80	26	68
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo <i>Tekasalo Community Empowerment</i>	3	197	104	52
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>4,453.2</b>	<b>2,760</b>	<b>81</b>



Berikut adalah penjelasan sejumlah program pengembangan masyarakat di Badak LNG di tahun 2015.

### **Konservasi Kawasan Tanaman Bakau**

Perusahaan melanjutkan perhatiannya terhadap konservasi kawasan tanaman bakau yang telah dimulai di tahun 2010 dengan mengembangkan produk-produk pangan dan non-pangan dari bakau, seperti dodol, sirup, dan pewarna tekstil alami. Program ini ditujukan untuk melindungi ekosistem bakau sekaligus mengolah potensinya sekaligus memberi peluang kerja bagi masyarakat khususnya kaum perempuan.

Pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 1% dalam pendapatan rata-rata para anggota kelompok tanaman bakau, menjadi Rp3,850 juta per bulan. Sedangkan omzet kelompok meningkat sebesar 18% menjadi Rp1,2 miliar pada tahun 2015.

### **Budidaya Ikan Air Tawar**

Dengan nama Kelompok Barisan Gotong Royong, program mitra binaan Perusahaan ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar 11% di tahun 2015, menjadi Rp1,3 juta per bulan. Di tahun 2014 kelompok ini juga telah mengembangkan bisnisnya ke budidaya kepiting bakau, sehingga menghasilkan omzet usaha yang meningkat sebesar 68% di tahun 2015 menjadi Rp63 juta.

*The following section provides a description of a number of community development programs carried out by Badak LNG in 2015:*

### ***Mangrove Conservation Program***

*The Company furthered its commitment to the conservation and diversification of mangrove, which was initiated in 2010, by developing mangrove-derivative food and non-food products. These include sticky cake (dodol), syrup, and natural dye for textile. The purpose of this program is to protect the ecosystem while cultivating mangrove's potential and creating new job opportunities especially for women.*

*In 2015 there was a 1% increase in the average income of members of the mangrove cooperative, reaching Rp3.850 million per month. While the group's collective turnover increased by 18% to Rp1.2 billion in 2015.*

### ***Freshwater Fish Cultivation***

*Known as the Kelompok Barisan Gotong Royong, this development partnership program exploits Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. This program succeeded in increasing its members' monthly income by 11% in 2015, reaching Rp1.3 million per month. In 2014, the group also expanded its business to the cultivation of mangrove crabs, resulting in a group turnover increase of 68% in 2015 to Rp63 million.*

### **Komunitas Tata Busana**

Badak LNG memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati beranggotakan 40 anggota. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Pada tahun 2015, komunitas ini mencapai omzet senilai Rp240 juta, tumbuh sebesar 52% dari pencapaian omzet tahun 2014. Komunitas ini sudah berhasil mandiri ditandai dengan berdirinya Koperasi Cipta Busana tahun 2015.

### **Ternak Sapi Mandiri**

Melalui Kelompok Ternak Mandiri, Perusahaan menyalurkan dana bergulir bersama BMT Mitra Amanah untuk mengembangkan program peternakan dan penggemukan sapi yang berlokasi di perbatasan Bontang dan Sangatta. Selain untuk memenuhi kebutuhan daging di Bontang, program ini juga ditujukan untuk mengembangkan bisnis pupuk dan biogas untuk memasak. Pada tahun 2015, pendapatan rata-rata kelompok per bulannya dapat mencapai Rp5,7 juta, meningkat sebesar 5% dari pendapatan rata-rata di tahun 2014. Kelompok ini sudah berhasil mandiri ditandai dengan berdirinya Koperasi Ternak Mandiri tahun 2015.

### **Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat**

Untuk mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih, Perusahaan bekerja sama dengan LSM Bina Kelola Lingkungan (BIKAL) untuk membentuk Bank Sampah, kelompok 3R (*Reduce- Reuse- Recycle*), dan kelompok pencacah plastik bekerja sama dengan aparat Kelurahan Bontang Lestari di Bontang Selatan. Program pencacah plastik yang

### **Fashion Design Community**

*Badak LNG empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focused on supplying the need of the people of Bontang for affordable yet fashionable clothing. In 2015 this group earned a total turnover of Rp240 million, an increase of 52% from that of 2014. This community is now fully independent, evidenced from the establishment of the Cipta Busana Cooperative in 2015.*

### **Mandiri (Independent) Cattle Farming**

*Through the Kelompok Ternak Mandiri, the Company in collaboration with BMT Mitra Amanah disbursed a revolving fund for the development of cattle farming and fattening program located at the border between Bontang and Sangatta. In addition to fulfilling the needs for meat products in Bontang, this program is also aimed at expanding another business involving fertilizers and the use of biogas for cooking. In 2015, the average income for members of the group reached Rp5.7 million per month, up by 5% from that of 2014. The group has become independent with the establishment of the Mandiri Breeding Cooperative in 2015.*

### **Community-Based Waste Management**

*In order to foster a society that upholds a lifestyle of cleanliness, the Company collaborated with the NGO Bikal (Bina Kelola Lingkungan) to create a Waste Bank, a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group, and a Plastic Recycling Group, in cooperation also with the village administration of Bontang Lestari District in South Bontang. Formed in 2012, the plastic recycling*

dibentuk tahun 2012 kini mampu menghasilkan sekitar Rp1.330 juta per bulan dengan dua kali pengiriman bijih plastik ke Mojokerto, Jawa Timur. Ini setara dengan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar Rp2,9 juta per bulan. Program ini dikembangkan dengan pengoperasian alat konverter plastik menjadi bahan bakar.

### **Budidaya Jamur Tiram**

Keterbatasan keterampilan dalam membudidayakan jamur tiram merupakan penyebab utama rendahnya persediaan produk tersebut di pasar, padahal minat masyarakat terhadap produk ini sangat tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan LKM Telihan Indah untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat Bontang dan mengirimkan anggota kelompok budidayanya ke Blitar, Jawa Timur, untuk mengikuti pelatihan jamur lingzhi. Pada tahun 2015, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini cukup menjanjikan, mencapai sekitar Rp33,7 juta atau tumbuh sebesar 23% dari omzet tahun sebelumnya.

### **Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo**

Tekasalo adalah singkatan untuk Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—tiga dusun yang akses infrastrukturnya sangat minim sehingga hanya dapat ditempuh melalui jalur laut. Di ketiga dusun ini Perusahaan mengembangkan potensi setempat yaitu kelapa dalam kelompok yang sepenuhnya beranggotakan kaum perempuan. Kelompok ini didirikan tahun 2011 dan berfokus pada pengembangan minyak kelapa dan *virgin coconut oil* (VCO). Di tahun 2014 omzet kelompok ini Rp47 juta, yang meningkat sebesar 6% menjadi Rp50 juta pada tahun 2015.

*group is now been able to generate Rp1,330 million per month through two deliveries of plastic pellets to Mojokerto in East Java. This amount translates to an average monthly income of Rp2.9 million for each member. The program is also developed by utilizing a machine that converts plastic into fuel.*

### **Oyster Mushroom Cultivation**

*Limited skill in cultivating oyster mushroom is the main cause of low availability of oyster mushroom products in the market, despite the fact that market demand for this product considerably high. The Company therefore collaborated with LKM Telihan Indah to conduct oyster mushroom cultivation training for the people of Bontang. Some of the members of the oyster mushroom cultivation group were also sent to Blitar, East Java, to participate in a lingzhi mushroom cultivation training. In 2015, sales turnover of this group was promising, reaching approximately Rp33.7 million or a growth of 23% from turnover of the previous year.*

### **Tekasalo Community Empowerment**

*Tekasalo stands for Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—three hamlets whose access to public infrastructure is dishearteningly limited, allowing them to only be accessed via the sea. In these three hamlets the Company has been developing coconut cultivation program, seeing that coconut is an abundant natural resource there. A group fully consisting of women was established in 2011, focusing on the production of coconut oil and virgin coconut oil (VCO). The sales turnover of this group totaled Rp47 million, which rose by 6% to Rp50 million in 2015.*

### **Badak Peduli Pendidikan**

Perusahaan mendukung program pendidikan dasar 12 tahun yang dicanangkan pemerintah dan turut memperhatikan kelompok masyarakat berkebutuhan khusus. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja bagi mahasiswa dari Kalimantan Timur melalui Program *Cooperative Education Program (COOP)*. Sejak tahun 2010 hingga 2015 Badak Peduli Pendidikan telah memberikan bantuan pendidikan bagi total 339 siswa dan pendidik di Kota Bontang dan sekitarnya. Siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang berprestasi secara akademis namun tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melanjutkan sekolahnya tanpa bantuan beasiswa.

### **Badak Cares for Education**

*Badak LNG supports the government's 12-year compulsory education program and also pays considerable attention to children with special educational needs. In addition, the Company also provides work opportunities for students from East Kalimantan through the Cooperative Education Program (CO-OP). Between 2010 and 2015 the Badak Cares for Education initiative has so far extended educational assistance to a total of 339 students and educators in the Municipality of Bontang and its surroundings. These students are considered outstanding academically, and scholarships are provided to them on the grounds that they do not possess adequate financial means to continue their education otherwise.*

## **G4-SO2 – RISIKO SOSIAL & MITIGASINYA**

Hasil *quantitative risk assessment* yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (*loading*) ke kapal pengangkut. Badak LNG telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan, apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya.

## **SOCIAL RISK & MITIGATIVE MEASURES**

*Results of the quantitative risk assessment that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. Badak LNG has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries.*

## Lima Potensi Risiko Terbesar Hasil Quantitative Risk Assessment

## Top Five Risk Potentials Based On Quantitative Risk Assessment

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Risk Producing Equipment</i>	Potensi Dampak <i>Impact Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Risk Potential (per year)</i>
Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	4.47 x 10 <sup>-2</sup>
Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire, and explosion</i>	1.77 x 10 <sup>-2</sup>
Loading Arm LNG Dock 3	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/ <i>vapour cloud</i> , kebakaran, dan ledakan <i>LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapor cloud, fire, and explosion</i>	2.92 x 10 <sup>-3</sup>
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR ( <i>Multi Component Refrigerant</i> ) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	1.57 x 10 <sup>-3</sup>
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR ( <i>Multi Component Refrigerant</i> ) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O <sub>2</sub> ) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air (O<sub>2</sub>), fire, and explosion</i>	1.40 x 10 <sup>-3</sup>

G4-OG10 — Seperti halnya di tahun 2014, pada tahun 2015 Badak LNG tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Lebih lanjut lagi, operasi Perusahaan tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, dalam kaitannya dengan, antara lain: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

*As per 2014, in 2015 Badak LNG did not expand its operational facility, as no such plan is present in its longterm business plan. None of the Company's operations has given rise to any dispute with local community or native inhabitants, with respect to, among others, use of land and water or destruction of cultural heritages.*

G4-OG11 — Badak LNG hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

*Badak LNG manages a total of one plant facility located in Bontang, East Kalimantan. Based on its five-year (long-term) business plan, none of its operational area was inactive or has been planned to be deactivated.*

## INTEGRITAS ASET DAN *PROCESS SAFETY*

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, dan terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, Badak LNG menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, dan pemantauan bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996 Badak LNG telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari Sistem Manajemen SHEQ.

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. Badak LNG rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan K3 setiap tahun, dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Pencapaian Badak LNG di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa Sertifikat SMK3 kategori Memuaskan dan juga oleh lembaga independen internasional DNV dalam bentuk sertifikasi ISRS8 Level 8 selama enam tahun berturut-turut sejak 2010 hingga 2015.

## ASSET INTEGRITY AND PROCESS SAFETY

*To safeguard its assets, and more importantly its employees and the surrounding communities, from potential adverse impact as a result of work accident or other hazardous events that may be harmful to life, Badak LNG has implemented the Process Safety Management (PSM). The PSM covers the processes of identification, control, mitigation and monitoring of the dangers arising from the failure of processes, as well as process safety management audit, to prevent any possible incident that may result in a substantial loss for the Company, such as fire and explosion. Since 1996 Badak has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded into the SHEQ Management System (MS).*

*The PSM's performance has been improved from time to time, including in terms of asset management, which covers facility design and engineering, change management, inspection, testing and maintenance of equipment, effective process control, operational and maintenance procedures, as well as personnel training to enhance their competence. In addition, Badak LNG also conducts training and dissemination programs in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities.*

*Badak LNG's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality, and process safety management has been recognized by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate with a Satisfactory category, and by the international independent agency DNV, in the form of Level 8 ISRS8 that has been conferred to the Company for six consecutive years, from 2010 to 2015.*

G4-OG13 — Pada tahun 2015, berdasarkan standar API RP 754, tidak ada *process safety event* yang dikategorikan sebagai tier-1 dan ada satu *process safety event* yang dikategorikan tier-2 yakni insiden pada tangki LNG 24D-6.

Kejadian tier-1 didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian tier-2 didefinisikan sebagai kejadian seperti tier-1 tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespons terjadinya *process safety event* dengan segera, dan akan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk investigasi insiden, dalam rangka mengidentifikasi sebab kegagalan. Tujuan akhirnya adalah dirumuskannya rekomendasi dan upaya mitigasi untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

*In 2015, based on the API RP 754 Standard, there was not a single process safety event that is categorized as tier-1, and there was one process safety event of tier-2 category involving an incident at LNG Tank 24D-6.*

*A tier 1 event is defined as spillage of material, including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact. The Company has an adequate set of procedures in place to respond to any process safety event in a prompt manner. The Company shall swiftly investigate such event in accordance with the standard operating procedures in dealing with incident investigation, in order to identify the causes of the failure. The final aim is to formulate the recommendations and mitigating measures to prevent similar incidents taking place again in the future.*

G4-DMA

SOCIAL - SOCIETY  
Anti-Corruption

## **PRAKTIK DAN KEBIJAKAN SOSIAL**

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang dari organisasi tersebut. Badak LNG berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan apabila mendapati praktik tersebut berlangsung di Perusahaan akan menindak pelakunya dengan keras dan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG Awareness.

G4-SO3

## **SOCIAL PRACTICES & POLICIES**

*Any form of corruption taking place in an organization is hugely detrimental to the governance integrity and long-term continuity of the organization. Badak LNG strives to prevent any form of corruption at all costs in the working environment. Should such a practice is encountered, the Company will take severe and stringent action to punish the perpetrator in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. To prevent the practices of corruption, collusion and nepotism within the Company, an anticorruption culture is implemented constantly through the dissemination of the code of conduct, the Dos and Dont's, GCG workshop, and GCG Awareness program.*

G4-SO3 – Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2015 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi *Fraud* dalam setiap penugasan Audit.

*The Company has ensured that across all of its operational areas the risk of corruption or other corruption-related risks are insignificant. As of year-end 2015, the Company through the Internal Audit Unit had conducted specific analyses on each of the Company's business units to ascertain the exposure of the respective business units to corruption through the Fraud Detection System that is embedded in every audit assignment.*

G4-SO4 – Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Badak LNG telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara online.

*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Badak LNG have received in-depth education and adequate understanding on anticorruption policies and procedures prevailing in the Company. Such policies and procedures have been formulated in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. The Company's anti-corruption dissemination programs have taken various forms, among others GCG Awareness Campaign, GCG Seminar, installation of banners, short films, advertisement played on the internal TV station (LNG TV), and advertisement on print media. In addition, all employees have signed the recently updated integrity pact of the Company. The Management of Badak LNG has declared its commitment to implementing GCG. In addition, all (100%) employees have also signed the Company's Code of Conduct on-line.*

G4-SO5 – Di tahun 2015 tidak ditemukan kejadian korupsi dalam wujud apapun di seluruh lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi atau pun dugaan yang terkait.

*In 2015, no indication of corruption was detected in the Company's premises. In addition, the Company did not unilaterally terminate any contract with its business partners nor fail to extend any contract owing to acts of corruption or any indications thereof.*



- G4-DMA**  
SOCIAL - SOCIETY  
Public Policy
- G4-SO6** — Badak LNG terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis. Dengan demikian, Badak LNG tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2015, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Badak LNG tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya, misalnya keterlibatan dalam event politik, kepada partai atau kandidat politik manapun. Badak LNG melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan.

*Badak LNG maintains political neutrality by avoiding any involvement in any activities whatsoever that may be construed as political. Badak LNG has no affiliation with any political party. Throughout 2015, as in the previous years, it did not provide any assistance be it material or otherwise, such as involvement in political events, assistance to political parties or political candidates. Badak LNG prohibits the posting of all kinds of attributes that connote to political endorsements, such as calendars, stickers, posters, and such like materials in the Company's premises.*

- G4-DMA**  
SOCIAL - SOCIETY  
Compliance
- G4-SO8** — Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan Badak LNG dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini Perusahaan di tahun 2015, seperti halnya di tahun 2014, tidak menerima sanksi apapun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak.

*Compliance with the prevailing rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia remains a priority of Badak LNG in carrying out its business activities. Due to this compliance, in 2015, as well as in 2014, the Company did not receive any significant sanction, either monetary or otherwise, from the authorities.*

- G4-DMA**  
SOCIAL - PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Customer  
Health & Safety
- TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang rentangnya ketat dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari konsumen. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pelanggan, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

## **PRODUCT RESPONSIBILITY**

*The Company's products have been made within a narrow band of specifications for which the Company is to be fully responsible, in accordance with the specifications from the customers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted in order to improve the quality and safety of the Company's products.*

#### G4-DMA

SOCIAL - PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Product & Service  
labelling

Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga pengapalan harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan. Perusahaan telah melakukan evaluasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan pada rantai bisnisnya, khususnya sampai pada mata rantai transportasi produk. Evaluasi ini memastikan proses-proses produksi LNG dan LPG memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan produknya sesuai dengan spesifikasi pembeli. Setiap *batch* produk LNG dan LPG dianalisis secara komprehensif sebelum dikapalkan. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang menyertai kiriman produk tersebut.

*LNG and LPG products are highly flammable and prone to explosion. As such, each phase of production up to the ship loading of the product has to follow a series of evaluation to ascertain the potential effects on safety and health throughout the business chain, especially up to the transportation link. These evaluations ensure that the processes of LNG and LPG production meet the highest safety standards as well as the customer specifications. Each batch of the LPG and LNG products is thoroughly analysed prior to shipping. The results of the analyses are documented in the Certificate of Analysis that is attached to the products being shipped.*

#### G4-PR2 —

Pada tahun 2015 Badak LNG tidak menerima laporan keluhan ataupun mencatat adanya insiden ketidakcocokan spesifikasi produk. Spesifikasi produk LNG dan LPG ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman.

*In 2015, Badak LNG received zero report or record of incidents related to noncompliance with laws and regulations governing the impacts on health and safety from its products. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security.*

#### G4-PR5 —

Badak LNG menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali dalam setahun dalam rangka menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke pembeli LNG/LPG dari empat negara (Jepang, Korea, Taiwan, dan Indonesia) dan ke transporter. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan

*Badak LNG conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year in order to evaluate and improve its operational quality and service performance through the questionnaire method. Questionnaires are sent to buyers of LNG/LPG in four countries (Japan, South Korea, Taiwan, and Indonesia) and to transporters. Ten parameters were included in the questionnaire, namely: plant safety, product quality, loading operation, loading time, berthing operation, documentation, response to customers' needs, environment, plant reliability, and security aspect*

pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

Hasil survei untuk paruh pertama 2015 secara umum menunjukkan nilai yang berkisar antara 4,6 hingga 4,8, dan semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,7. Hasil survei di paruh pertama 2015 menerima nilai rata-rata yang sama dengan hasil survey sebelumnya di paruh tahun kedua dan angka tersebut merupakan hasil penilaian tertinggi sejak tahun 2012.

Kendati Badak LNG berhasil mempertahankan kriteria layanan “Baik” di mata para pelanggan/transporter, Badak LNG melihat tetap pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitasnya secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

*(ISPS-related). The respondents were requested to give a score for each of these aspects with a value ranging from 1 to 5.*

*The results of the survey for the first half of 2015 indicated a score in the range of 4.6 to 4.8 and for all parameters that were measured, the average score was 4.7. Results of the first half survey of 2015 showed a similar average score as that of the second half survey of 2014, and those scores were the highest ever since 2012.*

*Despite its success in maintaining its service quality level as “Good” in the view of its customers and transporters, Badak LNG sees the potential for improvement in terms of its overall quality and service, in order to bring greater satisfaction to its customers.*

G4-DMA  
SOCIAL - PRODUCT  
RESPONSIBILITY  
Compliance

Pada tahun 2015 Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

*In 2015 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services.*

## Indeks GRI G4

## GRI G4 Content Index

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman Page	Assurance Eksternal External Assurance
	Pengungkapan Standar Umum	<i>General Standard Disclosures</i>		
	<b>Strategi dan Analisis</b>	<b>Strategy and Analysis</b>		
<b>G4-1</b>	Laporan direksi	<i>Statement from the president director</i>	10	
<b>G4-2</b>	Dampak, risiko, dan peluang utama	<i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	33	
	<b>Profil organisasi</b>	<b>Organisational profile</b>		
<b>G4-3</b>	Nama organisasi	<i>Name of the organisation</i>	20	
<b>G4-4</b>	Produk dan jasa	<i>Primary brands, products, and services</i>	20,26	
<b>G4-5</b>	Lokasi kantor pusat organisasi	<i>Location of the organisation's headquarters</i>	20	
<b>G4-6</b>	Wilayah operasi	<i>Location of the organisation's operations covered in the report</i>	20	
<b>G4-7</b>	Kepemilikan dan bentuk hukum	<i>Nature of ownership and legal form</i>	20,21	
<b>G4-8</b>	Pangsa pasar	<i>Markets served</i>	26,27	
<b>G4-9</b>	Skala organisasi	<i>Scale of the organisation</i>	24,30	
<b>G4-10</b>	Distribusi karyawan	<i>Workforce profile</i>	30	
<b>G4-11</b>	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam	<i>Percentage of employees covered in collective bargaining agreements</i>	30	
<b>G4-12</b>	Rantai pasokan	<i>Supply chain</i>	31	
<b>G4-13</b>	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	<i>Significant changes during the reporting period</i>	33	
	<b>Komitmen terhadap inisiatif eksternal</b>	<b>Commitments to external initiatives</b>		
<b>G4-14</b>	Pendekatan dalam penerapan prinsip Pencegahan	<i>Precautionary approach or principle addressed</i>	33	
<b>G4-15</b>	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh Perusahaan	<i>Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives</i>	20	
<b>G4-16</b>	Keanggotaan dalam asosiasi industri	<i>Membership in associations</i>	20	
	<b>Aspek material dan boundary teridentifikasi</b>	<b>Identified material aspects and boundaries</b>		
<b>G4-17</b>	Daftar perusahaan anak	<i>Entities included in the organisation's consolidated financial statements covered by the report</i>	33	
<b>G4-18</b>	Proses penetapan konten dan batasan	<i>Process for defining the report content and aspect boundaries</i>	37	
<b>G4-19</b>	Daftar aspek penting yang teridentifikasi	<i>List of all material aspects identified in the process for defining report content</i>	37	
<b>G4-20</b>	Daftar batasan	<i>Aspect boundary within the organisation</i>	37	
<b>G4-21</b>	Batasan di luar perusahaan	<i>Aspect boundary outside the organisation</i>	37	
<b>G4-22</b>	Efek penyajian ulang informasi tahun yang lalu	<i>Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements</i>	38	
<b>G4-23</b>	Perubahan signifikan ruang lingkup dan batasan	<i>Significant changes from previous reporting periods in the scope and aspect boundaries</i>	38	
	<b>Hubungan dengan pemangku kepentingan</b>	<b>Stakeholder engagement</b>		
<b>G4-24</b>	Daftar pemangku kepentingan	<i>List of stakeholder groups engaged by the organisation</i>	40	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
<b>G4-25</b>	Basis identifikasi pemangku kepentingan	<i>Basis for identification and selection of stakeholders</i>	40	
<b>G4-26</b>	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	<i>The organisation's approach to stakeholder engagement</i>	41	
<b>G4-27</b>	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	<i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement</i>	41	
<b>Profil laporan</b>		<b>Report profile</b>		
<b>G4-28</b>	Periode pelaporan	<i>Reporting period</i>	6	
<b>G4-29</b>	Penerbitan laporan tahun lalu	<i>Date of most recent previous report (if any)</i>	6	
<b>G4-30</b>	Siklus pelaporan	<i>Reporting cycle</i>	6	
<b>G4-31</b>	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan	<i>Contact point for questions regarding the report or its contents</i>	7	
<b>Indeks konten GRI</b>		<b>GRI content index</b>		
<b>G4-32</b>	Opsi "sesuai dengan" yang dipilih, daftar indeks GRI, dan laporan assurance pihak eksternal	<i>The 'in accordance' option chosen, GRI content index and cross reference to external assurance report</i>	7	
<b>Assurance</b>		<b>Assurance</b>		
<b>G4-33</b>	Assurance dari pihak eksternal	<i>Assurance from an external party</i>	7	
<b>Struktur dan komposisi tata kelola</b>		<b>Governance structure and composition</b>		
<b>G4-34</b>	Struktur organisasi	<i>Governance structure of the organisation</i>	44	
<b>G4-35</b>	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi	<i>Process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body</i>	45	
<b>G4-36</b>	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi	<i>Report whether the organisation has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body</i>	46	
<b>G4-37</b>	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>Processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics</i>	47	
<b>G4-38</b>	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	<i>The composition of the highest governance body and its committees</i>	48	
<b>G4-39</b>	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif	<i>The chair of the highest governance body is also an executive officer</i>	48	
<b>G4-40</b>	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	<i>The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees</i>	48, 51	
<b>G4-41</b>	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola	<i>Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed</i>	51	
<b>Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi</b>		<b>Highest governance body's role in setting purpose, values, and strategy</b>		
<b>G4-42</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organisation's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social impacts</i>	51	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
	<b>Kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi</b>	<b>Highest governance body's competencies and performance evaluation</b>		
<b>G4-43</b>	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics</i>	52	
<b>G4-44</b>	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam menangani topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.	<i>The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental, and social topics.</i>	47	
	<b>Peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko</b>	<b>Highest governance body's role in risk management</b>		
<b>G4-45</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities</i>	53	
<b>G4-46</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organisation's risk management processes for economic, environmental and social topics</i>	46,60	
<b>G4-47</b>	Frekuensi reuiv badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial	<i>The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities</i>	60	
	<b>Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan</b>	<b>Highest governance body's role in sustainability reporting</b>		
<b>G4-48</b>	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup	<i>The highest committee or position that formally reviews and approves the organisation's sustainability report and ensures that all material aspects are covered</i>	61	
	<b>Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial</b>	<b>Highest governance body's role in evaluating economic, environmental and social performance</b>		
<b>G4-49</b>	Proses penyampaian permasalahan penting	<i>Proses penyampaian permasalahan penting</i>	60	
<b>G4-50</b>	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan	<i>The nature and total number of critical concerns that were communicated</i>	54 - 49	
	<b>Remunerasi dan insentif</b>	<b>Remuneration and incentives</b>		
<b>G4-51</b>	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior	<i>The remuneration policies for the highest governance body and senior executives</i>	52	
<b>G4-52</b>	Proses untuk menentukan remunerasi	<i>The process for determining remuneration</i>	52	
<b>G4-53</b>	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi	<i>Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration</i>	52	
	<b>Etika dan integritas</b>	<b>Ethics and integrity</b>		
<b>G4-56</b>	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi	<i>The organisation's values, principles, standards, and norms of behavior</i>	22	
<b>G4-57</b>	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi	<i>The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organisational integrity</i>	64	
<b>G4-58</b>	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi	<i>The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organisational integrity</i>	65 - 69	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
	Pengungkapan Standar Umum	<i>Specific Standard Disclosures</i>		
	<b>Ekonomi</b>	<b>Economic</b>		
	<b>Kinerja ekonomi</b>	<b>Economic performance</b>		
<b>G4-EC1</b>	Nilai ekonomi langsung	<i>Direct economic value</i>	72	
<b>G4-EC2</b>	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	<i>Financial implications and other risks and opportunities for the organisation's activities due to climate change</i>	73	
<b>G4-EC3</b>	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	<i>Coverage of the organisation's defined benefit plan obligations</i>	75	
<b>G4-EC4</b>	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	<i>Financial assistance received from government</i>	73	
	<b>Keberadaan di pasar</b>	<b>Market presence</b>		
<b>G4-EC5</b>	Rasio upah standar pegawai pemula	<i>Ratios of standard entry level</i>	74	
<b>G4-EC6</b>	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal	<i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	75	
	<b>Dampak ekonomi tidak langsung</b>	<b>Indirect economic impacts</b>		
<b>G4-EC7</b>	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	<i>Development and impact of infrastructure investments and services supported</i>	122	
<b>G4-EC8</b>	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	<i>Significant indirect economic impacts</i>	122	
	<b>Praktik pengadaan</b>	<b>Procurement practices</b>		
<b>G4-EC9</b>	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal	<i>Proportion of spending on local suppliers</i>	76	
	<b>Cadangan</b>	<b>Reserves</b>		
<b>OG1</b>	Volume dan jenis cadangan terbukti dan produksi	<i>Volume and type of estimated proved reserves and production</i>	77	
	<b>Lingkungan</b>	<b>Environmental</b>		
	<b>Bahan</b>	<b>Materials</b>		
<b>G4-EN1</b>	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume	<i>Materials used by weight or volume</i>	80	
<b>G4-EN2</b>	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	<i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>	81	
	<b>Energi</b>	<b>Energy</b>		
<b>G4-EN3</b>	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption within the organisation</i>	81	
<b>G4-EN5</b>	Konsumsi energi di luar organisasi	<i>Energy consumption outside of the organisation</i>	82	
<b>G4-EN6</b>	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reduction of energy consumption</i>	83	
<b>OG2</b>	Total investasi dalam energi terbarukan	<i>Total amount invested in renewable energy</i>	82	
<b>OG3</b>	Total energi terbarukan yang dibangkitkan berdasarkan sumber	<i>Total amount of renewable energy generated by source</i>	83	
	<b>Air</b>	<b>Water</b>		
<b>G4-EN8</b>	Total pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Total water withdrawal by source</i>	84	
<b>G4-EN9</b>	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	<i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	84,85	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
<b>G4-EN10</b>	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	<i>Percentage and total volume of water recycled and reused</i>	86	
<b>Keanekaragaman hayati</b>		<b>Biodiversity</b>		
<b>G4-EN11</b>	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	<i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	86	
<b>G4-EN12</b>	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	<i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	86	
<b>G4-EN13</b>	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	<i>Habitats protected or restored</i>	87 - 88	
<b>G4-EN14</b>	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	<i>Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk</i>	88, 90	
<b>Emisi</b>		<b>Emissions</b>		
<b>G4-EN15</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung	<i>Direct greenhouse gas (ghg) emissions</i>	90	
<b>G4-EN16</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung	<i>Energy indirect greenhouse gas (ghg) emissions</i>	90	
<b>G4-EN18</b>	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	<i>Greenhouse gas (ghg) emissions intensity</i>	91	
<b>G4-EN19</b>	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	<i>Reduction of greenhouse gas (ghg) emissions</i>	83,92	
<b>G4-EN20</b>	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	<i>Emissions of ozone-depleting substances (ods)</i>	92	
<b>G4-EN21</b>	NOx, sox, dan emisi udara signifikan lainnya.	<i>NOx, sox, and other significant air emissions</i>	92	
<b>Efluen dan limbah</b>		<b>Effluents and waste</b>		
<b>G4-EN22</b>	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	<i>Total water discharge by quality and destination</i>	95	
<b>G4-EN23</b>	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	<i>Total weight of waste by type and disposal method</i>	95	
<b>G4-EN24</b>	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	<i>Total number and volume of significant spills</i>	97	
<b>G4-EN25</b>	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	<i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention 2 Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally</i>	97	
<b>G4-EN26</b>	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	<i>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organisation's discharges of water and runoff</i>	97	
<b>OG6</b>	Volume hidrokarbon flared dan vented	<i>Volume of flared and vented hydrocarbon</i>	97	
<b>Produk dan jasa</b>		<b>Products and services</b>		
<b>G4-EN27</b>	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	<i>Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services</i>	92,98	
<b>G4-EN28</b>	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	<i>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category</i>	98	



Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
<b>OG8</b>	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar	<i>Benzene, lead and sulfur content in fuels</i>	98	
	<b>Kepatuhan</b>	<b>Compliance</b>		
<b>G4-EN29</b>	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	<i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	98	
	<b>Transportasi</b>	<b>Transport</b>		
<b>G4-EN30</b>	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	<i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organisation's operations, and transporting members of the workforce</i>	98	
	<b>Lain-lain</b>	<b>Overall</b>		
<b>G4-EN31</b>	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	<i>Total environmental protection expenditures and investments by type</i>	98	
	<b>Mekanisme pengaduan masalah lingkungan</b>	<b>Environmental grievance mechanisms</b>		
<b>G4-EN34</b>	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	<i>Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms</i>	99	
	<b>Pelayanan ekosistem termasuk keanekaragaman hayati</b>	<b>Ecosystem services including biodiversity</b>		
<b>OG4</b>	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas	<i>Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored</i>	87	
	<b>Sosial - praktik ketenagakerjaan &amp; kenyamanan bekerja</b>	<b>Social - labor practices and decent work</b>		
	<b>Ketenagakerjaan</b>	<b>Employment</b>		
<b>G4-LA1</b>	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	<i>Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region</i>	30,102	
<b>G4-LA2</b>	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan penuh waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation</i>	103	
<b>G4-LA3</b>	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	<i>Return to work and retention rates after parental leave, by gender</i>	104	
	<b>Hubungan Industrial</b>	<b>Labor/management relations</b>		
<b>G4-LA4</b>	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	<i>Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements</i>	30,105	
	<b>Kesehatan dan keselamatan kerja</b>	<b>Occupational health and safety</b>		
<b>G4-LA5</b>	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	<i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs</i>	107	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
<b>G4-LA6</b>	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work related fatalities, by region and by gender	108	
<b>G4-LA7</b>	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	109	
<b>G4-LA8</b>	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	110	
<b>Pelatihan dan pendidikan</b>		<b>Training and education</b>		
<b>G4-LA9</b>	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	111	
<b>G4-LA10</b>	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan Kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	112	
<b>G4-LA11</b>	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	113	
<b>Keberagaman dan kesetaraan peluang</b>		<b>Diversity and equal opportunity</b>		
<b>G4-LA12</b>	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	113	
<b>Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki</b>		<b>Equal remuneration for women and men</b>		
<b>G4-LA13</b>	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	116	
<b>Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan</b>		<b>Labor practices grievance mechanisms</b>		
<b>G4-LA16</b>	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	116	
<b>Sosial - hak asasi manusia</b>		<b>Social - human rights</b>		
<b>Investasi</b>		<b>Investment</b>		
<b>G4-HR1</b>	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	116	
<b>G4-HR2</b>	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	116	
<b>Non-diskriminasi</b>		<b>Non-discrimination</b>		
<b>G4-HR3</b>	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	117	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
	<b>Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama</b>	<b>Freedom of association and collective bargaining</b>		
<b>G4-HR4</b>	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	<i>Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights</i>	117	
	<b>Pekerja anak</b>	<b>Child labor</b>		
<b>G4-HR5</b>	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	<i>Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor</i>	118	
	<b>Pekerja paksa atau wajib kerja</b>	<b>Forced or compulsory labor</b>		
<b>G4-HR6</b>	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	<i>Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor</i>	118	
	<b>Praktik pengamanan</b>	<b>Security practices</b>		
<b>G4-HR7</b>	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	<i>Percentage of security personnel trained in the organisation's human rights policies or procedures that are relevant to operations</i>	118	
	<b>Hak adat</b>	<b>Indigenous rights</b>		
<b>G4-HR8</b>	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	<i>Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken</i>	118	
	<b>Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia</b>	<b>Human rights grievance mechanisms</b>		
<b>G4-HR12</b>	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	<i>Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms</i>	119	
	<b>Sosial - kemasyarakatan</b>	<b>Social - society</b>		
	<b>Masyarakat lokal</b>	<b>Local communities</b>		
<b>G4-SO1</b>	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	<i>Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	122	
<b>G4-SO2</b>	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	<i>Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities</i>	130	
<b>OG10</b>	Jumlah dan penjelasan sengketa yang sifatnya signifikan dengan komunitas setempat dan penduduk asli	<i>Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples</i>	131	
<b>OG11</b>	Jumlah daerah operasional yang telah ditutup dan yang sedang dalam proses penutupan	<i>Number of sites that have been decommissioned and sites that are in the process of being decommissioned</i>	131	
	<b>Anti-korupsi</b>	<b>Anti-corruption</b>		
<b>G4-SO3</b>	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	<i>Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified</i>	133,134	

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan	Description	Halaman <i>Page</i>	Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>
<b>G4-SO4</b>	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	<i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	134	
<b>G4-SO5</b>	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	134	
	<b>Kebijakan publik</b>	<b>Public policy</b>		
<b>G4-SO6</b>	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	<i>Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary</i>	135	
	<b>Anti persaingan</b>	<b>Compliance</b>		
<b>G4-SO8</b>	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	<i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations</i>	135	
	<b>Integritas aset dan proses keselamatan</b>	<b>Asset integrity and process safety</b>		
<b>OG13</b>	Jumlah process safety event berdasarkan aktivitas bisnis	<i>Number of process safety events, by business activity</i>	133	
	<b>Sosial - tanggung jawab produk</b>	<b>Social - product responsibility</b>		
	<b>Kesehatan dan keselamatan pelanggan</b>	<b>Customer health and safety</b>		
<b>G4-PR1</b>	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	<i>Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement</i>	136	
<b>G4-PR2</b>	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan Keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	<i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and Safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes</i>	136	
	<b>Pelabelan produk dan jasa</b>	<b>Product and service labeling</b>		
<b>G4-PR3</b>	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	<i>Type of product and service information required by the organisation's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such Information requirements</i>	136	
<b>G4-PR4</b>	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	<i>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes</i>	136	
<b>G4-PR5</b>	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	<i>Results of surveys measuring customer satisfaction</i>	136	
	<b>Kepatuhan</b>	<b>Compliance</b>		
<b>G4-PR9</b>	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	<i>Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services</i>	137	

Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*

Praktik Ketenagakerjaan & Hak Asasi | *Labour Practices & Human Rights*

Hubungan dengan Masyarakat | *Community Engagement*

● Indeks GRI - G4 | *GRI - G4 Index* ●

---



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company

Kantor Jakarta  
*Jakarta Office*  
Wisma Nusantara Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia  
Tel. : +62 21 31930243, 31936317, Fax. : 62 21 3142974

Kantor Balikpapan  
*Balikpapan Office*  
Jl. Jend. Sudirman No. 66 (stal Kuda).  
Kec. Balikpapan Selatan. Kel Gunung Bahagia, Kode  
Pos : 76114  
Phone: +62 542 762811, 764710

Kilang Bontang (*Plant Site*)  
*Bontang Plant Site*  
Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia  
Tel. : +62 548 27000, 21133, Fax. +62 548 21605, 27500

[www.badaklng.co.id](http://www.badaklng.co.id)  
[infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id)